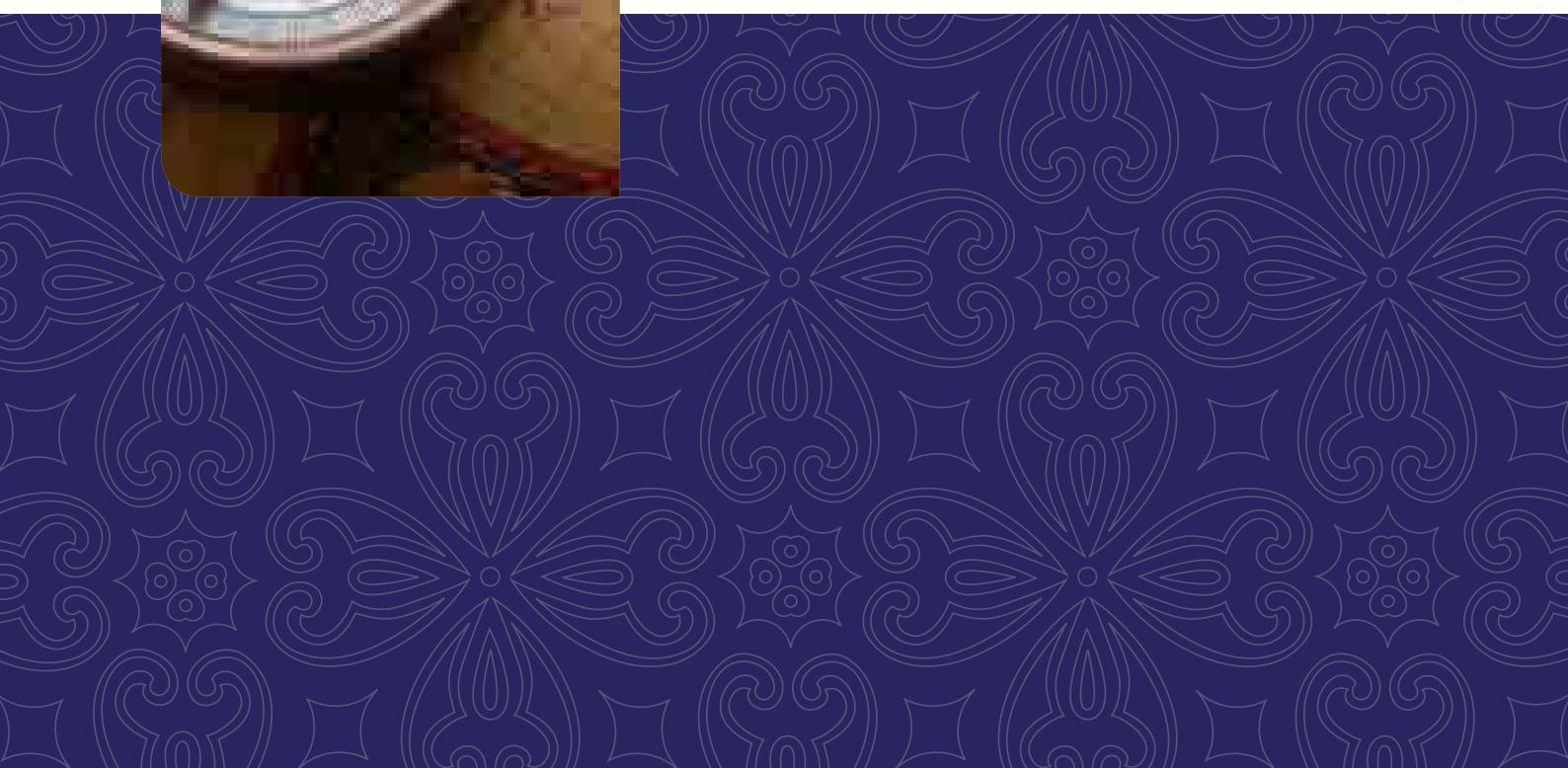




PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Laporan Tahunan | **2012** | Annual Report

Navigating Challenges toward Sustainable Growth



Daftar Isi

Table of Contents

1	Navigating Challenges for Sustainable Growth	8	Armada Kami Our Fleets	16	Ikhtisar Saham Stock Highlights
2	Kinerja Keuangan 2012 2012 Financial Highlights	10	Integrated Solutions Integrated Solutions	18	Peristiwa Penting 2012 2012 Event Highlights
4	Strategi & Rintisan Pencapaian 2012 2012 Strategy & Achievements	12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		



20 Laporan Manajemen Management Reports

- | | |
|----|---|
| 22 | Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners |
| 26 | Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners |
| 28 | Laporan Direksi
Report from the Board of Directors |
| 34 | Jajaran Direksi
Board of Directors |
| 36 | Pernyataan
Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibility
Board of Commissioners and
Board of Directors |

38 Profil Perusahaan
Company Profile

- 40 Bidang Usaha
Company Business
 - 41 Profil Perusahaan
Company Profile

43	Struktur Organisasi Organizational Structure	86	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
44	Visi & Misi Vision & Mission		
46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		
52	Profil Direksi Board of Directors Profile	89	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment
58	Jumlah Karyawan Total Employees	90	Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Company Financial Performance Analysis
60	Entitas Anak Subsidiaries		

86 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 89 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

90 Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Analisys

106 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- ## 140 Profil Komite & Pejabat Senior Committees & Senior Management's Profile

146 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 160 Gallery

176 Laporan

176 Laporan Keuangan
Financial Statements

68 Tinjauan Usaha
Business Review

- 70 Struktur Bisnis
Business Structure
 - 72 Tinjauan Bisnis
Business Review
 - 78 Tinjauan Unit-unit Pendukung
Support Business Review
 - 79 Sumber Daya Manusia
Human Capital
 - 84 Teknologi Informasi
Information Technology



PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk. (MBSS/Perusahaan) adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terintegrasi untuk jasa logistik laut dan *transshipment* untuk industri sumber daya alam dengan fokus barang curah. Melalui perencanaan yang efektif dan implementasi strategi yang baik, di tahun 2012 MBSS semakin mengukuhkan posisinya dengan tetap membukukan pertumbuhan usaha, meskipun pada tahun ini terjadi gejolak perekonomian makro di berbagai belahan dunia.

Penyediaan jasa oleh Perusahaan mencakup penanganan material sampai pengangkutan barang curah dengan menggunakan *barge*, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan juga dari pelabuhan muat ke *anchorage point* dimana dilakukan pemindahmuatan batubara ke *mother vessel* dengan menggunakan *floating crane*.

2012 ditandai dengan semakin meningkatnya peranan MBSS dalam memperkuat sinergi Indika Energy Grup. Secara efektif MBSS mampu menerapkan strategi yang cermat dan terencana baik, antara lain meningkatkan keahliannya dalam Infrastruktur Energi, khususnya dalam jasa logistik laut dan *transshipment*. Peranan MBSS ber-sinergi dengan Indika Energy Group secara keseluruhan tercermin dalam pengoperasian tambahan 8 set *barge* dan *tug boat* berkapasitas 8.000 ton per trip dan 1 unit *floating crane* tambahan dengan kapasitas 50.000 ton per hari untuk mendukung operasi Kideco di Adang Bay. 1 unit *floating crane* baru ini, yaitu FC Vittoria, menambah dan memperkuat FC Rachel yang sudah beroperasi di Kideco sejak tahun 2010.

Peningkatan efisiensi yang berkelanjutan dan implementasi manajemen risiko yang bijaksana menghasilkan kinerja MBSS semakin kokoh, dikombinasikan dengan dengan reputasi dalam jasa logistik laut dan *transshipment* barang curah, membuat MBSS terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

MBSS is one of Indonesia's leading integrated service provider of sea logistic and transshipment focusing in natural resources and bulk materials. Through effective plan and implementation of a sound strategy, in 2012 MBSS was able to strengthen its position and recorded the business growth, despite the global economic crisis.

MBSS services range from material handling to transportation of the bulk materials by using our barging fleets from loading port to unloading port as well as from loading port to anchorage point where the coal to be transshipped to the mother vessel using MBSS's floating crane.

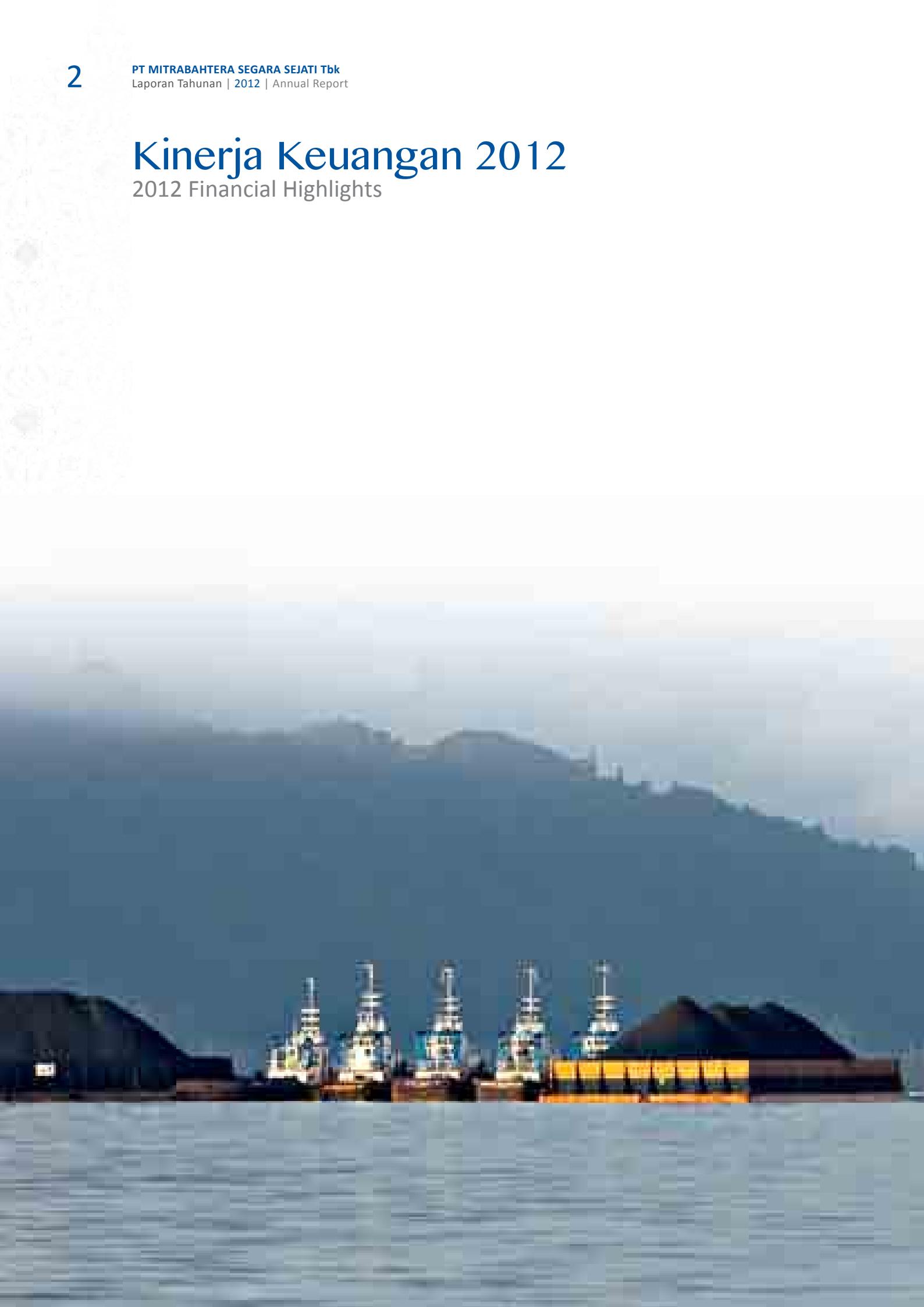
2012 was marked by MBSS increasing role in strengthening Indika Energy Group's synergy. This was achieved through expertise enhancement in Energy Infrastructure, specifically in sea logistic and transshipment. MBSS role in its synergy with Indika Energy Group was carried out through the operations of 8 sets of barges and tug boats with a capacity of 8,000 tonnes per trip and 1 unit additional floating crane with 50,000 tones capacity per day to support Kideco operations in Adang Bay. The new floating crane - Floating Crane Vittoria - has supported and strengthened floating crane Rachel of which has been in operation at Kideco since 2010.

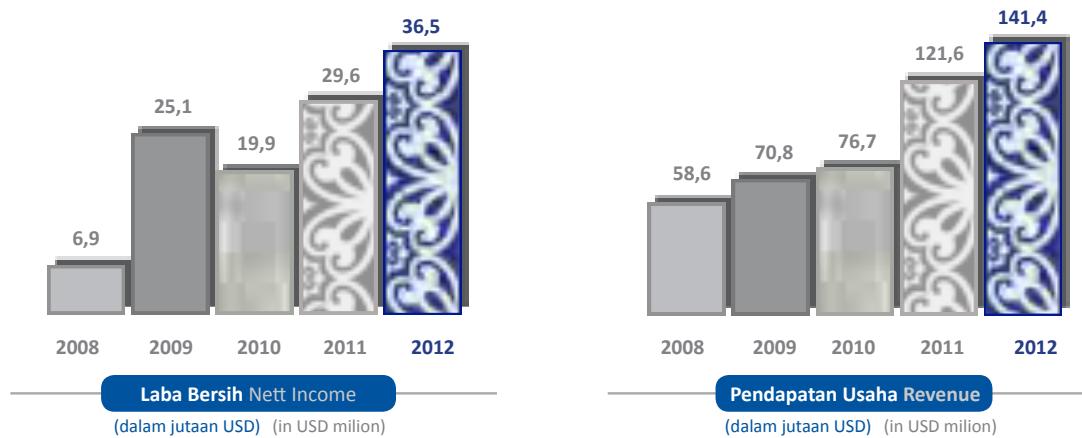
Continuous efficiency improvement and prudent implementation of risk management has solidified MBSS performance, and combined with its prominent reputation in sea logistic and transshipment of bulk materials has enabled MBSS to maintain its sustainable growth.

Navigating Challenges toward Sustainable Growth

Kinerja Keuangan 2012

2012 Financial Highlights





Pertumbuhan pendapatan Usaha sebesar 16,3% pada tahun 2012 diperoleh dari kontrak baru dan kelanjutan kontrak yang sudah berjalan untuk barging dan transshipment atau pemindah muatan.

Revenue saw 16.3% increase in 2012 from new and carry-over contracts for barging and transshipment.

Jumlah pendapatan tumbuh 16,3% sebagai hasil dari peningkatan kemampuan perusahaan dalam pengembangan bisnisnya melalui penerapan sistem operasional terpadu sesuai standar internasional dan *industry best practice* yang menghasilkan service yang efisien dan handal. Didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan geologis dan aspek sosial budaya, serta teknologi terkini yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan klien, sehingga tercapai efisiensi optimal dalam menyediakan solusi terintegrasi. Hal tersebut meningkatkan kepercayaan para pelanggan, sehingga MBSS memperoleh kontrak baru dan perpanjangan kontrak untuk jangka panjang.

Revenue grew by 16.3% mainly due to the Company's ability in business development through the integration operations system implementation of international standard and industry best practice, thus enabled the Company to deliver excellent and efficient service. The achievement was derived by the support of experience human resource, geology experts as well as culture social aspect, and an up-to-date technology specifically design to meet customers need, through it all the optimum efficiency in providing integrated solutions was achieved. The efforts that also resulted in customers trust, thus enabled MBSS to obtain new contract and extension of a long term contract.

Strategi & Pencapaian Tahun 2012

2012 Strategy & Achievements



Jasa Logistik Laut & Transshipment

Sea Logistic & Transshipment Services

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka dengan solusi operasional terintegrasi sesuai dengan kebutuhan klien yang dapat diandalkan dan berkualitas dalam pemindahmuatan barang curah. Penyediaan jasa oleh Perusahaan mencakup *material handling* hingga pengangkutan barang curah dengan menggunakan kapal *barge* kami, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan juga dari pelabuhan muat ke *anchorage* dimana dilakukan pemindahmuatan batubara ke *mother vessel* dengan menggunakan *floating crane* (peralatan pemindahmuatan).

MBSS is one of leading sea logistics and transshipment company which fully integrated operation and one stop solutions to client in need of reliable and high quality transshipment of bulk materials. MBSS services range from material handling to transportation of the bulk materials by using our barging fleets from loading port to unloading port as well as from loading port to anchorage point where the coal to be transhipped to the ocean going vessel using our floating crane (transshipment equipment).



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MBSS meningkatkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan setempat untuk menciptakan awal hubungan yang baik dan memperoleh dukungan masyarakat demi kondisi sosial dan keamanan yang kondusif di sekitar lokasi-lokasi operasionalnya melalui pembangunan masyarakat, pendidikan, program kesehatan dan kesejahteraan yang ditargetkan dengan cermat, termasuk pembangunan infrastruktur. Semua itu dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat, tidak hanya berkaitan dengan peluang kerja, tetapi juga perbaikan kesejahteraan dan kemakmuran.

MBSS leverages partnership consultation with local stakeholders to create good will and community support for beneficial social and security conditions in and around all of its operational sites through carefully targeted community development, education, health and welfare programs, including the development of infrastructure, all of which are facilitative to community empowerment not only in terms of job opportunities, but also in terms of improved social welfare and prosperity.



Strategi Keuangan

Financial Strategy

Pertumbuhan usaha MBSS yang berkesinambungan perlu didukung dengan kondisi keuangan yang sehat. Manajemen menerapkan pengelolaan modal kerja dan belanja modal yang lebih terstruktur dan sistematis melalui mekanisme pendanaan yang lebih baik untuk menghasilkan posisi kas MBSS yang lebih sehat dan optimal. Dengan ketersediaan kas yang lebih baik, maka MBSS memiliki fleksibilitas yang lebih baik untuk mengakseserasi pertumbuhan usahanya jika kondisi pasar dan makro ekonomi membaik.

Strategi keuangan juga diterapkan melalui pengelolaan risiko yang antara lain dilakukan melalui (1) pemilihan klien yang memiliki reputasi yang terpercaya baik, dalam segi kelangsungan operasi maupun prestasi pembayarannya (2) belanja modal yang didukung oleh perolehan kontrak kerja jangka panjang dengan jaminan minimum tonase yang memberikan kepastian jumlah minimum pendapatan suatu kontrak kerja (3) kebijakan penetapan harga dan margin yang menjamin tingkat pengembalian belanja modal serta masa *break-even-point* yang ekonomis (4) mekanisme *pass-through* untuk risiko kenaikan bahan bakar dalam kontrak kerja dengan klien.

MBSS akan terus mempertahankan penetapan harga dalam mata uang dollar Amerika sehingga MBSS berada dalam posisi keuangan yang *naturally hedged* dimana sebagian besar biaya dan pengeluaran juga dalam mata uang dollar Amerika.

Berbagai upaya efisiensi biaya juga diterapkan karena MBSS menyadari bahwa ditengah kondisi makro ekonomi yang kurang baik ini, struktur biaya yang efisien akan menjadi kunci untuk dapat bersaing secara kompetitif yang pada akhirnya akan menentukan kelangsungan usaha Perusahaan. Namun demikian, MBSS tidak meninggalkan fokusnya untuk senantiasa menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan dengan optimisasi usaha dan pendapatan.

MBSS strategically maintains the sustainability of its business through efforts necessary to achieving healthy financial conditions. The management has improved the handling of working capital and achieved better structured, more systematic expenditures through better funding mechanisms that have resulted in a healthier, optimal cash position for MBSS. With enhanced cash reserves, MBSS has achieved enhanced flexibility toward accelerating business growth when the market and macro-economic conditions improve.

MBSS also applies astute financial strategy in managing potential risks through, among other approaches: (1) selection of clients with trustworthy track records in terms of long-term operational viability and reliable payment reputation; (2) capital expenditures supported by the securing of long-term contracts with minimum volumes assurance to guarantee a minimum level of revenue from each contract; (3) application of price and margin policies that guarantee return on capital expenditure/investment and an economically feasible break-even point; and (4) the setting into place of a pass-through mechanism in relation to contracts with clients in order to counter the risk of fuel price increases.

MBSS will continue to base its pricing on the USD Dollar because this results in a naturally hedged position for MBSS as most of its costs and expenditures are in that currency.

MBSS has also undertaken a number of cost efficiency measures on the basis of awareness that an efficient cost structure is the key to remaining competitive and ensuring sustainable growth for the Company in the midst of unfavorable macro-economic conditions. Even so, MBSS has not lost its focus on ensuring sustainable growth through optimizing the Company's business and revenue.

Strategi & Pencapaian Tahun 2012

2012 Strategy & Achievements



Business Development

Pengembangan Usaha

MBSS melakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan:

1. Para produsen dan pengguna akhir batubara skala besar. Para klien dilayani secara konsisten dengan menyediakan layanan logistik yang dapat diandalkan, melalui pembelian *fleet* yang strategis dan pengelolaan yang baik. Keunggulan kompetitif dicapai melalui kepemilikan dan pengoperasian *fleet* yang sebagian besar masih muda usianya. Selain itu, MBSS didukung para karyawan yang sangat berpengalaman dan berwawasan luas. Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang kondisi geologis tempat operasi dan efektif biaya, sehingga menjamin pertumbuhan dan ekspansi Perusahaan yang berkelanjutan. *Platform* usaha MBSS memfokuskan pada *First Tier Clients* yang memiliki reputasi baik untuk meminimalisir risiko usaha dan mengoptimalkan kepastian pengembalian investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Disamping itu, MBSS terbuka untuk menjalin kemitraan strategis dengan para kliennya;
2. Strategi pengembangan usaha MBSS dilakukan dengan penerapan pengeluaran belanja modal terencana yang didukung dengan perolehan kontrak kerja jangka panjang dengan klausul minimum tonase. Hal tersebut memberikan kepastian pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.
3. Manajemen pengelolaan *fleet* kapal yang optimal serta program peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang terstruktur dan sistematis;
4. Pengembangan bisnis MBSS dilakukan dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki oleh Perusahaan, diantaranya mampu untuk menawarkan solusi terintegrasi kepada klien dengan mengutamakan *operational excellence* dan harga yang kompetitif. Harga kompetitif ini diperoleh dari kemampuan untuk mengalokasikan *fleet* secara fleksibel kedalam beberapa klien yang dimiliki oleh Perusahaan;
5. Manajemen risiko dalam pengembangan usaha diterapkan melalui manajemen portofolio klien yang bervariasi, yaitu produsen dan pengguna akhir batubara, yang memiliki perilaku penggunaan *fleet* MBSS yang berbeda. Dengan demikian, penurunan permintaan dari produsen batubara dapat diimbangi oleh peningkatan permintaan dari pengguna akhir batubara atau sebaliknya.
6. Sinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang tergabung dalam Indika Energy Grup. Hal ini dilakukan dengan upaya *cross selling* bersama perusahaan lainnya dalam Indika Energy Grup ke klien potensial maupun mendukung kebutuhan Indika Energy Grup.

MBSS business development concerning:

1. Big scale coal producers and end users. MBSS consistently serves its clients, who are predominantly large-scale coal producers and buyers, with dependable logistics services through the strategic fleet purchases, and good management to achieve the competitive edge of owning and operating a mostly young fleet. Besides that, MBSS is supported by experienced managers with a vast scope of skills and knowledge. They have in-depth knowledge and understanding of geological conditions in the Company's operational areas and of cost effective measures that ensure sustainable growth and expansion for the Company. MBSS bases its Business Platform on First Tier Clients with proven track records, which enables the Company to minimize risks and optimally ensure return on its investments. In addition, MBSS welcomes opportunities to establish strategic partnerships with its clients;
2. MBSS undertakes its development strategies through carefully planned capital expenditures supported by long-term contracts with minimum tonnage clauses that insure provide stable and sustainable revenue;
3. MBSS manages its fleet optimally and consistently upgrades the capabilities of its human capital in a structured and systematic manner;
4. MBSS leverages the competitive edge it has achieved in its business to offer integrated solutions featuring operational excellence and competitive prices because the Company can allocate its fleet flexibly among its various clients simultaneously;
5. MBSS also manages risk effectively through diversification of the Company's client portfolio, which includes both coal producers and coal end users that have different conduct on MBSS' fleet utilization. Thus the Decreasing on demand of coal producers can be countered by increasing on coal end user or vice versa.
6. Synergy with sisters companies in Indika Energy Group, which is implemented by cross selling with others companies in Indika Energy Group to potential client as well as the needs of Indika Energy Group.



FIRST

FC NICHOLAS
JAKARTA

Armada Kami

Our Fleets

MBSS mengelola secara baik seluruh armada-nya yang sebagian besar berusia muda, melakukan perawatan secara cermat atas *tug boats*, *barge*, *floating crane* termasuk kapal semen dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha pengangkutan dan pemindahmuatan barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan.

MBSS runs well managed most of young, carefully maintained fleets of tug boats, barges and floating cranes, along with a cement transport and Support Vessel to provide efficient, dependable bulk material logistic.

- Per 31 Des 2011
As of 31 Dec 2011

67

- Tambahan di tahun 2012
Additional in year 2012

13

- Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

80



Kapal Tunda
Tug Boat

- Per 31 Des 2011
As of 31 Dec 2011

66

- Tambahan di tahun 2012
Additional in year 2012

8

- Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

74



Tongkang
Barge

- Per 31 Des 2011
As of 31 Dec 2011

5

- Tambahan di tahun 2012
Additional in year 2012

2

- Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

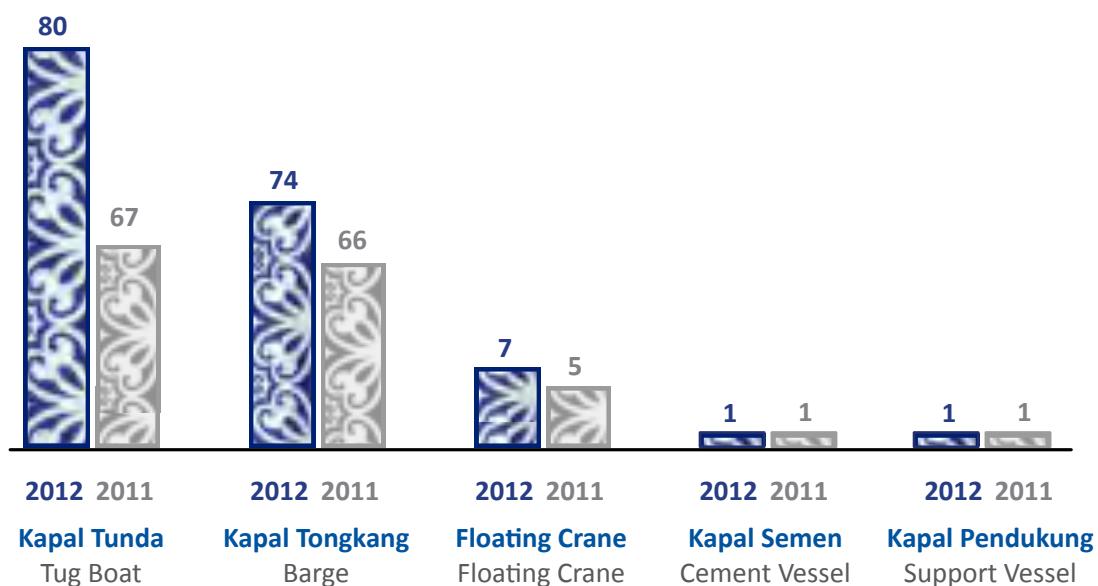
7



Floating Crane
Floating Crane

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Per 31 Des 2011 As of 31 Dec 2011 	1	 <div style="background-color: #005a99; color: white; padding: 5px; margin-top: 5px;"> Kapal Semen Cement Vessel </div>
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Tambahan di tahun 2012 Additional in year 2012 	0	
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Per 31 Des 2012 As of 31 Dec 2012 	1	

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Per 31 Des 2011 As of 31 Dec 2011 	1	 <div style="background-color: #005a99; color: white; padding: 5px; margin-top: 5px;"> Kapal Pendukung Support Vessel </div>
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Tambahan di tahun 2012 Additional in year 2012 	0	
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Per 31 Des 2012 As of 31 Dec 2012 	1	



Solusi Terintegrasi

Integrated Solutions

1

PENANGANAN MATERIAL MATERIAL HANDLING

- *Material handling.*

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi pemindahmuatan batubara ke atas *barge*.

- Material handling.

The operations in this stage cover coal loading activities to barge.

2

OPERASI KAPAL TUNDA & TONGKANO BARGING

- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *unloading port* (*direct barging*).
- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment*.
- Transport from loading port to unloading port (*direct barging*).
- Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

3

PEMINDAH MUATAN TRANSSHIPMENT

- Pelaksanaan aktivitas pemindahan batubara dari *barge* ke *mother vessel*, dilakukan dengan:
 - menggunakan *geared vessel*.
 - menggunakan *Intermediate Facilities, floating crane*.
- Transfer of coal from barge to mother vessel, which can be executed by:
 - using geared vessel.
 - Intermediate Facilities, floating crane.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Neraca Konsolidasian
(dalam ribuan USD)

Consolidated Balance Sheets
(in thousands of USD)

Keterangan	December 31					Description	
	2012	2011	2010	2009	2008		
ASSET							
ASSET LANCAR							
Kas dan setara kas	17.710,6	6.260 ,1	3.585,5	5.541,6	4.726,6	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha						Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	2.275,0	553,2	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga (bersih)	26.306,9	26.959,6	16.357,0	12.978,9	11.671,5	Third parties (net)	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	754,7	736,5	708 ,3	10,1	30,6	Other account receivables to third parties	
Persediaan	3.597,3	2.599,9	52,0	57,3	31,7	Inventories	
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.263,9	3.511 ,4	3.242,0	907,2	1.207,3	Advances and prepaid expenses	
Jumlah Aset Lancar	52.908,4	40.620,7	23.944,8	19.495,1	17.667,7	Total Current Assets	
ASSET TIDAK LANCAR							
Piutang pihak berelasi	-	-	-	1.558,6	1.844 ,1	Due from related parties	
Properti investasi - bersih	607,5	666,5	725,5	794 ,3	888,7	Investment property - net	
Aset tetap - bersih	286.823,8	241.030,7	180.607,1	108.849,8	82.167,1	Property, vessels and equipment - net	
Aset tidak lancar lainnya	5.011,2	21.926,8	5.932,6	14.814 ,8	15.738,9	Other non-current assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar	292.442,5	263.624,0	187.265,2	126.017,5	100.638,8	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET	345.350,9	304.244,7	211.210,0	145.512,6	118.306,5	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang bank	13.346,5	13.140,9	9.397,4	8.906,4	11.737,0	Bank loans	
Utang usaha						Trade accounts payable	
Pihak berelasi	25,2	89,7	5,7	202,7	87,2	Related parties	
Pihak ketiga	12.776,3	11.353,8	7.650,0	4.381,7	5.798,1	Third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga						Other payables to third parties	
Pihak berelasi	99,4	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	182,9	704,7	4.235,7	981,5	483,4	Third parties	
Utang pajak	1.649,9	2.671,7	1.057,4	465,3	1.350,1	Taxes payable	
Beban masih harus dibayar	2.557,4	1.559,2	993,2	409,4	324,3	Accrued expenses	
Bagian lancar jangka panjang						Current portion of long-term	
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	121,8	181,6	Lease payables	
Utang bank	30.868,7	30.065,7	20.087,4	13.866,0	18.709,4	Bank loans	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.506,3	59.585,7	43.426,8	29.334,8	38.671,1	Total Current Liabilities	

Neraca Konsolidasian
(dalam ribuan USD)

Consolidated Balance Sheets
(in thousands of USD)

Keterangan	December 31					Description
	2012	2011	2010	2009	2008	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang kepada pihak berelasi	247,8	3.353,4	7.812,3	8.228,7	841,5	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang :						
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	80,6	Due to related parties
Utang bank	71.328,2	59.818,8	38.492,0	23.390,1	18.815,5	Long term liabilities:
Obligasi konversi	-	-	5.000,0	-	-	Lease Payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	943,4	601,5	414,9	301,5	254,4	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.519,4	63.773,7	51.719,2	31.920,3	19.992,0	Convertible bonds
JUMLAH LIABILITAS	134.025,7	123.359,4	95.146,0	61.255,1	58.663,1	Employee benefits obligation
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik						Non Current Liabilities
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2012						Due to related parties
1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2011						Long term liabilities:
1.531.265.000 lembar saham pada 31 Desember 2010						Lease Payables
609.250.000 lembar saham pada 31 Desember 2009						Bank loans
550.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2008	26.684,8	26.684,8	24.156,0	6.286,8	5.903,8	Convertible bonds
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	-	6.938,9	-	Employee benefits obligation
Komponen ekuitas lainnya	142,1	60,2	67,7	-	7.854,3	Total Non Current Liabilities
Saldo laba	145.949,0	117.592,5	87.959,2	68.025,6	42.873,9	TOTAL LIABILITIES
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	206.404,6	177.966,2	112.182,9	81.251,3	56.632,0	EQUITY
Kepentingan Non Pengendali	4.920,6	2.919,1	3.881,1	3.006,2	3.011,4	Equity attributable to owners
Jumlah Ekuitas	211.325,2	180.885,3	116.064,0	84.257,5	59.643,4	Issued and paid up capital
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	345.350,9	304.244,7	211.210,0	145.512,6	118.306,5	1,750,026,639 shares on December 31, 2012
						1,750,026,639 shares on December 31, 2011
						1,531,265,000 shares on December 31, 2010
						609,250,000 shares on December 31, 2009
						550,000,000 shares on December 31, 2008
						Additional paid-in capital
						Other components of equity
						Retained earnings
						Total equity attributable to Owners
						Non Controlling Interest
						Total Equity
						TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
(dalam ribuan USD)

Consolidated Statements of Comprehensive Income
(in thousands of USD)

Keterangan	2012	December 31				Description
		2011	2010	2009	2008	
Pendapatan Usaha	141.449,7	121.581,4	76.726,8	70.787,0	58.555,4	Revenues
Beban Langsung	85.036,0	72.224,2	45.949,6	38.843,0	35.147,4	Direct Costs
Laba Kotor	56.413,7	49.357,2	30.777,2	31.944,0	23.408,0	Gross Profit
Beban Penjualan	(461,4)	(639,9)	(990,1)	(1.043,5)	(928,7)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(11.398,3)	(11.195,2)	(6.086,0)	(6.336,2)	(5.727,1)	General and Administration Expenses
Beban Keuangan	(6.679,1)	(5.731,9)	(4.080,2)	(4.132,1)	(2.891,9)	Finance Cost
Pendapatan Bunga	115,6	130,7	56,4	110,5	54,3	Interest Income
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain	177,8	(893,6)	1.158,9	5.455,9	(6.296,6)	Other Gain and (losses)
Laba Sebelum Pajak	38.168,3	31.027,3	20.836,2	25.998,6	7.618,0	Income Before Tax
Beban Pajak	(1.697,4)	(1.459,0)	(925,2)	(851,4)	(703,0)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	36.470,9	29.568,3	19.911,0	25.147,2	6.915,0	Net Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	81,8	(7,5)	45,1	-	-	Exchange differences on translating foreign operation
Jumlah Pendapatan Komprehensif	36.552,7	29.560,8	19.956,1	25.147,2	6.915,0	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	36.509,4	29.633,3	19.933,1	25.152,7	6.937,5	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	(38,5)	(65,0)	(22,1)	(5,5)	(22,5)	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	36.470,9	29.568,3	19.911,0	25.147,2	6.915,0	Net Income For The Year
Laba Pendapatan Komprehensif						Total Comprehensive Income
Yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	36.591,2	29.625,8	19.978,2	25.152,7	6.937,5	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	(38,5)	(65,0)	(22,1)	(5,5)	(22,5)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	36.552,7	29.560,8	19.956,1	25.147,2	6.915,0	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham (USD)						Earnings Per Share (In USD)
Dasar	0,021	0,018	0,018	0,042	0,013	Basic
Dilusian	0,021	0,018	0,018	0,042	0,013	Diluted

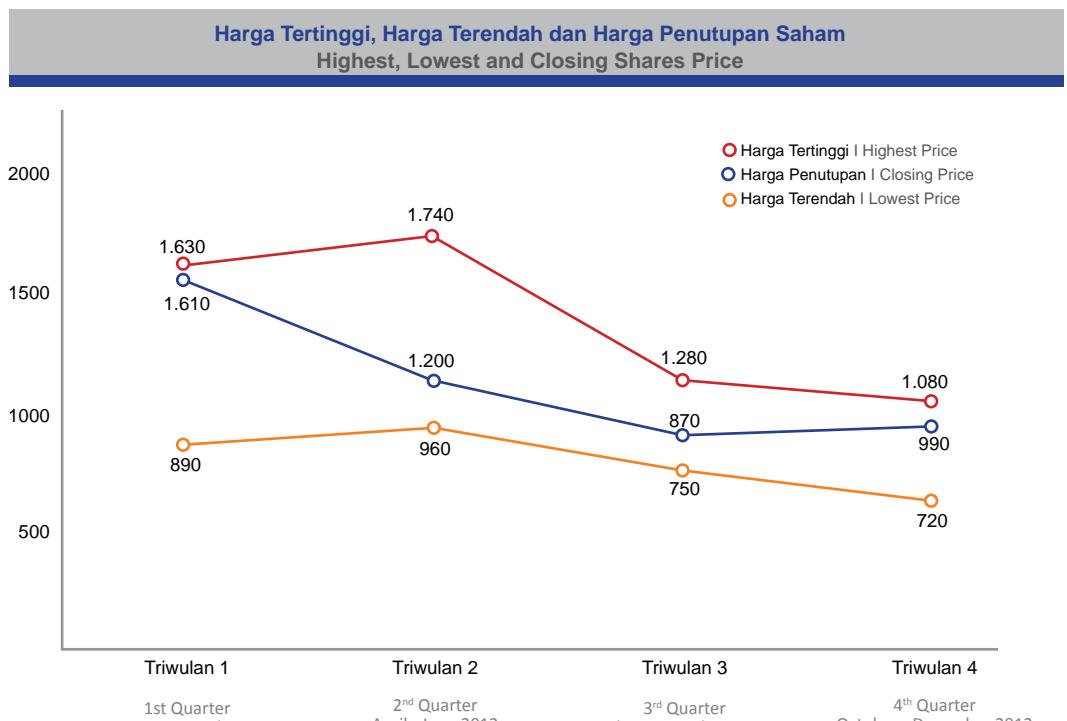
Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	December 31					Description
	2012	2011	2010	2009	2008	
Rasio Pertumbuhan (%)						
Pendapatan	16,3	58,5	8,4	20,9	10,1	Revenues
Laba Kotor	14,3	60,4	-3,7	36,5	12,5	Gross Profit
Beban Usaha	0,2	67,3	-4,1	10,9	25,9	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	23,0	48,9	-19,9	241,3	-36,3	Income Before Tax
Laba Bersih	23,3	48,7	-20,7	262,6	-38,8	Net Income
Aset	13,5	44,0	45,1	23,0	55,0	Assets
Liabilitas	8,6	29,7	55,3	4,4	90,1	Liabilities
Ekuitas	16,8	55,8	37,7	41,3	31,7	Equity
Rasio Usaha (%)						
Laba Kotor/Pendapatan	39,9	40,6	40,1	45,1	39,9	Gross Profit/Revenues
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	27,0	25,5	27,2	36,7	13,0	Income Before Tax/Revenues
Laba Bersih/Pendapatan	25,8	24,4	26,0	35,5	11,9	Net Income/Revenues
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	18,6	20,0	19,9	35,0	9,1	Net Income/Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	11,2	11,5	11,2	19,1	7,1	Net Income/Average Assets
Rasio Keuangan (kali)						
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	0,9	0,7	0,6	0,7	0,5	Current Assets/Curent Liabilities
Liabilitas/Ekuitas	0,6	0,7	0,8	0,7	1,0	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0,4	0,4	0,5	0,4	0,5	Liabilities/Assets

Ikhtisar Saham

Stock Highlights



	Harga Saham (dalam rupiah)				Share Price (in rupiah)				
	2012				2011				
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan 1	890	1.630	890	1.610	-	-	-	-	1 st Quarter
Triwulan 2	1.600	1.740	960	1.200	1.780	1.850	1.600	1.660	2 nd Quarter
Triwulan 3	1.170	1.280	750	870	1.660	1.720	1.140	1.180	3 rd Quarter
Triwulan 4	870	1.080	720	990	1.150	1.720	870	870	4 th Quarter

	Harga Saham (dalam rupiah)				Share Price (in rupiah)				
	2012				2011				
	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	
Rata-rata/hari – Volume (lot)	6.953	12.832	3.610	4.144	-	12.389	9.155	6.367	Average/day – Volume (lot)
Rata-rata/hari – Nilai (Rp miliar)	4,4	8,9	1,7	1,7	-	10,5	7,3	2,6	Average/day – Value (Rp billion)

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

Per 31 Desember 2012 / As of 31 December 2012

PT Indika Energy Infrastructure



PT Patin Resources



Masyarakat / Public



PT Mitra Swire CTM

PT Mitra Hartono Sejati

Mitra Bahtera Segarasejati Pte.Ltd

PT Mitra Jaya Offshore

PT Mitra Alam Segara Sejati

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Saham Share	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51%
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%
Masyarakat / Public	408.071.639	23,32%
Jumlah / Total	1.750.026.639	100%

Peristiwa Penting 2012

2012 Event Highlights

27 Januari, Akuisisi MASS

Untuk mengembangkan kegiatan usahanya, MBSS melakukan akuisisi terhadap kepemilikan pada PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS) dengan prosentase kepemilikan saham sebanyak 60%.



January 27, MASS Acquisition

In order to develop its business, MBSS acquired majority ownership of 60% in PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

15 Maret, FC Blitz

MASS melaksanakan upacara pemberian nama FC Blitz yang berlokasi di Keppel Subic Shipyard, Filipina, yang dibangun berdasarkan perolehan kontrak oleh Perusahaan dari PT Berau Coal dengan periode 5 + 5 tahun.



March 15, FC Blitz

MASS held a naming ceremony for FC Blitz at Keppel Subic Shipyard, the Philippines. The ship construction was built based on the contract from PT Berau Coal with a period of 5 + 5 years.

2 April, Satu Juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan

MBSS kembali meraih Satu Juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan (One Million Man-hours Lost Time Injury Free/LTI) dari PT Kaltim Prima Coal (KPC). Ini merupakan pencapaian MBSS untuk yang keempat kalinya selama MBSS memberikan jasa pelayanan kepada KPC dari *material handling* sampai dengan pengangkutan *barging*.



2 April, One Million Man-hours Lost Time Injury Free

MBSS was awarded One Million Man-hours Lost Time Injury Free by PT Kaltim Prima Coal (KPC). It is the 4th achievement of MBSS in servicing to KPC from material handling to barging transportation.

22 Oktober, FC Vittoria

MBSS melaksanakan upacara pemberian nama FC Vittoria yang berlokasi di Keppel Subic Shipyard, Filipina, yang dibangun berdasarkan perolehan kontrak oleh Perusahaan dari Kideco dengan periode 5 + 2 tahun.



October 22, FC Vittoria

MBSS held a naming ceremony for FC Vittoria at Keppel Subic Shipyard, the Philippines. The ship construction was built based on the contract from Kideco with a period of 5 + 2 years.





LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

STRATEGIC MANAGEMENT ENFORCEMENT FOR STEADY GROWTH

MBSS untuk mempertahankan kontrak kerja jangka panjang melalui pemberian layanan yang profesional dan tepat dengan harga kompetitif, sehingga memperkokoh kekuatan sinergis sebagai anggota dari Indika Energy Grup. Keberhasilan penerapan strategi usaha mampu meningkatkan Laba Bersih sebesar 23,3%, dalam kondisi perekonomian makro yang mengalami stagnasi.

MBSS successfully leveraged its strategies of maintaining long-term work contracts by providing professional, punctual services at competitive prices, solidifying synergic strengths as member of Indika Energy Group. These strategies have been evidenced in the MBSS' ability to post a Net Profit increase of 23.3% despite the global macro-economic stagnation.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Keberhasilan dalam merespon kondisi pasar yang senantiasa mengalami perubahan dan kebutuhan klien telah menciptakan peningkatan pendapatan pada tahun 2012 dengan dukungan kontrak barge dan floating crane

The success to respond to changing market conditions and client needs has led to the rise in revenue for 2012 with barge and floating crane contracts underpinning the business



M. Arsjad Rasjid P. M.

Komisaris Utama | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat, To our Shareholders,

Walaupun pertumbuhan permintaan sumber daya energi di Indonesia dan di negara-negara berkembang lainnya akan terus meningkat, namun pasar energi dunia masih dibayangi ketidakpastian dimana harga pasar batubara dunia menurun pada semester kedua di tahun 2012. Situasi ini berdampak pada perusahaan berbasis batubara di Indonesia dan Perusahaan berhasil melakukan penyesuaian dan meningkatkan pendapatannya. Keberhasilan kinerja MBSS tahun ini bersumber pada strategi dan keunggulan dalam pengembangan usaha dan operasional, yang akan saya jelaskan lebih lanjut.

Sekitar 95,0% pendapatan MBSS merupakan kontrak jangka panjang; untuk *barging* berkisar dari satu hingga tujuh tahun, dan *floating crane* sekitar lima tahun. Mayoritas atau sekitar 80,0% dari kontrak ini didasarkan pada tarif angkutan kapal yang telah disepakati per ton dengan jaminan volume minimal. Hanya 15,0% kontrak berasal dari pelanggan khusus dengan tarif tetap dan tidak tetap, sisanya 5,0% merupakan *time charter* sesuai tarif bulanan yang disepakati, berdasarkan jumlah *tug boat* dan *barge*. Strategi perusahaan menjalankan sebagian besar kontrak-kontraknya berdasarkan tarif dengan jaminan volume minimal membantu mengurangi fluktuasi volume yang dapat terjadi pada produksi dan perdagangan komoditas batubara.

While the growth in demand for energy resources in Indonesia and across developing countries will steadily rise, the world's energy market is still beset with some volatility, which in 2012 saw a decline in the global coal market price in the second half of the year. This impacted all coal based companies in Indonesia, and your Company was able to respond with quick adjustments to steer its revenue to growth. The primary reason for this year's good performance stems from PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk's (MBSS) strategic and competitive advantages in business development and operations, which I will explain further.

About 95.0% of MBSS revenue is tied to long-term contracts, which for barging can range from one to seven years, and for floating cranes, about five years. The majority of these or 80.0% are based on freight rate agreed per ton with a minimum guaranteed volume. Only 15.0% are fixed and variable rates dedicated to particular clients, and the remaining 5.0% are on time charter basis at an agreed monthly rate based on the number of tugs and barges. This structure of relying mostly on volume guaranteed rates for our contracts helped to mitigate some of the fluctuation in volume which can occur with coal production and trade.

Selanjutnya, kestabilan pendapatan MBSS semakin diperkuat dengan adanya keragaman pelanggan MBSS yang mayoritas merupakan produsen batubara terkemuka di Indonesia, yang memproduksi berbagai jenis batubara dari *low rank sub-bituminous coal* dan *bituminous coal*. Lebih penting lagi, dari sisi operasional MBSS mampu mengelola secara fleksibel penambahan *fleet* dan pengalokasian dengan baik, sehingga tercapai pemanfaatan yang optimal dan meminimalisasi kapasitas yang menganggur.

Semua ini meningkat karena adanya keunggulan bisnis proses yang diterapkan secara tepat untuk membantu manajemen dalam mengoptimalkan pengendalian biaya dan pemanfaatan aset yang optimal. Kami berkomitmen penuh untuk mempertahankan reputasi MBSS dalam menyediakan jasa logistik laut dan *transshipment* yang dapat diandalkan dan tepat waktu kepada para pelanggan. Reputasi inilah yang menjadi alasan, mengapa banyak pelanggan kontrak jangka panjang memperpanjang kontraknya secara otomatis ketika tercapainya hasil yang telah disepakati.

Dalam mengarahkan MBSS menuju keunggulan operasional dan pertumbuhan yang berkesinambungan, kami telah menyelaraskan rencana kerja dan *destination statement* perusahaan dengan Indika Energy, induk perusahaan, sehingga tercapai sinergi, pemanfaatan *cross selling* kepada para pelanggan, dan peningkatan daya saing untuk mendapatkan bisnis baru.

Dalam upaya memfokuskan kembali dan mengkonsolidasi bisnis-bisnis MBSS, selain bisnis proses dan sistem yang unggul untuk mencapai struktur biaya yang efisien, diperlukan juga pelanggan untuk kontrak jangka panjang yang berkualitas dan berperingkat kredit yang baik. Walaupun penambahan *fleet* dan peralatan diperlukan pada tahun ini untuk meningkatkan kapasitas; diperlukan juga strategi yang berbeda dalam menghadapi pasar batubara yang *bearish* pada saat ini, antara lain menggunakan sumber daya pihak ketiga bila layak dan menangguhan pengeluaran untuk belanja modal pada tahun mendatang.

In addition, the stability of MBSS revenue is assured with the diversified thermal coal customer base it has with most of the largest producers in Indonesia, from low rank sub-bituminous coal to bituminous coal. More importantly, from an operations perspective, MBSS was able to exercise increased fleet and equipment flexibility in its allocation to achieve optimal utilisation and minimise idle capacity.

All this was enhanced by the robust business process in place to aid the management team in optimising cost control and the utilisation of assets for higher productivity and returns. We are fully committed to maintaining MBSS' record for reliability and punctuality in provide sea logistic and transshipment to our customers. This reputation is the reason why many customers on long-term contracts automatically extend with MBSS on the completion of term and achievement of agreed performance results.

To steer MBSS on the journey to operational excellence and sustainable growth, we have aligned its corporate work plans and destination statement with Indika Energy. This enables MBSS to draw on the synergies from within Indika Energy and exploit potential cross selling to customers and strengthen the bid for new businesses.

This effort to re-focus and consolidate the business from within MBSS meant leveraging robust processes and systems to ensure efficient cost structures were in place while pursuing quality customers with strong credit rating for long-term contracts. While expanding the fleet and equipment in the current year was necessary for the immediate capacity increases, the strategy for the future in the bearish coal market is to employ third party resources as and when is feasible, and to defer on capital expenditure in the coming year.

Tanggapan cepat atas kebutuhan pelanggan dan terhadap kondisi pasar yang berubah, pendapatan Perusahaan yang sebagian besar berasal dari kontrak *barging* dan *floating crane* meningkat sebesar 16,3% menjadi USD141,4 juta di tahun 2012. Laba bersih juga meningkat sebesar 23,3% menjadi USD36,5 juta.

Keberhasilan tersebut diraih dengan dukungan komite-komite yang diterapkan di Perusahaan untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite-komite yang terlibat dalam pemantauan kinerja korporasi secara independen adalah Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta Komite *Human Capital*.

Kami yakin, manajemen MBSS dapat mencurahkan pemikiran dan kemampuan terbaik dalam menjalankan usaha Perusahaan, solusi logistik dan *transshipment* berkualitas tinggi yang terintegrasi untuk barang-barang curah di Indonesia. Manajemen siap mengarahkan Perusahaan ke pertumbuhan berkesinambungan di masa mendatang sesuai dengan *destination statement* dalam rencana kerja Perusahaan.

MBSS berada pada posisi yang tepat untuk mencapai kinerja yang baik pada tahun mendatang, serta mencapai target keuntungan yang telah ditetapkan untuk *shareholders return* dan peningkatan dalam *return on capital employed*. Perusahaan akan tetap mempertahankan pendekatan yang hati-hati terhadap cadangan kas dan membangun landasan operasional yang kokoh berdasarkan keandalan dan profitabilitas.

Seiring dengan datangnya tahun yang baru, kami berterima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, dan mitra usaha atas dukungan selama tahun 2012. Semoga kita dapat berkolaborasi kembali untuk mencapai keberhasilan bersama yang berkelanjutan.

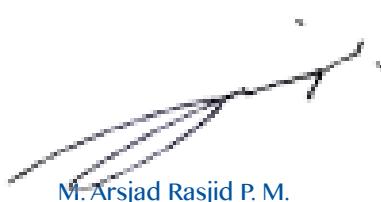
The result of this effort to respond nimbly to changing market conditions and client needs, with barging and floating crane contracts underpinning the business, is the rise in revenue for 2012 by 16.3% to USD141.4 million and a net income rise of 23.3% to USD36.5 million.

This process was achieved also with the support of the committees in place to ensure good corporate governance and the compliance of the business to regulatory stipulations. The committees involved in independently monitoring the corporate performance are the Audit Committee, the Good Corporate Governance Committee, the Risk Management and Investment Committee and the Human Capital Committee.

We are confident the MBSS management team reflects the best minds and capabilities in the operations of our integrated, one-stop solutions approach for high quality sea logistics and transhipment of bulk materials in Indonesia. The team is well prepared to steer the Company to sustainable growth in the future according to the destination statement in the corporate work plan.

In this regard, MBSS could not be better positioned to perform well in the coming year and achieve the targets set for shareholder returns and creating stronger return on capital employed. It will maintain a prudent approach to cash reserves and build a strong operating platform based on reliability and profitability.

As MBSS embarks on another year, we thank you – our shareholders, stakeholders, employees and partners – for the support in the previous year, and look forward to our continued collaboration to achieve mutual and lasting success.



Komisaris Utama | President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan
From left to right

Sriyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Wiguna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lucas Djunaidi

Komisaris
Commissioner

Maria Francesca Hermawan

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

M. Arsjad Rasjid P. M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Ingrid A.S. Prasatya

Komisaris
Commissioner

Deddy Haryianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nurcahya Basuki

Komisaris
Commissioner





Laporan Direksi

Report from
the Board of Directors

Dengan mengembangkan keunggulan strategis dan berfokus kepada kinerja inti, MBSS berupaya membangun pertumbuhan yang berkesinambungan. Komitmen ini memungkinkan Perusahaan mencapai tujuannya dengan peningkatan kinerja keuangan

By developing its strategic competitive advantages and refocusing of the Company's core performance, MBSS strives to build sustainable growth. The commitment has enabled the Company to achieve its goals by the increase of financial performance



Rico Rustombi

Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat, To our Shareholders,

Pada tahun 2012, perekonomian Indonesia meningkat sekitar 6,5%, meskipun terjadi krisis hutang yang berkepanjangan di Eropa dan perlambatan ekonomi di negara-negara berkembang di seluruh dunia. Kondisi ini membawa dampak yang tidak diharapkan pada pasar komoditas batubara yang menekan harga jauh di bawah harga normal pada tahun 2012 sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk memulihkannya.

Sama halnya dengan kegiatan usaha lainnya di Indonesia yang terkait dengan industri batubara, hal ini berdampak juga terhadap kinerja perusahaan, walaupun Indonesia tetap menjadi eksportir batubara thermal terbesar di dunia. Adanya perbedaan antara prediksi awal tahun 2012 terkait dengan harga komoditas batubara dibandingkan dengan harga komoditas batubara global yang turun mendekati harga terendah pada tahun 2009, mengharuskan MBSS melakukan penyesuaian pada seluruh kegiatan operasionalnya agar mencapai hasil yang memuaskan.

Tahun 2012 menandai keberhasilan MBSS sejak menjadi perusahaan publik pada April 2011. Pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 16,3% mencapai USD.141,4 juta, terutama dari pertumbuhan volume kontrak barge dan floating crane. Volume *barge* naik 39,0% menjadi 32,8 juta ton dari 23,6 juta ton pada tahun 2011. Laba kotor meningkat 14,3% menjadi USD.56,4 juta, sementara EBITDA naik sebesar 20,6% menjadi USD.64,3 juta dan laba bersih meningkat 23,3% menjadi USD.36,5 juta.

The Indonesian economy grew about 6.5% in 2012, despite the on-going debt crises in Europe and economic slowdown in developing economies around the world. The global economic and industrial slowdown was to have an unexpected impact on the coal commodity market in 2012, depressing the price of coal further than normal, and may be set for a prolonged road to recovery.

As was the case with all other coal related businesses in Indonesia, this was to impact corporate performance, even as Indonesia remained the world's largest exporter of thermal coal. The difference between the initial outlook for 2012 and the fall in global coal prices to almost 2009 lows meant MBSS had to make nimble adjustments across operations to achieve impressive results.

The year 2012 marks the full year of the consolidated financial results of MBSS since its public-listing in April 2011. Revenue rose by 16.3% to USD141.4 million, driven mainly by the growth in barge and floating crane contracts. Barge volumes grew 39.0% to 32.8 million tons from 23.6 million tons in 2011. Gross profit grew by 14.3% to USD56.4 million, while EBITDA improved by 20.6% to USD64.3 million and net income rose by 23.3% to USD36.5 million.

Memfokuskan kembali pada Bisnis

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* batubara terkemuka di Indonesia yang menawarkan solusi menyeluruh yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi bagi para pelanggan yang membutuhkan jasa transhipment barang-barang curah. Layanan komprehensif yang disediakan oleh MBSS termasuk penangangan material, *barging* dan *floating crane services*. Dengan pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan usaha ini, MBSS menyediakan solusi logistik berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan para pelanggan untuk meningkatkan efisiensi.

Sejak tahun 2011, manajemen MBSS terus mengembangkan keunggulan kompetitif strategis Perusahaan. Analisa dan pembahasan yang berkesinambungan atas upaya tersebut serta memfokuskan kembali pada tujuan utama Perusahaan akan menunjukkan keunggulan kinerja Perusahaan dibandingkan perusahaan yang terkait dengan industri batubara lainnya.

Pertama, sebagai bagian dari Indika Energy Grup, MBSS menyediakan landasan kokoh dalam segmen infrastruktur jasa energi, solusi *transshipment* dan logistik yang penting dalam *coal-mining value chain*. MBSS sendiri adalah perusahaan yang memberi solusi logistik laut terintegrasi dan komprehensif. Melalui sinergi dengan Indika Energy, MBSS dapat mencari peluang bisnis baru seperti memanfaatkan penjualan silang kepada para pelanggan dan meningkatkan hubungan yang ada untuk efisiensi *fleet* dan jasa *transshipment*. Selaras dengan fokus Indika Energy yaitu memberikan keunggulan operasional yang konsisten didukung oleh teknologi canggih dan pengelolaan bisnis yang sehat, MBSS memiliki sistem aplikasi dan pengolahan data yang dapat mengoptimalkan pengelolaan awak kapal dan pengendalian biaya untuk meningkatkan imbal hasil dan produktivitas. Sistem tersebut mencakup Sistem Optimalisasi Bahan Bakar, Sistem *GPS*, dan Sistem Berbasis Kinerja.

Kedua, stabilitas pendapatan yang diperoleh dari kontrak jangka panjang mencapai 95,0% dari total pendapatan Perusahaan. MBSS memiliki reputasi keandalan dan ketepatan waktu dengan memasukkan klausul *despatch and demurrage*

Re-focussing the Business

MBSS is one of Indonesia's leading coal sea logistics and transhipment service providers, with a niche capability offering one-stop solutions to customers in need of reliable and high quality *transshipment* of bulk materials. The comprehensive services that MBSS offers include materials handling, barging and floating crane services. Leveraging an extensive knowledge in this business, MBSS provides clients with enhanced logistics solutions tailored to enhance efficiency.

Since 2011, MBSS' management has set the Company on a course to develop its strategic competitive advantages. An analysis and discussion of this ongoing effort and a re-focussing of the Company's core performance goals will demonstrate how the results outperformed those of other coal-related businesses.

First, as part of the Indika Energy Group of companies, MBSS provides a strong foothold in the energy infrastructure segment, providing crucial *transshipment* and logistics solutions along the coal-mining value chain. By itself, MBSS is an integrated and comprehensive sea logistics solutions company. Through Indika Energy, MBSS seeks out business opportunities in synergies, such as the cross-selling of marketing services to clients and the leveraging of existing relationships for increased efficiency of the fleet and transhipment services. Aligned to Indika Energy's focus to deliver consistent operational excellence through advanced technology and a robust underpinning business process, MBSS has an applications systems and product data processing framework in place, to optimise cost control and crew management for improved returns and productivity. These include the Fuel Optimizing System, the GPS System, and the Performance Based System.

Second, is the stabilisation of revenue through long-term service contracts which account for 95.0% of the total revenue. MBSS has established a reputation for reliability and punctuality through the inclusion of strictly enforced despatch and

dalam kontrak. Perusahaan juga menerapkan tarif bervariasi untuk kontrak yang disepakati, yaitu tarif penyewaan standar bulanan, tarif angkutan kapal per ton dengan volume minimal yang dijamin, serta tarif tetap dan tidak tetap. Sebagian besar kontrak jangka panjang secara otomatis diperpanjang, setelah para pelanggan mendapatkan hasil kinerja operasional yang disepakati. Adanya kontrak jangka panjang sangat menguntungkan MBSS dalam pasar batubara *bearish* di mana lebih dari 85,0% pendapatan diperoleh dari kontrak dengan tarif volume minimal yang dijamin, telah terbukti pada tahun 2012 dimana Perusahaan tetap unggul meskipun terjadi penurunan harga batubara dan ketidakstabilan kondisi perekonomian dunia.

MBSS membukukan tambahan *backlog* sebesar USD156,7 juta - terdiri dari USD28,2 juta *barging* dan USD128,5 juta *floating crane* pada 2012 sehingga total *backlog* menjadi USD405,8 juta pada akhir tahun.

Ketiga, pengembangan basis pelanggan yang beragam meliputi perusahaan-perusahaan penghasil batubara terkemuka di Indonesia, masing-masing dengan profil kredit dan reputasi produksi yang kuat. Lebih lanjut lagi, MBSS saat ini sedang mengkaji peluang bisnis untuk menjadi penyedia jasa logistik melalui laut bagi industri sumber daya energi lainnya.

Menuju Pertumbuhan Berkesinambungan

Peningkatan pendapatan pada tahun 2012 ditunjang oleh penambahan *fleet barge* dan *floating crane*, - terjadi penambahan delapan *barge* menjadi 74 dan penambahan dua *floating crane* menjadi tujuh pada akhir 2012. Pendapatan dari *barging* meningkat sebesar USD15,4 juta atau 16,9% dari USD91,1 juta pada tahun 2011 menjadi USD106,5 juta pada tahun 2012. Sementara itu, pendapatan dari *floating crane* naik sebesar USD4,4 juta atau 14,4% dari USD30,5 juta pada tahun 2011 menjadi USD34,9 juta pada tahun 2012. Pada tahun 2012, pembelanjaan barang modal dialokasikan untuk pembelian tiga *fleet barge* dan dua *floating crane*. Dua *barge* telah beroperasi pada akhir tahun 2012, dan satu *fleet barge* telah diterima pada Januari 2013. Dua *floating crane*, yaitu FC Blitz dan FC Vittoria, telah diterima pada tahun 2012. Vittoria, *floating crane* yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha Kideco di Teluk Adang, telah memulai operasi komersialnya

demurrage provisions. Contracts contain various competitive rates that comprise standard monthly time charter rates, agreed freight rate per ton with minimum guaranteed volume, and fixed and variable rates dedicated to particular clients. Many long-term contracts are automatically extended after achieving the agreed operational performance results. These long term service agreements benefit MBSS throughout bearish coal markets, with more than 85.0% of the revenue supported by minimum guaranteed volumes, as we have seen in 2012, where the Company outperformed despite the decline in coal prices and volatility in global economic conditions.

MBSS booked an additional backlog amounting to USD156.7 million – consisting of USD28.2 million in barging, and USD128.5 million for floating cranes in 2012 and bring the total backlog amount to USD405.8 million at the end of the year.

Third, is the development of a diversified customer based across leading coal producers in Indonesia, each with strong credit profiles and production reputation. Further, MBSS is currently reviewing business opportunity to be the sea logistics service provider for other energy resources industry.

The Route to Sustainable Growth

The revenue increase in 2012 was supported by the expansion of MBSS' fleet of barges and floating cranes, which saw the addition of eight barges to achieve a total of 74 by year-end, and an increase of two units floating cranes to a total of seven units. Barging revenue rose by USD15.4 million or 16.9% from USD91.1 million in 2011 to USD106.5 million in 2012. Floating crane revenue increased by USD4.4 million or 14.4% from USD30.5 million in 2011 to USD34.9 million in 2012. The capital expenditure allocated in 2012 for the purchase of three new units of barges and two new floating cranes. Two barges commenced operation in late 2012, with another delivered in January 2013. Both floating cranes, FC Blitz and FC Vittoria, were delivered in 2012. Vittoria,

pada awal Januari 2013, merupakan contoh lain penguatan sinergi dalam Indika Energy. Untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan dan pengelolaan modal yang disiplin, rencana ekspansi MBSS kedepan, akan didukung oleh kombinasi penambahan kapasitas yang efisien melalui penyewaan dari pihak ketiga maupun pembelian secara langsung. Hal ini mencerminkan strategi Perusahaan yang penuh kehati-hatian dalam mengelola aset dalam menanggapi pasar batubara yang *bearish*.

Dengan adanya penambahan peralatan dan kapal maka terdapat peningkatan jumlah karyawan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Namun, biaya operasional pada tahun 2012 tetap stabil pada USD11,9 juta dibandingkan USD11,8 juta pada tahun 2011. Sedangkan jumlah ekuitas meningkat 16,8% menjadi USD211,3 juta karena adanya peningkatan signifikan dalam laba bersih sebesar USD36,5 juta setelah dikurangi pembayaran dividen.

MBSS senantiasa mempertahankan daya saingnya di bidang kegiatan usaha logistik laut dan *transshipment*. Untuk itu manajemen membentuk beberapa komite untuk membantu memantau kinerja Perusahaan guna mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan:

- Komite Audit
- Komite Good Corporate Governance
- Komite Manajemen Risiko dan Investasi
- Komite *Human Capital*

Peran para komite tersebut dipaparkan dengan lengkap dalam Laporan Manajemen, tetapi dapat diringkaskan bahwa keberadaan mereka mencerminkan transparansi dari manajemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap semua peraturan yang berlaku, keselarasan rencana kerja terhadap destination statement yang telah ditetapkan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi para karyawan, agar mereka menyadari potensi mereka dan berkontribusi secara aktif demi kemajuan Perusahaan.

the new floating crane to support Kideco at Adang Bay, started commercial operation in January 2013, is another example of strengthening synergy from within Indika Energy. To ensure sustainable growth and discipline capital management, MBSS future expansion plan will be supported by an efficient mix of adding capacity by renting from third parties and direct purchase. This reflects the prudent strategy of asset management in response to bearish coal market.

With the increase in equipment and vessels to operate, there was also an increase in manpower headcount for its operations. However, operating expenses in 2012 remained largely stable at USD11.9 million against USD11.8 million in 2011. Total equity rose by 16.8% to USD211.3 million due to the significant increase in net income of USD36.5 million less dividend paid.

MBSS is set to maintain its competitive edge in sea logistics and transshipment business where a number of committees have been formed by the management to assist in monitoring the performance of the Company en route to sustainable growth:

- The Audit Committee
- The Good Corporate Governance Committee
- The Risk Management & Investment Committee
- The Human Capital Committee.

The roles of these Committees are fully spelt out in the Management Report, but can be duly summed up as a demonstration of transparency by the management to ensure compliance to regulatory stipulations, alignment to the corporate work plans and the corporate destination strategy to create a safe and conducive environment for the people of MBSS to realise their potential and contribute actively to the Company's growth.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan tidak dapat mengabaikan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (*HSE*). Karena itu, MBSS mengadakan pelatihan dan lokakarya intensif di bidang *HSE* bagi para supervisor dan staf untuk memperkokoh budaya kinerja prima, serta menempatkan karyawan yang tepat di posisi yang tepat. Manajemen juga berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*CSR*), yang tidak hanya memberi manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, melainkan juga menempatkan para karyawan dan keluarga mereka dalam kerangka pembangunan masyarakat melalui upaya Perusahaan di bidang pendidikan dan kesehatan, serta memperkuat tatanan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial seperti perbaikan jalan dan lapangan sepak bola, memberi sumbangan ternak, peralatan pendidikan, dan perpustakaan.

MBSS telah menetapkan sasaran yang jelas untuk kinerja keuangan dan operasional di tahun yang akan datang. Sasaran tersebut dibangun di atas landasan kokoh keahlian Perusahaan sebagai penyedia solusi terintegrasi untuk logistik dan *transshipment* barang-barang masal dengan basis pelanggan yang kuat. Kami yakin di tahun depan, MBSS akan memperoleh hasil terbaik seiring dengan tantangan yang dihadapi dalam meraih pertumbuhan, mempertahankan marjin *EBIT*, memperbaiki *Returns On Capital Employed (ROCE)* dan *Returns On Equity (ROE)*.

Akhirnya, atas nama Direksi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, karyawan dan para pihak yang telah memberikan kontribusi bagi keberhasilan kami, dan berharap akan dukungan berkelanjutan di masa mendatang.

The pursuit of corporate growth goals cannot be at the expense of employee Health, Safety and the Environment (*HSE*). MBSS has extensive *HSE* training and workshops for supervisors and staff to reinforce the culture of high performance, and to ensure the matching of the right people to the right jobs. In the same vein, the management promotes civic consciousness through the Corporate Social Responsibility (*CSR*) activities of the company which not only serve to benefit the communities we operate in, but also to help fulfil the best in our people and their families. MBSS promotes community development through various efforts in education, health and in strengthening the fabric of our society through several social actions, such as the repair of a neighbourhood road, the provision of a football field, and donations of livestock, educational equipment and a reading library.

MBSS has set clear goals for its financial and operational performance in the coming year, building on the strengths of its integrated solutions and expertise in bulk materials *transshipment* logistics and strong client base. We believe that next year will draw out the best in MBSS yet, as we face the challenge to achieve growth, protect *EBIT* margins, and improve returns on capital employed and returns on equity.

Finally on behalf of the board I would like to thank our shareholders, customers, employees and many others who help to contribute to our success, and look forward to their continued support for the future.



Rico Rustombi

Direktur Utama | President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors

Dari kiri ke kanan
From left to right

Ika Heru Bethari

Direktur
Director

Dedy Happy Hardi

Direktur
Director

Albert Kindangen

Direktur
Director

Patricia P.S. Prasatya

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rico Rustombi

Direktur Utama
President Director

Retina Rosabai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director





Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012 PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk Tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2013

Dewan Komisaris Board of Commissioners



M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Maria Francesca Hermawan
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Nurcahyo Basuki
Komisaris
Commissioner



Ingrid A.S. Prasatyta
Komisaris
Commissioner



Lucas Djunaidi
Komisaris
Commissioner



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sriyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dddy Haryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF THE
2012 ANNUAL REPORT OF PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk**

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2012 Annual Report of PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2013

Direksi Board of Directors



Rico Rustombi
Direktur Utama
President Director



Patricia P.S. Prasatya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Retina Rosabai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Ika Heru Bethari
Direktur
Director



Albert Kindangen
Direktur
Director



Dedy Happy Hardi
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

SAILING STEADILY FORWARD ON JOURNEY OF EXCELLENCE IN SERVICE

MBSS, yang telah menjadi perusahaan publik dan bagian dari Indika Energy Grup pada tahun 2011, telah berlayar jauh melampaui usaha awalnya sebagai penyedia jasa *barging* batubara pada tahun 1990-an. Kini Perusahaan dikenal luas sebagai pemberi layanan logistik laut dan *transshipment* dengan solusi terintegrasi yang profesional, dapat diandalkan dan kompetitif bagi industri pertambangan dan pengguna batubara.

MBSS, which became a public company and a member of the Indika Energy Group family of companies in 2011, has sailed well beyond its initial offering of coal barge services in the early 1990s. The Company is now widely recognized as a fully integrated one-stop solution provider of professional, reliable and competitive sea logistics and transshipment services for the mining industry and coal end users.

Bidang Usaha

Company Business



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Kode Emiten Listed Company Code	MBSS
Kegiatan Usaha Utama Core Business	Pelayaran
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan Company/Subsidiary's Core Product	Jasa <i>Barging</i> dan Jasa <i>Transshipment</i>
Alamat Perusahaan Company Address	Menara Karya, Lantai 12 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Maret 1994
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 600.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp. 175.002.663.900
Kepemilikan Ownership	PT. Indika Energy Infrastructure : 51,00% PT. Patin Resources : 25,68% Publik : 23,32%
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date at the Exchange	6 April 2011

Profil Perusahaan

Company Profile

MBSS menyediakan layanan logistik laut dan *transshipment* terpadu untuk industri pertambangan dengan menyediakan solusi terintegrasi dari penanganan material sampai pengangkutan barang-barang curah dengan menggunakan *barge*, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan juga dari pelabuhan muat ke *anchorage point* yaitu pelaksanaan pemindahmuatan batubara ke *mother vessel* dengan menggunakan *floating crane*.

Di awal tahun 1990, Perusahaan mulai merintis usahanya sebagai pengangkut barang-barang curah, terutama batubara, MBSS telah secara konsisten dan strategis menambah fasilitas, *fleet*, dan layanan secara keseluruhan untuk mencapai transportasi dan *transshipment* yang efisien dan efektif, menjadi perusahaan terkemuka dengan keahlian yang mampu secara konsisten memenuhi persyaratan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan klien.

MBSS yang menjadi perusahaan publik dan bagian dari Indika Energy Grup pada tahun 2011, telah berlayar jauh melampaui usaha awalnya sebagai penyedia jasa *barging* batubara pada tahun 1994, yang saat ini telah menyediakan berbagai layanan komprehensif mencakup penanganan material sampai pengangkutan barang curah dengan menggunakan *barge*, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan juga dari pelabuhan muat ke *anchorage point* dimana dilakukan pemindahmuatan batubara ke *mother vessel* dengan menggunakan *floating crane*.

Pada tahun 2012, layanan ini meliputi:

- *Material handling* manajemen
- Kegiatan *tug and barge*
- Kegiatan *floating crane*

MBSS is a fully integrated sea logistic and transshipment services company for the mining industry providing one-stop solution from material handling to transportation of the bulk materials using its barging fleets, from loading port to unloading port as well as from loading port to anchorage point for the coal transshipment to the mother vessel by using MBSS's floating crane.

In the early 1990's, from its humble beginnings as a transporter of bulk materials, particularly coal, MBSS has consistently and strategically added to its facilities, fleet, and overall services to achieve seamlessly efficient and effective transportation and transshipment to become an industry leader with impeccable expertise capable of consistently meeting clients' most demanding requirements.

MBSS, which became a public company and a member of the Indika Energy group in 2011, has sailed well beyond its initial barging services in 1994 to currently provide a comprehensive range of services from material handling to transportation of the bulk materials by using our barging fleets from loading port to unloading port as well as from loading port to anchorage point where the coal to be transshipped to the mother vessel using MBSS's floating crane.

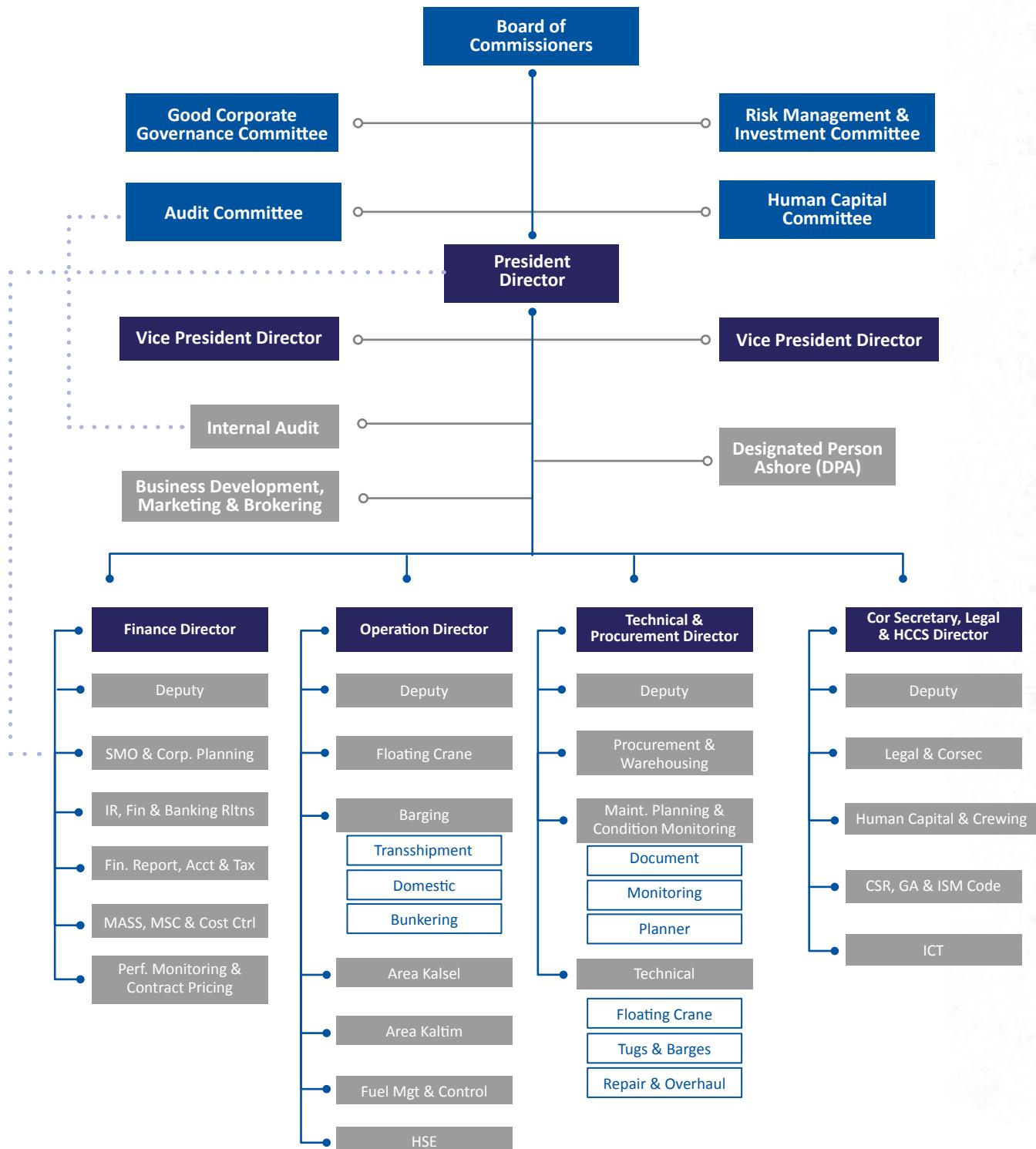
In 2012, these services included:

- Management material handling
- Tug and barge activities
- Floating Crane activities



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan tingkat dunia yang dikenal karena keunggulan operasionalnya dengan menyediakan solusi untuk logistik laut dan *transshipment*

To be a world class company in providing sea logistics and transshipments solutions recognized for operational excellence

- Perusahaan tingkat dunia – perusahaan dengan pendapatan dan profitabilitas memadai, yang dikenal karena standar kualitasnya, dikelola oleh manajemen yang cakap menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga mampu berkompetisi di lingkungan global
- Logistik dan pengangkutan melalui laut – dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan dari pelabuhan muat ke *anchorage point*
- Keunggulan operasional – menerapkan standar operasional dan praktik terbaik di bidang industri terkait dalam kegiatan operasionalnya
- World class company – A sizeable company in revenue and profitability with renowned quality standards through employment of management best-practices capable of competing in global environment
- Sea logistics and shipments – from loading port to unloading port and from loading port to anchorage point
- Operational excellence – we apply operating standards and industry best practice in our operations



Mission **Misi**

Menyediakan solusi berkualitas tinggi untuk logistik laut dan transshipment untuk batubara dan barang-barang curah lainnya

To provide high quality solutions in sea logistics and transshipment for coal and other bulk materials

- Solusi berkualitas tinggi – terintegrasi, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan klien
 - Logistik laut – dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan dari pelabuhan muat ke *anchorage point*
 - Pengangkutan laut untuk batubara dan barang-barang curah lainnya – barang curah dari produsen dan pengguna sumber daya alam dengan fokus utama pada batubara
-
- High quality solution – integrated, reliable, tailored to client needs
 - Sea logistics – from loading port to unloading port and from loading port to anchorage point
 - Shipment for coal and other bulk materials – bulk material for natural resources producers and end users, with focus on coal

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

M. Arsjad Rasjid P. M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Sebagai Komisaris Utama MBSS sejak November 2010. Menjabat sebagai Direktur Utama Indika Energy sejak November 2005. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Tripatra (sejak Juli 2007), Komisaris PT Indika Mitra Energi (sejak Mei 2010). Bapak Arsjad Rasjid juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2007), Direktur Kideco (sejak November 2005), dan Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak Juni 2010). Bapak Arsjad Rasjid menimba ilmu di University of Southern California di bidang *Computer Engineering* pada tahun 1990 dan mendapatkan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Business Administration* pada tahun 1993 dari Pepperdine University, California, United States. Pada Maret 2012, Beliau menyelesaikan program *Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century* di Harvard Kennedy School, United States.

Indonesia citizen, 42 years old. Serves as President Commissioner of MBSS since November 2010. Appointed as President Director of Indika Energy in November 2005. Currently he also holds positions as Commissioner of Tripatra (since July 2007), Commissioner of PT Indika Mitra Energi (since May 2010). Bapak Arsjad Rasjid also holds other positions as President Director of PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2007), Director of Kideco (since November 2005), and Director of PT Indika Energy Infrastructure (since June 2010). Bapak Arsjad Rasjid studied at the University of Southern California in Computer Engineering in 1990 and earned a Bachelor of Science in Business Administration in 1993 from the Pepperdine University, California, United States. In March 2012, he completed the Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at the Harvard Kennedy School, United States.



Maria Francesca Hermawan

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia 64 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama MBSS sejak tahun 2012, Wakil Direktur Utama MBSS (sejak 2010-2012) dan merupakan salah satu pendiri MBSS. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur MBSS (sejak 1994-2010), dan Direktur di PT Bahari Lestari (1981-1992).

Indonesian citizen, 64 years old. Serves as Vice President Commissioner of MBSS since 2012, Vice President Director (since 2010-2012) and is one of the founders of MBSS. Formerly served as Director of MBSS (since 1994-2010), and Director of PT Bahari Lestari (1981-1992).



Ingrid A.S. Prasatya

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 1997. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Entebe Shiping Pte Ltd (sejak 1999). Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA (1993) dan *Master of Business Administration* dari Oklahoma City University (1997).

Indonesian citizen, 43 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 1997. Also serves as Director of Entebe Shipping Pte Ltd (since 1999). Graduated from University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA with Bachelor of Business Administration (1993), and Oklahoma City University with Master of Business Administration (1997).



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Nurcahya Basuki

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak tahun 2010. Selain itu juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Yayasan Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris di PT Taladan Investindo (sejak 2008), Komisaris di PT Teladan Properties (sejak 2008), Komisaris di PT Teladan Resources (sejak 2008), Direktur PT Teladan Utama sejak 2008, Komisaris PT Premindo Perkasa (sejak 2008), Direktur PT Aquaria Shipping (sejak 2008), Direktur di PT Teladan Prima Agro (sejak 2012) dan menjabat sebagai Komisaris dalam Teladan Prima Agro *Group of Companies* sejak 2007. Direktur PT Imeco Inter Sarana (sejak 2007). Lulus dari Pepperdine University dengan gelar *Bachelor of Science in International Business* pada (tahun 2000).

Indonesia citizen, 35 years old. Serves as Commissioners of MBSS since 2010. Also serves as member of PT Teladan Utama Supervisory Board (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investindo (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2008), Commissioner of PT Teladan Resources (since 2008), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Premindo Perkasa (since 2008), Director of PT Aquaria Shipping (since 2008), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012) and Commissioner of Teladan Prima Agro Group of Companies (since 2007). Director of PT Imeco Inter Sarana (since 2007). Graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science in International Business in 2000.



Lucas Djunaidi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 2011. Selain peranannya di MBSS, Bapak Djunaidi saat ini memegang posisi Direktur PT Kideco Jaya Agung dan PT Indika Inti Corpindo sejak penunjukannya di tahun 2008 dan saat ini juga menjabat sebagai *Senior Vice President – Financial Controller* di PT Indika Energy Tbk sejak ditunjuk pada tahun 2004. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di Sinar Mas Group, *Pulp and Paper Division*, selama sembilan tahun dan sebagai *Senior Auditor* di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik selama dua tahun. Bapak Djunaidi memperoleh gelar Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti. Beliau juga menghadiri beberapa *Executive Leadership Development Programs*, di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (*CFO: Becoming a Strategic Partner*). Beliau mendapatkan *Certified Professional Management Accountant* dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesia citizen, 41 years old. Serving as Commissioner of MBSS since 2011. In addition to his role at MBSS, Mr. Djunaidi currently holds the position of Director at PT Kideco Jaya Agung and PT Indika Inti Corpindo since his appointment in 2008 and is also presently acting as Senior Vice President – Financial Controller at PT Indika Energy Tbk since being appointed in 2004. Previously served as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, for nine years and a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm for two years. Mr. Djunaidi obtained his bachelor's degree in Economics, majoring in Accountancy, from the University of Trisakti. He also attended various Executive Leadership Development Programs, recently at Wharton Business School, University of Pennsylvania in May 2012 (CFO : Becoming a Strategic Partner). He has also been awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.



Deddy Hariyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama di PT Polypet Karyapersada sejak 2004, Direktur Utama di PT Rekamitrayasa Komunikatama sejak 2003, Direktur di PT Indika Multimedia sejak 2001. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2006), Senior Associate di McKinsey & Company (1995-2001), System Manager di AT & T Network system (1994-1995). Lulus dari Northeastern University dengan gelar *Bsc In Industrial Engineering* pada tahun 1993 dan *MSc in Industrial Management* dari Stanford University pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 41 years old. Serves as Independent Commissioner of MBSS since 2010. Presently also serves as President Director of PT Polypet Karyapersada since 2004, President Director of PT Rekamitrayasa Komunikatama since 2003, Director of PT Indika Multimedia since 2001. Previously served as President Director of PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2001), System Manager of AT & T Network System (1994-1995). Graduated from Northeastern University obtaining Bsc in Industrial Engineering in 1993 and MSc in Industrial Management from Stanford University in 1994.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sriyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Petrosea Tbk sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Gubernur Akmil (2006-2007), Pangdam Siliwangi (2005-2006), Danjen Kopassus (2002-2005), Wadajen Kopassus (2000-2002), Danrem 074/ solo (1996), Paban II/BINKAR/ SPERS SBRI (1996), Dan Group-2 Kopassus (1995), Aslog Kopassus (1994), Aspres Kopassus (1993), Wapres Kopassus (1992), Danyonif621/TPR (1998), Kasi Intel Group 2 Kopassus (1987), Kasi OPS/DIM/0502/JU DAM JAYA (1984), Kasi OPS/202/TM-BRIGIF I/JS (1982), Danki B/203/BRIGIF I JS (1997), Danton I/C/251/BRIGIF I/JS (1975). Menempuh pendidikan LEMHANAS di Jakarta pada tahun 2000, SESKOAD di Bandung pada tahun 1992, SUFTAFPUR di Bandung pada tahun 1987, AKABRI-DARAT pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 62 years old. Serves as Independent Commissioner of MBSS since 2010. Presently also serves as Independent Commissioner of PT Petrosea Tbk since 2009. Previously served as Governor of Military Academy (2006-2007), Pangdam Siliwangi (2005-2006), Danjen Kopassus (2002-2005), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danrem 074/ Solo (1996), Paban II/BINKAR/SPERS ABRI (1996), Dan Group-2 Kopassus (1995), Aslog Kopassus (1994), Aspres Kopassus (1993), Wapres Kopassus (1992), Donyonif621/TPR (1989), Kasi Intel Group 2 Kopassus (1987), Kasi OPS/ DIM/0502/JU DAM JAYA (1984), Kasi OPS/202/TM-BRIGIF I/JS (1982), Danki B/203/BRIGIF I JS/ (1977) Danton I/C/251/BRIGIF I/JS (1975). Studied at LEMHANAS in Jakarta in 2000, SESKOAD in Bandung in 1992, SUFTAFPUR in Bandung in 1987, AKABRI-DARAT in 1974.



Harry Wiguna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Komisaris MBSS sejak 2010. Saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2012, Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Toyota Astra Financial Service sejak 2012, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk), Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KSEI). Sejak Juni 2010, Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen di KSEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), *Treasury Manager* di PT BT Lippo Leasing (1989-1981). Lulus dari fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.



Indonesia citizen, 58 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 2010. Currently serves as President Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KSEI). Since June 2010, President Director of PT Eagle Capital since 2009. Prior to that, served as Independent Commissioner of KSEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), *Treasury Manager* of PT BT Lippo Leasing (1989-1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Rico Rustombi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama MBSS sejak 2012, Wakil Direktur Utama MBSS sejak (2010-2011). Merangkap menjadi Komisaris Petrosea pada bulan Oktober 2010. Bapak Rustombi bergabung dengan Indika Energy tahun 2006 dan saat ini beliau menjabat sebagai *Group Chief of Corporate Affairs* PT Indika Energy Tbk (sejak tahun 2011), Direktur Utama PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Direktur PT Cotrans Asia (sejak tahun 2006). Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Mulia Esa Persada (sejak tahun 2006), Direktur Keuangan PT Abadi Agung Utama dan Direktur Utama PT Wahana Artha Mulya (sejak tahun 2005) serta Direktur Utama PT Quantum Sarana Nusantara (sejak tahun 2004). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Mahaka Industri Perdana (1994-2005). Sepanjang perjalanan karirnya, Bapak Rustombi pernah menjabat sebagai direktur di perusahaan tambang, rekayasa, konstruksi dan beliau sangat aktif sebagai pengurus organisasi-organisasi seperti KADIN DAN HIPMI. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan (“STEKPI”) di bidang Keuangan dan gelar master di bidang Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.



Indonesian citizen, 44 years old. Serves as President Director of MBSS since 2012, Vice President Director MBSS (2010-2012). Serves as a Commissioner of Petrosea in October 2010. Mr. Rustombi joined Indika Energy in 2006 and appointed as group Chief Corporate Affairs of PT Indika Energy Tbk (since 2011), President Director of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Director of PT Cotrans Asia (since 2006). Presently he serves as President Director of PT Mulia Esa Persada, Finance Director of PT Abadi Agung Utama, President Director of PT Wahana Artha Mulya (since 2005) and President Director PT Quantum Sarana Nusantara since 2004. Previously he served as Director of PT Mahaka Industri Perdana (1994 – 2005). Mr. Rustombi has held numerous director positions at different mining, engineering, construction and energy services companies in Indonesia throughout his career. He active as an executive board in organization such as KADIN and HIPMI. He earned a Bachelor's degree in Economics from the Indonesian School of Economics and Business Management (“STEKPI”) majoring in Finance and a master's degree in Finance from the University of Gadjah Mada.

Patricia P.S. Prasatya

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama MBSS sejak (2010-2012), Direktur MBSS (2005-2010), *Process Engineer* di Sembcorp Engineer & Constructors, Singapura (2001-2005), *Senior Design Engineer* di Westinghouse Electric Company, Pennsylvania USA (2000-2001). Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA (1998), dan *Master of Science in Chemical Engineering* dari University of Pittsburgh, Pennsylvania, USA (2000).

Indonesian citizen, 40 years old. Serves as Vice President Director of MBSS since 2012. Previously, President Director of MBSS (2010-2012), Director of MBSS (2005-2010), Process Engineer of Sembcorp Engineers & Constructors, Singapore (2001-2005), Senior Design Engineer of Westinghouse Electric Company, Pennsylvania, USA (2000-2001). Graduated from University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA with Bachelor of Science degree in Chemical Engineering (1998), and University of Pittsburgh, Pennsylvania, USA with Master of Science degree in Chemical Engineering (2000).



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Retina Rosabai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak 2012, merangkap sebagai *Senior Vice President Corporate Finance & Investor Relations* PT Indika Energy Tbk. (2008-sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai *Vice President Corporate Finance* PT Holdiko Perkasa (1999-2004), merangkap sebagai Komisaris PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000-2001), Direktur Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001-2002), Direktur Indo Sembawang Nippon Glass Pte., Ltd., Singapore (2001-2002), Komisaris PT Indomarco Adi Prima dan PT Salim Ivomas Pratama - anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). *Senior Investment Analyst* UBS Securities Indonesia (1996-1998), *Senior Investment Analyst* Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant Mon Valley Travel, Inc Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992). Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration - Accounting* dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990).



Indonesian citizen, 45 years old. Serves as Vice President Director of MBSS since 2012, also serves as Senior Vice President Corporate Finance & Investor Relations of PT Indika Energy Tbk. (2008-present). Previously, Vice President Corporate Finance of PT Holdiko Perkasa (1999-2004), also served as Commissioner of PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000-2001), Director of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co.Ltd, China (2001-2002), Director of Indo Sembawang Nippon Glass Pte., Ltd., Singapore (2001-2002), Commissioner of PT Indomarco Adi Prima and PT Salim Ivomas Pratama – subsidiaries of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2001-2004). Senior Investment Analyst UBS Securities Indonesia (1996-1998), Senior Investment Analyst Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, USA (1990-1992). Graduated from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA, with Bachelor of Science degree in Business Administration - Accounting (1990).

Ika Heru Bethari

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia 43 tahun. Menjabat sebagai *Chief Financial Officer* dan *Corporate Planning* sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur MBSS (sejak 2010), merangkap sebagai anggota Komite Managemen Risiko PT Petrosea Tbk dan *Senior Vice President Corporate Planning* di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Komite Audit di PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010), *Vice President Risk Management and Corporate Control* di PT Surya Citra Televisi dan PT Surya Citra Medika Tbk (2006-2008), *Chief Audit Executive* dan *Vice President Resarch and Development* di PT Surya Citra Televisi (2005-2006). Independen Komisaris dan Ketua Komite Audit, PT Courts Indonesia Tbk sejak (2004-2006), *Senior Manager Business Risk Consulting* di Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), *Senior Manager Global Risk Consulting Management Solutions*, Price Waterhouse Coopers, Jakarta (1998-2001), *Manager Business Advisory and Assurance* di Price Waterhouse, Australia (1996-1997), *Audit Supervisor* di Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). Lulus dari Universitas Indonesia Falkutas Ekonomi.



Indonesian citizen, 43 years old. Serves as Chief Financial Officer and Corporate Planning since 2012. Previously, Director of MBSS (since 2010), also serves as Member of Risk Management Committee of PT Petrosea Tbk and Senior Vice President Corporate Planning of PT Indika Energy Tbk since 2008. Previously as Audit Committee of PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010). Vice President Risk Management and Corporate Control of PT Surya Citra Televisi and PT Surya Citra Medika Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive and Vice President Resarch and Development of PT Surya Citra Televisi (2005-2006), Independent Commissioner and Chairman of Committee Audit, PT Courts Indonesia Tbk sejak (2004-2006), Senior Manager Business Risk Consulting at Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risk Consulting Management Solutions, Price Waterhouse Coopers, Jakarta (1998-2001), Manager Business Advisory and Assurance di Price Waterhouse, Australia (1996-1997), Audit Supervisor at Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). Graduated from Faculty of Economy of University of Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Albert Kindangen

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional MBSS sejak 2001. Sebelumnya bekerja di PT Hasjrat Abadi (1997-1998), sebagai Analyst di Chrysler, Small Business Development Center, PA (1999-2000). Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration in Management and Marketing* dari University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA (1997) dan *Master of Business Administration in Management Information System* dari Dusquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (2000).

Indonesian citizen, 38 years old. Serves as Operation Director of MBSS since 2001. Previously, worked for PT Hasjrat Abadi (1997-1998), as Analyst at Chrysler, Small Business Development Center, PA (1999-2000). Graduated from University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA (1997) with Bachelor of Business Administration Degree in Management and Marketing, and Master of Business Administration Degree in Management Information System from Dusquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (2000).



Dedy Happy Hardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur MBSS sejak 2010 yang bertanggung jawab atas bagian *Corporate Secretary, Legal* dan *HCSS*, merangkap sebagai *Senior Vice President Corporate Secretary* di PT Indika Energy Tbk (sejak 2008), Direktur di PT Sea Bridge Shipping (sejak 2008), Komisaris di PT Indika Indonesia Resources (sejak 2011). Sebelumnya menjabat sebagai *Head Legal Counselor* di PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), *Head Legal Counselor* di PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), *Legal Counselor* di PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), *Legal Corporate Banking Division* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 42 years old. Serves as Director of MBSS since 2010 and hold the responsibility for Corporate Secretary, Legal and HCSS, also as Senior Vice President Corporate Secretary of PT Indika Energy Tbk (since 2008), Director of PT Sea Bridge Shipping (since 2008), Commisioner of PT Indika Indonesia Resources (since 2011). Formerly served as Head Legal Counselor of PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), Head Legal Counselor of PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Legal Corporate Banking Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). Graduated from Law Faculty of University of Indonesia.



Jumlah Karyawan

Total Employees

Jumlah Karyawan

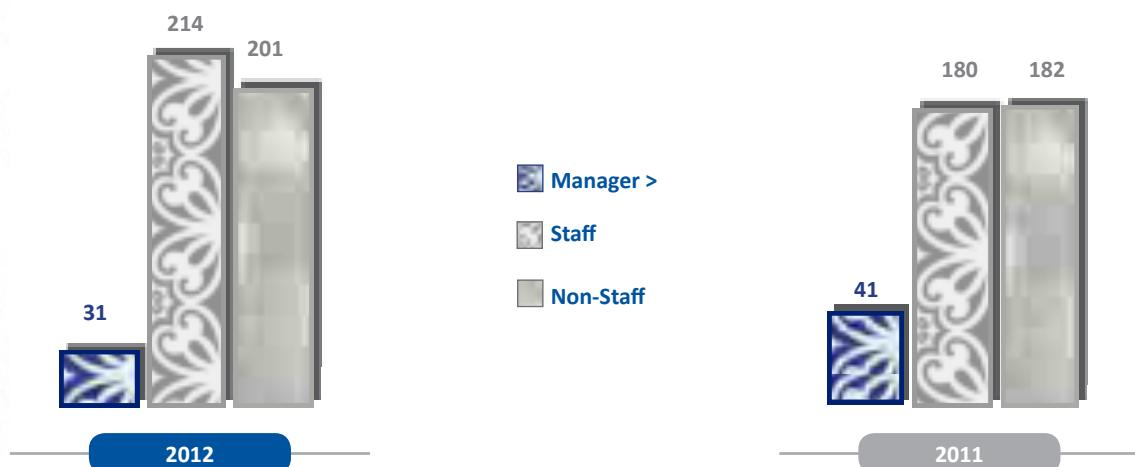
MBSS menempatkan karyawannya sebagai aset berharga. Per 31 Desember 2012 MBSS memperkerjakan sebanyak 1.511 karyawan yang meliputi karyawan darat dan karyawan laut. MBSS berupaya untuk melakukan seleksi, merekrut, melakukan pelatihan dan memberikan edukasi kepada karyawan guna pencapaian kesempatan karir, dan sekaligus memfasilitasi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

Total Number of Employees

MBSS, which considers its employees invaluable assets, employed a total of 1,511 people in its overall onshore and offshore operations in December, 31st 2012. MBSS makes a point to carefully select, recruit, train and educate employees toward achieving rewarding career opportunities, while ensuring them safe and healthy working conditions.

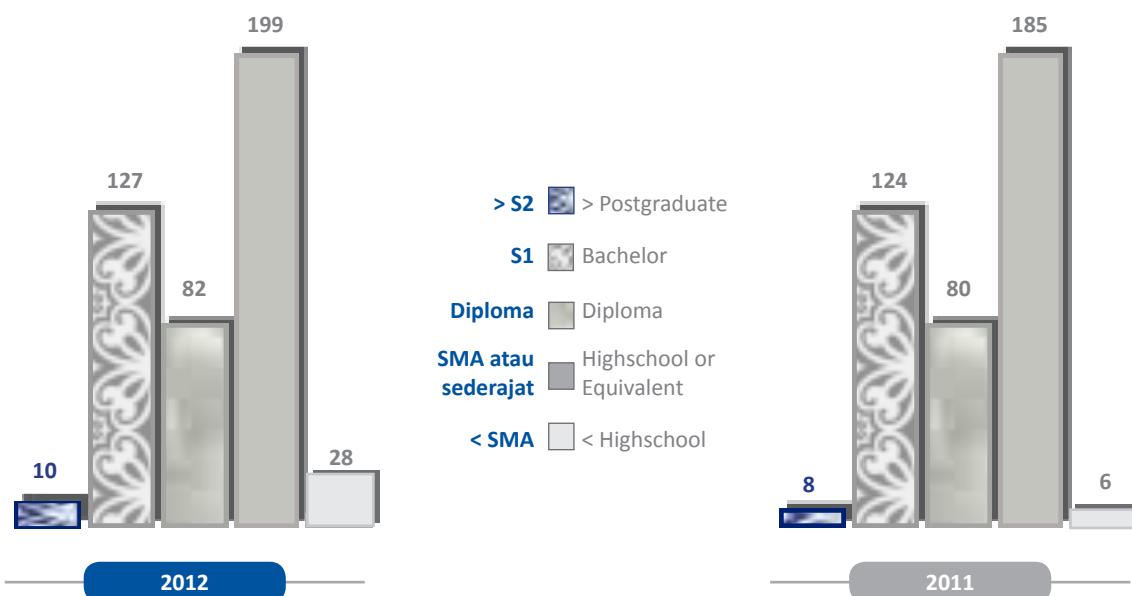
Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Onshore Employees Based on Level of Position

JABATAN / POSITION	DEC 2012	DEC 2011
Manager >	31	41
Staff	214	180
Non-Staff	201	182
Total	446	403



Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Onshore Employees Based on Level of Education

PENDIDIKAN / EDUCATION	DEC 2012	DEC 2011
> S2 / Postgraduate	10	8
S1 / Bachelor	127	124
Diploma	82	80
SMA atau sederajat / Highschool or Equivalent	199	185
< SMA / < Highschool	28	6
Total	446	403



Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)
Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

TOTAL CREW 2012	NAKHODA/MASTER	PERWIRA/OFFICER	ABK/RATING
Tug Boat	90	380	300
Floating Crane	17	61	217

TOTAL CREW 2011	NAKHODA/MASTER	PERWIRA/OFFICER	RATING/ABK
Tug Boat	79	356	294
Floating Crane	12	41	165

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Mitra Swire CTM

PT Mitra Swire CTM (MSC) didirikan pada tahun 2008 dan berkedudukan di Jakarta dengan MBSS sebagai salah satu pemegang sahamnya. Saat ini, kepemilikan saham MBSS adalah sebanyak 940.000 (sembilan ratus empat puluh ribu) saham atau merupakan 98,9% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh MSC. MSC memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak dalam bidang pelayaran.

PT Mitra Hartono Sejati

PT Mitra Hartono Sejati (MHS) didirikan pada tahun 2005 dengan MBSS sebagai salah satu pemegang sahamnya. Saat ini kepemilikan saham MBSS pada MHS sebesar 50% (lima puluh persen) atau sebanyak 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham. MHS berkedudukan di Jakarta. Kegiatan usaha utama MHS bergerak dalam bidang pelayaran.

PT Mitra Jaya Offshore

PT Mitra Jaya Offshore (MJO) didirikan pada tahun 2010 dan berkedudukan di Jakarta dengan MBSS sebagai salah satu pemegang saham dari MSC. Saat ini, kepemilikan saham MBSS adalah sebanyak 6.120 (enam ribu seratus dua puluh) saham atau merupakan 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh MJO. MJO memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak dalam bidang pelayaran.

PT Mitra Alam Segara Sejati

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS) didirikan pada tahun 2005 dan berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2012, MBSS melakukan akuisisi terhadap MASS. Saat ini, kepemilikan saham MBSS pada MASS adalah sebanyak 600 (enam ratus) saham atau merupakan 60% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh MASS. MASS memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak dalam bidang pelayaran.

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd (MBSS Pte Ltd) didirikan pada tahun 2010 dan berkedudukan di Singapura dengan MBSS sebagai pemegang saham dengan kepemilikan sebanyak 2.000.00 (dua juta) saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh MBSS Pte Ltd. MBSS Pte Ltd memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak dalam bidang pelayaran.

PT Mitra Swire CTM

PT Mitra Swire CTM (MSC) was established in 2008 as a company domiciled in Jakarta in which MBSS holds shares. At this time, MBSS owns 940,000 shares or 98.9% of all shares issued by MSC. MSC is primarily active in the shipping sector.

PT Mitra Hartono Sejati

PT Mitra Hartono Sejati (MHS) was established in 2005 with MBSS as one of its shareholders. At this time, MBSS holds 50% (50 percent) or 11,500 (eleven thousand five hundred) shares issued by MHS. MHS, which is domiciled in Jakarta, is primarily active in the shipping sector.

PT Mitra Jaya Offshore

PT Mitra Jaya Offshore (MJO), which is domiciled in Jakarta, was established in 2010, with MBSS as one of its shareholders. At this time, MBSS owns 6,120 (six thousand one hundred and twenty), or 51% of all shares issued by MJO. MJO is mainly active in the shipping sector.

PT Mitra Alam Segara Sejati

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS), which is domiciled in Jakarta, was established in 2005. In 2012, MBSS acquired that company. At this time, MBSS holds 600 (six hundred) shares, or 60% of all shares issued by MASS. MASS is mainly active in the shipping sector.

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd (MBSS Pte Ltd) was established in 2010 and domiciled in Singapore with MBSS as the shareholder with 2.000.000 (two million) shares or 100% of all shares issued by MBSS Pte Ltd. MBSS Pte Ltd is mainly active in the shipping sector.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih Per 31 Desember 2012
Share Ownership of 5% or more as of 31 December 2012

Nama Pemegang Saham Shareholders	Status Status	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Indika Energy Infrastructure	Badan Hukum Indonesia Indonesia Legal Entity	892.813.586	51%
PT Patin Resources	Badan Hukum Indonesia Indonesia Legal Entity	449.441.414	25,68%

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2012
Share Ownership by the Member of Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2012

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	(%)
M. Arsjad Rasjid P. M	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Maria Francesca Hermawan	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	-	-
Nurcahya Basuki	Komisaris / Commissioner	-	-
Ingrid A. S. Prasatya	Komisaris / Commissioner	-	-
Lucas Djunaedi	Komisaris / Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris / Commissioner	-	-
Srijanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Deddy Hariyanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Rico Rustombi	Direktur Utama / President Director	-	-
Patricia P. S. Prasatya	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	312.500	0,02%
Retina Rosabai	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-	-
Ika Heru Bethari	Direktur / Director	-	-
Dedy Happy Hardi	Direktur / Director	-	-
Albert Kindangen	Direktur / Director	-	-

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, MBSS melakukan pembagian deviden tunai kepada para pemegang sahamnya pada tanggal pencatatan 4 Juli 2012 (Recording Date), yaitu sebagai berikut:

Pursuant to the decision of Annual General Meeting of Shareholders for the years ended 31 December 2011, MBSS distributed cash dividend to shareholders on the recording date of 4 July 2012, as follows:

Tanggal Pembayaran Deviden Date of Dividend Payout	Jumlah Dividen Per Lembar Saham Total Dividend Per Shares	Jumlah Saham Tercatat Pada Recording Date Total Listed Shares on Recording Date
18 Juli 2012	Rp.43,-/lembar saham	1.750.026.639

Nama & Alamat Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Auditor

Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30
Jakarta 10350, Indonesia

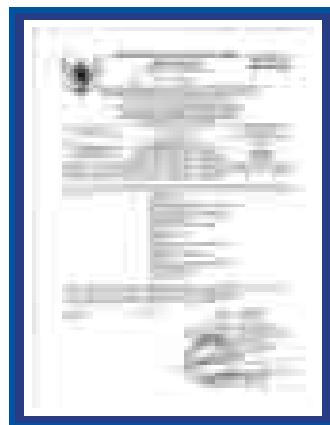
Biro Administrasi Efek

Stock Administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34
Jakarta 10220, Indonesia



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification



ISM-Code 2012



ISO 9001:2008
Ukas Management System



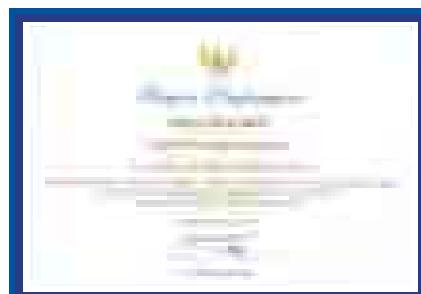
Best Contractor Award 2012
PT Kaltim Prima Coal
Certificate of Appreciation



Best Tug and Barge Performance 2012
PT Adaro Indonesia
Certificate of Appreciation



Non Lost Time Injury Performance 2012
PT Berau Coal
Certificate of Appreciation



Zero Accident Award 2012
Bupati Kutai Timur
Certificate of Appreciation



Zero Accident 1.701.191
Gubernur Kalimantan Timur

Rekam Jejak

Milestones

- Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batubara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources)
- MBSS menjadi perusahaan transportasi batubara pertama yang memasukkan klausul *dispatch and demurage* dalam kontrak
- Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources)
- First coal transportation Company to implement dispatch and demurage clause in contracts.



1994

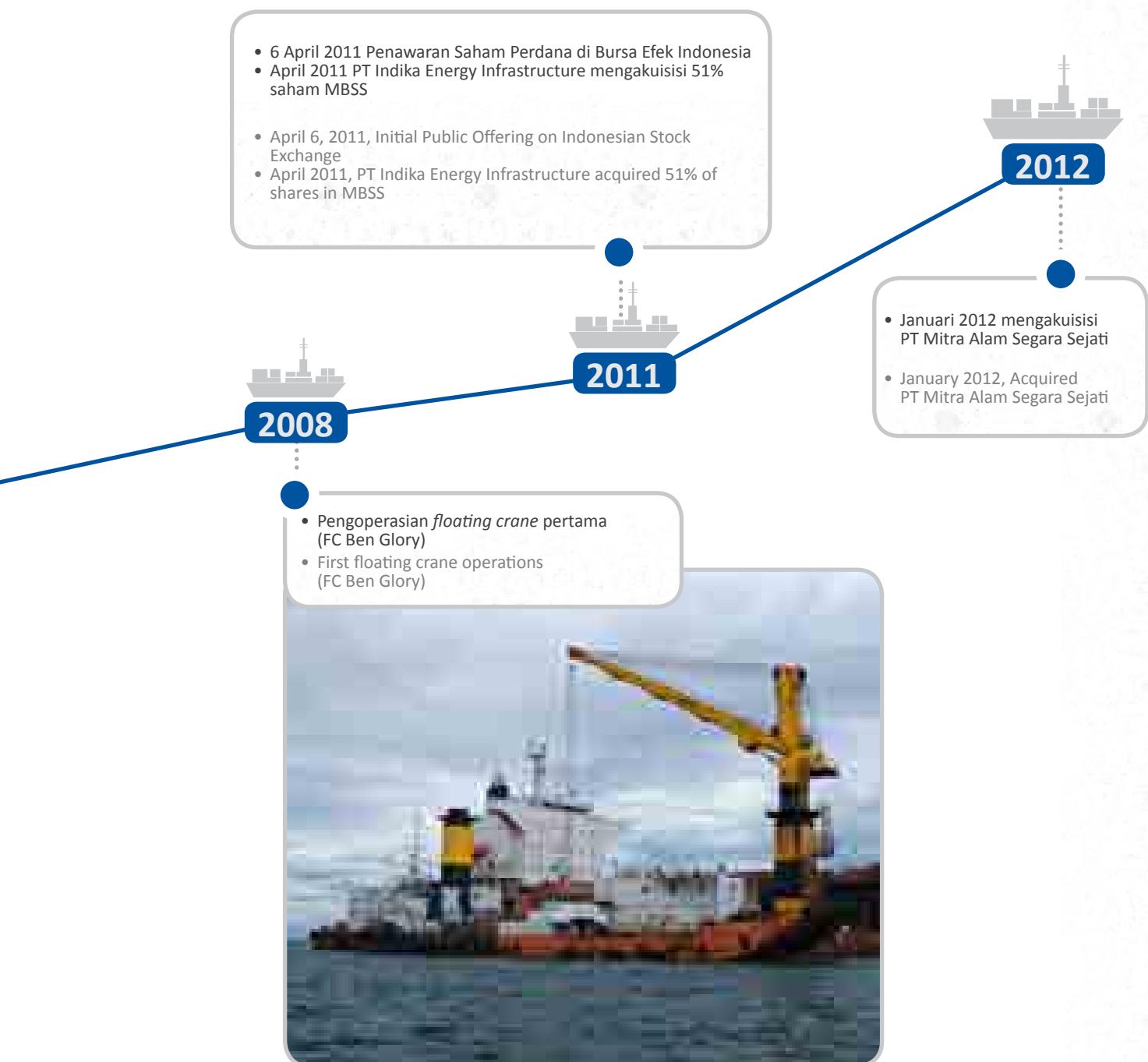
- Didirikan pada 24 Maret 1994
- Kontrak barging: PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batubara domestik
- Established on 24 March 1994
- Barging contracts: PT Varia Usaha (semen Gresik's subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation

1998

2004

- Penanganan material handling
- Material handling





Wilayah Operasi

Operational Areas



Alamat Perusahaan

Company Addresses



PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk.

Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Graha Irama Lantai 8 A-B-C
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1,
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 5268822
Fax. +62 21 5268811

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

Kode Saham Ticker Code
MBSS

Auditor

Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia

Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34
Jakarta 10220, Indonesia





TINJAUAN USAHA BUSINESS OVERVIEW

NAVIGATING TOWARD FUTURE GROWTH

MBSS telah memperkuat statusnya sebagai perusahaan publik sepanjang 2012 dengan meningkatkan sistem administrasi dan operasional di semua tingkat manajemen Perusahaan, seluruh kegiatan usahanya, dan dalam kaitannya untuk menyelesaikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dalam persyaratan Pasar Modal tertentu.

MBSS has been solidifying its status as a public company throughout 2012 by enhancing its administrative and operational systems at all levels of the Company's management, throughout all of its business activities, and in relation to complete compliance to current regulations, in particular Capital Market requirements.

Struktur Bisnis

Business Structure



BARGES

MBSS menyediakan jasa transportasi barang-barang curah, terutama batubara, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan juga dari pelabuhan muat ke *anchorage point*. Pada tahun 2012, MBSS mengoperasikan 74 barge yang berukuran dari 250 feet sampai 365 feet dengan didukung oleh 80 tugboat.

MBSS provides direct barging services for the transportation of bulk mining materials, especially coal, from loading port to unloading port and also from loading port to anchorage point. In 2012 MBSS has operated 74 barges ranging in size from 250 feet to 365 feet with the support of 80 tugboats.





FLOATING CRANES

MBSS memiliki 7 *fleet Floating Crane* yang terdiri dari *single* dan serta *double crane*, *double crane* dengan sistem *conveyor belt*. Armada ini melakukan bongkar muat barang-barang curah dari *barge* dan ditransferkan ke *mother vessel* untuk pemindah muatan. Tahun 2012, MBSS mempunyai 3 *crane* dengan kapasitas tinggi yaitu FC Princess Chloe, FC Blitz, and FC Vittoria.

MBSS has a fleet of 7 Floating Cranes consisting of single and double cranes, and a double crane with a conveyor belt system, which unload bulk materials from barges and transfer them to anchored mother vessels for transshipment. Throughout 2012, the floating cranes in operation with rapid dispatching capability included 3 high capacity cranes: FC Princess Chloe, FC Blitz, and FC Vittoria.



Tinjauan Usaha

Business Overview

MAKRO EKONOMI

Krisis yang terjadi di Eropa dan lambatnya pemulihan ekonomi di negara-negara maju membawa dampak signifikan pada perekonomian global yang mengalami kelesuan dalam beberapa tahun terakhir. Daya serap pasar internasional yang lemah telah menekan harga berbagai komoditas, antara lain batubara, karet, tembakau, dan minyak kelapa sawit.

Hal ini berdampak pada perekonomian Indonesia, yang mengalami penurunan kinerja ekspor. Data Biro Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa selama Januari hingga Desember 2012, nilai ekspor Indonesia mencapai USD190 miliar, turun 6,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2011. Sebaliknya, nilai impor semakin tinggi karena kuatnya permintaan domestik, yaitu hingga Desember 2012 mencapai sebesar USD191,7 miliar, meningkat 8,0% dibandingkan periode yang sama tahun 2011. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan peningkatan defisit neraca transaksi berjalan yang telah terjadi sejak triwulan keempat 2011 yang berimbang pada melemahnya kurs Rupiah terhadap dollar AS sepanjang tahun 2012.

Sementara itu, kinerja makro ekonomi lainnya yang masih relatif stabil memberi peluang pertumbuhan bagi perekonomian Indonesia. Selama tahun 2012 inflasi masih cukup rendah pada level 4,3%, walaupun lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,8%. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang cukup besar, konsumsi dan investasi domestik mampu menjadi penopang laju perekonomian hingga mencapai pertumbuhan sebesar 6,5%, setelah melaksanakan berbagai upaya antisipatif dan intervensi ekonomi yang dilakukan regulator.

Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor pengangkutan dan komunikasi yang mencapai 10,0%, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan pertumbuhan pada masing-masing sektor sebesar 8,1%, dan sektor konstruksi di angka 7,5%. Sementara itu sektor pertambangan bergerak tipis pada peningkatan sebesar 1,5%.

MACRO ECONOMIC

The European financial crisis and the slow rate of recovery in advanced countries have had a significant impact on the global economy, resulting in economic stagnation over the past several years. The resultant weakening of the international market has negatively impacted commodities, driving down prices for coal, rubber, copper and coconut oil.

This has affected the Indonesian economy, which decreasing export value. The Central Bureau of Statistic record that during January until December 2012, Indonesia's export was amounted to USD190 billion, a 6.6% decrease compare to the same period in 2011. In contrast, the value of imports has climbed due to increasing domestic demand, reaching USD191.7 billion as of December 2012, up 8.0% from the same period of 2011. This situation has raised concerns about the balance of payments deficit emerging in the fourth quarter of 2011, which has been exacerbated by the weakening of the Rupiah against the US dollar in 2012.

At the same time, other macro economic performance indicators remained fairly stable, providing the Indonesian economy a chance for continued growth. Throughout 2012, inflation remained fairly low at 4.3%, although the rate recorded was higher than in the previous year of 3.8%. As a country with a large population, Indonesia's economic growth of 6.5% in 2012, this was supported by consumer spending and domestic investment in the wake of anticipative economic interventions by regulators.

The highest growth sector, with a growth rate of 10.0% was transportation and communication, followed by the trade, hotel and restaurant sectors at 8.1% respectively and the construction sector at 7.5%, while mining sector showed very narrow growth at 1.5%.

INDUSTRI BATUBARA & TRANSPORTASI PERTAMBANGAN

Krisis ekonomi di Eropa dan Amerika Serikat juga memberi guncangan pada industri batubara, dengan penurunan harga yang drastis. Anjloknya harga batubara menyebabkan banyak perusahaan pertambangan di berbagai negara termasuk Indonesia menjadi terpuruk, terutama perusahaan tambang skala kecil yang tidak mempunyai kontrak penjualan jangka panjang di luar negeri.

Melemahnya kinerja perusahaan batubara juga memberi dampak signifikan pada usaha transportasi dan logistik pertambangan.

PORTOFOLIO MBSS

MBSS yang berdiri sejak 24 Maret 1994 dan menjadi perusahaan publik sejak 2011, meyakini keunggulannya dalam menyediakan solusi transportasi dan logistik batubara berbasis sungai dan laut bagi pelaku bisnis dalam industri pertambangan batubara.

Mengandalkan *fleet* yang modern dan terpelihara dengan baik serta tenaga kerja yang terlatih dan responsif, MBSS telah memperoleh kepercayaan dari produsen batubara terkemuka di Indonesia. Selain itu, dalam kegiatan operasionalnya MBSS mengacu kepada standar keamanan internasional dan berkomitmen pada proteksi terhadap lingkungan.

Kinerja bisnis MBSS utamanya ditopang oleh jasa transportasi dan pengangkutan hasil tambang dengan menggunakan *barge* dan *floating crane*. Dalam rangka meningkatkan daya saing, Perusahaan juga melakukan pengembangan dan inovasi bisnis dengan penyediaan jasa logistik terpadu untuk memfasilitasi aktivitas bisnis klien, yang memungkinkan klien dapat berfokus pada bidang usaha utama perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan efisiensi dan profitabilitas.

INDUSTRI BATUBARA & TRANSPORTASI PERTAMBANGAN

The economic crisis in Europe and the United States has shaken the coal industry hard with a plunge in coal prices. The drastic decrease in coal prices has resulted in the decline of many mining companies, particularly small-scale enterprises without long-term international contracts, in various countries worldwide, including Indonesia.

The weakening of the performance of coal mining companies has had a significant negative impact on the mining transportation and logistics business.

PORTOFOLIO MBSS

MBSS, established on March 24th, 1994 and becoming a publicly listed company in 2011, is confident of its advantage capacity to provide river and sea based bulk transportation and logistics solutions for companies in the coal mining industry.

With a modern, well maintained fleet and a highly trained and responsive crew, MBSS has gained Indonesian reputable coal producers reliance. Furthermore MBSS adheres to international safety standards and has a strong commitment to protecting the environment.

MBSS's business performance is primarily supported by its bulk mining material transportation services undertaken with barges and floating cranes. In order to steadily improve its competitive edge, the Company has consistently developed and innovated its business to provide integrated logistics services geared toward facilitating its clients' business activities, which enables clients to focus on their core business competences toward maximizing efficiency and profitability.

Tinjauan Usaha

Business Overview

Penyediaan jasa logistik laut dan *transshipment* terpadu oleh MBSS mencakup *tug* dan *barge charter*, *ship management*, kegiatan *transshipment* dan *material handling*.

Barge

MBSS menyediakan jasa transportasi hasil tambang (*barging*) terutama batubara, dari pelabuhan muat yang satu ke pelabuhan bongkar atau dari pelabuhan muat ke *anchorage point* dengan menggunakan *barge*. Dalam pengoperasiannya, *barge* membutuhkan *tug boat* yang memiliki motor penggerak.

Pada akhir tahun 2012, MBSS mengoperasikan 74 *barge* berukuran 250-365 kaki yang didukung 80 *tug boat*. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2011, yaitu sejumlah 66 *barge* dan 67 *tug boat*.

Floating Crane

Untuk memindahkan batubara dari *barge* ke *mother vessel*, MBSS menggunakan *floating crane*, yang dioperasikan di tengah laut oleh 27-40 tenaga kerja.

MBSS memiliki 7 unit *floating crane*, yang terdiri dari *crane* tunggal dan ganda, serta *crane* ganda dengan sistem *conveyor belt*. Jumlah ini meningkat sebanyak 2 unit dibandingkan dengan tahun 2011.

Pada tahun 2012, MBSS memiliki 3 unit *floating crane* dengan kapasitas muat yang tinggi yaitu FC Chloe, FC Blitz dan FC Vittoria.

Dalam pengoperasian *floating crane*, MBSS didukung oleh 2 entitas anak, yaitu PT Mitra Swire CTM (MSC) yang mengoperasikan 2 unit floating crane FC Abby dan FC Chloe, serta PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS) yang mengoperasikan 1 unit *floating crane* yaitu FC Blitz.

MBSS' integrated sea logistics and transshipment services cover tug and barge charter, ship management, transshipment activities, and material handling.

Barges

MBSS provides services for the water based transportation (barging) of bulk mining materials, coal in particular, from loading port to unloading port and from loading port to anchorage point, with the use of barges, which are pulled from place to place by motorized tug boats.

At the end of 2012, MBSS was operating 74 barges measuring from 250 to 365 feet each with the support of 80 tug boats; up from 66 barges and 67 tug boats in operation in 2011.

Floating Cranes

MBSS uses floating cranes operated out on the ocean by crews of 27 - 40 skilled workers to move coal from barges onto mother vessels.

MBSS has 7 units of floating cranes, consisting of single and double cranes, as well as double cranes with conveyor belts systems, up by 2 cranes from the 5 in operation in 2011.

In 2012, MBSS own 3 high capacity floating cranes namely FC Chloe, FC Blitz and FC Vittoria.

In 2012, MBSS' floating crane operations were supported by its 2 subsidiaries PT Mitra Swire CTM (MSC) which operates FC Abby and FC Chloe and PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS), which operates 1 unit, FC Blitz.

KINERJA USAHA

Di tengah fluktuasi harga batubara di pasar domestik dan internasional serta melemahnya permintaan jasa pengangkutan batubara dari produsen lokal, MBSS berupaya mempertahankan pertumbuhannya dengan menargetkan usahanya kepada klien yang berbeda, tidak hanya produsen namun juga pengguna batubara. Selain itu, Perusahaan memberlakukan strategi bisnisnya dengan penetapan tonase minimum dalam setiap kontrak dan pembuatan kontrak jangka panjang dengan klien.

Strategi bisnis tersebut mampu menjaga stabilitas usaha MBSS, sehingga Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan yang sangat baik. Pada 31 Desember 2012 dalam laporan keuangan, Perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan (YoY) sebesar 16,3% yaitu USD141,4 juta pada 2012 dari USD121,6 juta pada 2011.

Peningkatan juga dicatat oleh perolehan laba kotor sebesar 14,3% menjadi USD56,4 juta dari USD49,4 juta dan laba bersih sebesar 23,3% menjadi USD36,5 juta dari USD 29,6 juta pada 2011. 85,0% target laba Perusahaan didukung oleh tonase minimum yang ditetapkan dalam setiap kontrak, yang merupakan strategi dalam menciptakan stabilitas pendapatan di tengah penurunan industri batubara.

Total aset MBSS juga mengalami peningkatan sebesar 13,5% menjadi USD345,4 juta dari USD304,2 juta pada 2011, disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas serta aset tetap, termasuk penambahan *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*.

BUSINESS PERFORMANCE

In the midst of coal price fluctuations on both the domestic and international markets and the weakening demand for coal transportation services from local coal producers, MBSS maintained its growth by targeting its services toward a different kind of clientele, aiming not only at coal producers, but also at coal end users. Besides that, MBSS continued its business strategies of establishing long-term bulk material transportation contracts, and stipulating minimum tonnage in all of its contracts; a move that motivates coal end users to undertake large-scale purchases.

This business strategy was able to ensure the stability of MBSS' business so that the Company succeeded in achieving satisfactory growth. For the fiscal year ending December 31, 2012, the Company's financial report registered a 16.3% revenue growth (YoY) to USD141.4 million in 2012 from USD121.6 million in 2011.

The growth were also recorded from gross profit, which rose 14.3% to USD56.4 million from USD49.4 million and net income, which rose 23.3% to USD36.5 million from USD29.6 million in 2011. The Company's achievement of 85.0% of its profit target was supported by the minimum volume stipulations in its contracts; a strategy for ensuring revenue stability in the midst of a weakening coal industry.

The Company's total assets also rose as much as 13.5% to USD345.4 million from USD304.2 million in 2011 due to increases in cash and cash equivalents and fixed assets, including tug boats, barges, and floating cranes.

Tinjauan Usaha

Business Overview

Operasional Barging

Peningkatan pertumbuhan MBSS mendapat dukungan signifikan dari pengoperasian *fleet* transportasi dan logistik, salah satunya adalah *barge*, yang mencatatkan kontribusi sebesar 75,3% pada tahun 2012.

Peningkatan jumlah *barge* mendorong kenaikan pendapatan jasa *barging* dari USD91,1 juta pada tahun 2011 menjadi USD106,5 juta pada tahun 2012, atau meningkat sebesar 16,9%.

Peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba kotor jasa *barging*, dari USD35,9 juta menjadi USD42,3 juta di tahun 2012 atau meningkat sebesar 17,8%.

Pada tahun 2012, klien utama yang telah menggunakan jasa *barging* dari MBSS berdasarkan jumlah volume dan kontribusi pendapatan antara lain PT Adaro Indonesia, PT Borneo Indobara, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bahari Cakrawala Sebuku dan PT Berau Coal.

Operasional Floating Crane

Pengoperasian *floating crane* memberikan kontribusi sebesar 24,7% dari pendapatan Perusahaan, yaitu dengan menggunakan *fleet* FC Ben Glory, FC Nicholas, FC Abby, FC Rachel, FC Chloe FC Blitz dan FC Vittoria,.

Pada kuartal kedua tahun 2012, MBSS berhasil menandatangi kontrak jangka panjang untuk mengoperasikan FC Blitz untuk PT Berau Coal. Jika memenuhi *Key Performance Indicator*, MBSS akan memperoleh perpanjangan 5 tahun lagi, sehingga kontrak menjadi 10 tahun yang bernilai USD70,0 juta. Pada kuartal keempat tahun 2012, MBSS menandatangi kontrak 5 tahun ditambah perpanjangan 2 tahun dengan PT Kideco Jaya Agung untuk mengoperasikan *floating crane* FC Vittoria di Adang Bay bernilai USD57,8 juta.

Barging Operations

MBSS growth was supported significantly by the operation of its transportation and logistics fleets, with its barging activities contribute 75.3% of total revenue in 2012.

The Company's expansion on its fleet of barges drove barge services revenue up from USD91.1 million in 2011 to USD 106.5 million in 2012, for an increase of 16,9%.

The increase in revenue influenced the rise in gross profit from barge services from USD35.9 million in 2011 to USD 42.3 million in 2012, or an increase of 17.8%.

In 2012, PT Adaro Indonesia, PT Borneo Indobara, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bahari Cakrawala Sebuku and PT Berau Coal were among MBSS's largest volume and contribution barge service clients.

Floating Crane Operations

The Company's operation of its floating crane fleet FC Ben Glory, FC Nicholas, FC Abby, FC Rachel, FC Chloe, FC Blitz and FC Vittoria contributed 24,7% of its total revenue.

In the second quarter of 2012, MBSS succeeded in signing a 5 year long-term contract for the operation of FC Blitz for PT Berau Coal. If the Company fulfills Key Performance Indicators, it will achieve a contract extension of 5 years, meaning that the entire value of the contract for total period of 10 years would be USD70.0 million. In the fourth quarter of 2012, MBSS signed a 5 year contract with an extension option of 2 years with PT Kideco Jaya Agung for the operation of the FC Vittoria in Adang Bay for a value of USD 57.8 million.

Pendapatan jasa *floating crane* pada tahun 2012 mencapai USD34,9 juta, mengalami kenaikan sebesar 14,4% dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar USD30,5 juta. Sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa *floating crane*, laba kotor dari jasa *floating crane* ini juga meningkat dari USD13,4 juta pada 2011 menjadi USD14,1 juta pada 2012 atau meningkat sebesar 5,2%.

In 2012, revenue from floating crane services reached USD34.9 million, an increase of 14.4% when compared to the USD30.5 million in 2011. In line with the increasing revenue from the operation of floating cranes, gross profit rose from USD13.4 million in 2011 to USD14.1 million in 2012, or an increase of 5.2%.



Tinjauan Unit-Unit Pendukung

Support Business Review

Kinerja operasional dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan memperoleh dukungan secara signifikan dari sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi (TI) yang terkelola dengan baik. MBSS memastikan keandalan SDMnya memberikan kepuasan kepada klien dan keunggulan sistem TI menciptakan efektivitas dan efisiensi bagi aktivitas bisnis Perusahaan

The Company's operational performance and sustainable growth have been supported significantly by well-managed human resources and information technology. MBSS ensures the competence of its human resources gives satisfaction to the clients and the excellence of information technology system creates to effectivity and efficiency in the Company's business activities



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Bagi MBSS, para karyawan adalah aset sangat berharga, karena itu Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta membekali karyawan dengan pelatihan berkelanjutan dan kesempatan meningkatkan karier.

Melalui pengembangan sumber daya manusia, MBSS merekrut karyawan dengan cermat dan memberi pendidikan kepada mereka, termasuk para karyawan yang direkrut dari masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi. Dengan cara itu, diperoleh komitmen jangka panjang dari karyawan terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, MBSS membidik lulusan terbaik dari sekolah dan akademi maritim dan pelayaran di Indonesia, agar dapat tetap beroperasi sesuai standar internasional tertinggi ketenagakerjaan di bidang ini. Upaya perekrutan awal ini diikuti dengan pelatihan logistik intensif, di mana pelamar kerja yang baru lulus ditawarkan kesempatan magang selama setahun untuk kemudian menempati posisi penting seperti kapten pelabuhan dan operasional di Kantor Pusat dan di lokasi-lokasi tempat Perusahaan beroperasi.

Para lulusan baru tersebut memiliki keterampilan dan semangat yang solid terhadap bidang kerja pilihan mereka, sehingga secara efektif melengkapi pengetahuan dan kecakapan jajaran pakar manajemen logistik Perusahaan yang direkrut dari seluruh Indonesia. Hal itu selanjutnya menunjang dan meningkatkan semangat dan keahlian para manajer dan teknisi ekspatriat yang sangat berdedikasi dan berpengalaman di Perusahaan. MBSS dengan saksama menyusun kebijakan ketenagakerjaannya, sehingga menghasilkan tim kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan solid, peka terhadap kondisi lokal dan kebutuhan industri pertambangan batubara di Indonesia.

MBSS considers its employees to be its most valuable assets and ensures a safe healthy working environment and ongoing training and upgrading toward rewarding career opportunities.

MBSS makes it a point to carefully select, recruit and educate its employees, including recruited from the communities where it operates, through human capital development,to ensure long-standing commitment to company operations.

In addition, MBSS targets top quality cadets from Indonesia's finest shipping and maritime schools and academies to achieve and continuously adhere to the highest international industry workforce standards. This specific entry level recruitment effort is followed up with intensive industry focused logistics training in which the newly graduated job applicants are offered one year of on-the-job training toward employment in key positions such as port captain and operations in Head Office and sites.

These fresh graduates bring solid skills and enthusiasm for their chosen vocations that effectively complement the knowledge and know-how of our lineup of top quality, experienced logistics management experts recruited from throughout Indonesia. This, in turn, complements and enhances the energies and expertise of our highly dedicated, extensively experienced expatriate manager and engineers. MBSS' carefully crafted overall manpower policy results in a solidly knowledgeable and specifically skilled team,who are sensitive to local conditions and the needs of Indonesia's coal mining industry.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sebagai bagian dari Indika Energy Grup, MBSS menyadari pentingnya meningkatkan kecakapan tenaga kerjanya melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan, antara lain Asuransi Maritim & Asuransi Wajib (P&I Club) berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Konsep Kontrak Efektif: Bahasa yang Ringkas, Proses yang Efektif, ISPS Code-PFSO, Confined Space, Program Pengembangan Sekretariat, Audit Internal ISO 9001:2008 QMS (Berdasarkan ISO 19011:2002), Pelatihan SAP Internal, Keberdayaan Pelatihan: Membuat Yang Mustahil Menjadi Mungkin.

Anggota inti Indika Energy Grup, yaitu Tripatra dan Petrosea, memiliki program pelatihan yang bagus dan telah lama diterapkan. MBSS dapat memanfaatkan program tersebut untuk meningkatkan para karyawannya. Sebaliknya, MBSS juga memberi pelatihan kepada para karyawan lain dalam Grup di bidang keterampilan dan keahlian tertentu yang menjadi fokus industrinya. Dengan cara ini, semua perusahaan Indika Energy Grup dapat berbagi kekuatan masing-masing, serta meningkatkan kualitas dan ketangguhan Grup secara keseluruhan.

Seperti perusahaan-perusahaan lain dalam Indika Energy Grup yang aktif di berbagai aspek sektor pertambangan, sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang penanganan logistik barang-barang curah, MBSS juga memfokuskan pelatihan utamanya pada KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, dan LINGKUNGAN (HSE).

Di bulan Oktober 2012, MBSS berpartisipasi dalam pelatihan bersama peningkatan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan Indika Energy Grup. Fokus pelatihan ini adalah penggunaan peralatan keselamatan dan pertolongan pertama.

Pelatihan khusus tersebut dipadukan dengan dengan kelas-kelas rutin tentang Kesadaran akan Keselamatan Kerja yang diselenggarakan MBSS secara berkala untuk seluruh karyawan dari semua divisi. Sesi rutin untuk peningkatan kecakapan karyawan terutama dalam hal keselamatan kerja itu ditujukan bagi karyawan yang bekerja di berbagai aspek kegiatan operasional Perusahaan, seperti

MBSS, as a part of the Indika Energy Group, is well aware of the importance of constantly upgrading and enhancing its work force through initial training and ongoing skills development such as Marine Insurance & Mandatory Insurance (P&I Club) Under the Law No. 17 Tahun 2008 on Shipping, Effective Contract Drafting: Concise Language, Efficient Process, ISPS Code-PFSO, Confined Space, Secretarial Development Program, Internal Audit ISO 9001:2008 QMS (Based on ISO 19011:2002), Internal SAP Training, The Power of Coaching: Make The Impossible Possible.

Core members of the Indika Energy Group, such as Tripatra and Petrosea, have excellent, long-established training programs of which MBSS avails itself for training and upgrading its people. MBSS also trains people from other group firms in the specific areas of skill and expertise of its particular industrial focuses. In this way all Indika Energy Group companies can share their individual strengths and enhance the overall quality and industrial standing of the entire group.

As is true of all of its sister companies active in various aspects of the mining sector, MBSS, considering the nature of its operations as a bulk material logistics handler, understandably focuses its core training on HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE).

In October 2012, MBSS participated in joint safety upgrading training for all internal Indika Energy Group employees that highlighted safety equipment usage and first aid.

This special upgrading training complemented MBSS's regular, ongoing Safety Awareness classes in which all employees of all divisions are required to take part. These routine employee upgrading sessions feature specifically targeted safety courses provided for people working in the various aspects of the company's operations, such as material handling, tug and barge Course, port activities, POP (Pengawas



penanganan material, operasi *tug boat* dan *barge*, Kursus penanganan material dan kegiatan pelabuhan, kursus POP (Pengawas Operasional Pertama pada Pertambangan) dan kursus ISPS-PFSO (*International Ship and Port Security Code-Port Security Officer*) .

MBSS juga bekerja sama dengan para produsen mesin dalam memberikan pelatihan kejuruan, agar para pekerja di lokasi operasionalnya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan dan memelihara peralatan penting demi mempertahankan posisi MBSS dalam percaturan industri dan pengangkutan barang curah.

MBSS tidak hanya memastikan para karyawan mendapat pelatihan pada awal masa kerja, namun peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan secara keseluruhan telah diatur dengan baik. Contohnya, karyawan yang berada di posisi supervisor diberikan pelatihan *soft skill*. Hal ini memberi kepastian bahwa peremajaan manajemen Perusahaan dapat dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian penting dari program perekruitman. Kebijakan ini memakai pendekatan mentoring, di mana manajer senior melatih staf berbakat dalam menyiapkan mereka menjadi wakil manajer untuk mendukung kegiatan operasional yang baik di masa depan.

Oparational Pertama pada Pertambangan) training ISPS-PFSO (International Ship and Port Security Code-Port Security Officer) training

MBSS also cooperate with engine makers to provide vocational training toward enabling its operational site workers to expand their skills in running and maintaining the equipment vital to keeping the Company at the top of its bulk material transportation industry industrial slot.

MBSS not only ensures that its employees are well-trained at the outset, it has institutionalized overall upgrading and skill enhancement, and places a special focus on soft skill training for people in supervisory positions. This ensures that the Company can sustainably rejuvenate its management as an integral part of its internal recruitment program. This policy involves a mentoring approach through which senior managers coach talented staff members to prepare them to become 2nd position managers to support operations well into the future.

Sumber Daya Manusia

Human Capital



MBSS juga menyadari peran penting kelanggengan staf yang bekerja di sektor logistik dan transportasi barang-barang curah, yang karena sifat khusus dari jenis layanan ini, terjadi turnover yang tinggi pada karyawan kontrak. Karena itu, di bulan Juli 2012 Perusahaan memperkenalkan program retensi bagi semua karyawannya, di darat, berdasarkan evaluasi kinerja individual. Program ini memainkan peran penting dalam menciptakan komitmen jangka panjang terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2012 ini juga, MBSS mempertajam penyusunan Kode Etik sebagai bagian integral dari anggaran dasar Perusahaan. Upaya ini merupakan elemen penting dari kelanjutan transisi organisasional Perusahaan – melalui penyesuaian struktur dan kebijaksanaan perusahaan serta pengembangan tenaga kerja – dari status perusahaan keluarga menjadi perusahaan publik yang sepenuhnya bertanggung jawab terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kode Etik ini akan diterapkan mulai akhir tahun 2012 sebagai bagian inti dari kebijakan dan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perusahaan, termasuk peningkatan Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan. Kode Etik ini dirancang untuk secara khusus menangani masalah-masalah etika saat ini yang menjadi kepedulian GCG di sektor bisnis secara keseluruhan:

MBSS is also aware of the vital role that staff retention plays in the logistics and bulk material transportation sector in which, due to the project specific nature of these services, there is a high level of contract employee turnover. For that reason, in July 2012, the Company introduced a retention program for its employees onshore, based on individual performance evaluations. This program plays an important role in establishing long-term commitment to the Company's operations.

Also in 2012, MBSS sharpened on the formulation of a Code of Conduct as an integral element of the Company's statutes. This effort is a key element of the Company's continued and concerted organizational transition -- through adjustment of its corporate structure, company policy and manpower development -- from the status of a family-owned firm to that of a public corporation ultimately responsible to its shareholders and other stakeholders.

This strict Code of Conduct will go into effect in end of 2012 as a core part of the Company's Good Corporate Governance (GCG) policy and programs, including the ongoing upgrading of Human Capital. It has been designed to specifically address the ethical issues currently at the core of GCG concerns in the business sector overall:

- Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan
- Alkohol Dan Narkoba
- Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual
- Benturan Kepentingan
- Pekerjaan di Luar Perusahaan
- Urusan Pribadi
- Pemakaian Sumber Daya Perusahaan
- Kepatuhan terhadap Undang-Undang
- Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
- Penipuan
- Kesehatan dan Keselamatan
- Lingkungan
- Diskriminasi yang Bertentangan dengan Undang-Undang
- Praktik-Praktik Kekaryawanan
- Peluang Kerja yang Sama
- Adat Istiadat dan Tradisi
- Stimulus Keuangan
- Disiplin Keuangan
- Hadiah dan Jamuan
- Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam
- Penyandangan Dana
- Perilaku Komersial
- Pelaporan tentang Perilaku Tidak Etis
- Akibat-Akibat Ketidakpatuhan

Dalam konteks ini pula, sepanjang tahun 2012 MBSS berupaya keras meningkatkan peran para karyawan diseluruh divisinya sebagai agen perubahan, yang diwujudkan melalui profesionalisme dan standar keunggulan lebih tinggi sesuai yang diharapkan sebagai perusahaan publik.

Untuk mencapai hal tersebut, Divisi Sumber Daya Manusia secara rutin mengadakan rapat operasional setiap minggu dan setiap bulan, agar staf dapat terus memperbaiki diri dan menemukan cara untuk meningkatkan profesionalisme secara keseluruhan.

Berbagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia ini merupakan bagian integral dan penting dari rangkaian upaya Perusahaan untuk secara konsisten dan berkelanjutan memberikan layanan berkualitas terbaik bagi para pelanggan dan manfaat terbesar yang dapat dicapai bagi semua pemangku kepentingan.

- Responsibility to Stakeholders
- Alcohol and Drugs
- Confidentiality and Intellectual Property Rights
- Conflict of Interest
- Freelancing
- Personal Matters
- The Company Resources Utilization
- Compliance to Regulations
- Compliance to Policies and the Company Procedures
- Fraud
- Health and Safety
- Environment
- Discriminations against Regulations
- Employees Practices
- Equal Working Opportunity
- Culture and Tradition
- Financial Stimulus
- Financial Discipline
- Token of Appreciation and Entertainment
- Insider Trading and Information
- Fund Distribution
- Commercial Conducts
- Unethical Conduct Reporting
- Impacts of Non Compliance

Within this context, in 2012, MBSS worked hard to leverage the role of employees as agents of change toward the full realization throughout all of its divisions of the greater professionalism and standards of excellence expected of a public company.

To this end, the Human Capital Division has instituted weekly and monthly operational meetings to remind staff of the need for continuous self improvement and to finds ways to enhance professionalism overall.

These ongoing efforts at Human Capital enhancement are an integral and vital part of the Company's overall drive to provide the best quality service possible to its clients and the most benefit it can achieve for all of its stakeholders in a consistent and sustainable manner.

Teknologi Informasi

Information Technology



MBSS memahami pentingnya dukungan teknologi informasi bagi Perusahaan untuk mencapai sistem dan kinerja operasional yang optimal melalui ketersediaan informasi yang akurat. Untuk mendukung efektivitas pada sistem Teknologi Informasi (TI) saat ini dalam mendukung kinerja Perusahaan; MBSS secara konsisten melakukan review atas kebijakan TI, dan terus melakukan *upgrade* perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringannya.

Pada tahun 2012, pengembangan TI difokuskan untuk mendukung kinerja operasional, terutama dalam bidang keuangan, pengembangan berkesinambungan di sistem terintegrasi kami, yaitu SAP. Selain itu juga dilakukan peremajaan perangkat kerja komputer dan alat kerja berbasis TI lainnya. Seiring pertumbuhan bisnis MBSS, proteksi data juga telah menjadi kebutuhan, sebab ketersediaan dan keakuriasan yang menjadikan data menjadikan kegiatan Perusahaan lebih efektif dan efisien.

PENGEMBANGAN TI

Selama tahun 2012, MBSS telah melakukan pengembangan Teknologi Informasi di beberapa bidang yang menciptakan efektivitas dan efisiensi pada seluruh aktivitas Perusahaan. Dalam manajemen data, Perusahaan mengaplikasikan *Disaster Recovery System* (DRS), yang memungkinkan Perusahaan dapat melakukan data *restore* kembali dalam tempo kurang dari sehari, yaitu 4-6 jam jika terjadi bencana.

MBSS understands how vital Information Technology (IT) is in achieving optimal systems and operational performance for the Company through the rapid provision of pertinent and valid information. To facilitate maximum effectiveness of its existing IT system in support of optimal performance in the Company's various operational systems and overall activities; MBSS consistently reviews and updates its IT policies, while continuously upgrading its software, hardware, and networks.

In 2012, MBSS focused the development of its IT system on supporting operational performance, particularly in the field of finance, and the sustainable development of our integrated SAP system. Besides that, the Company also routinely renewed and upgraded its computers and other IT based business equipment. As well, in line with its robust business growth, MBSS has felt the need to intensify data protection to ensure the availability of accurate information to facilitate increasingly effective and efficient operations.

IT DEVELOPMENT

Throughout 2012, MBSS has undertaken IT development in various facets of its management and operational systems to improve levels of effectiveness and efficiency in all of the Company's activities. One of these efforts was the application of a Disaster Recovery System (DRS) in the management of Company data that enables to recovery and restoring of data within less than a day, usually within 4-6 hours after natural disaster.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan TI pada tahun 2012 diaplikasikan ke dalam berbagai kegiatan Perusahaan baik dalam hal operasional di lapangan, manajemen SDM, maupun manajemen data.

Throughout 2012, MBSS consistently developed and applied Information Technology across its overall activities, ranging from administrative matters to field operations and on through human capital management and data management.

Selain itu, di bidang sumber daya manusia, peningkatan jumlah karyawan mendorong Perusahaan untuk menerapkan sistem payroll baru untuk awak kapal. Perusahaan juga telah mengimplementasikan sistem persetujuan di HRD terkait dengan administrasi karyawan, yang dinamakan MBSS Personnel Information System. Sementara itu dalam pengawasan transportasi, MBSS melakukan peremajaan pada sistem *tracking* kapal yang ditingkatkan dengan fitur *alert active* yang dapat memberikan informasi kapan kapal tiba dan pergi di suatu wilayah. Dalam hal komunikasi antar cabang, Perusahaan telah menerapkan sistem komunikasi berbasis IP, yang akan terus dikembangkan keseluruhan cabang di masa mendatang.

PERKEMBANGAN TI 2013

Dengan keyakinan bahwa penerapan TI mampu mendukung pelaksanaan kegiatan Perusahaan secara efektif dan efisien, MBSS telah merancang pengembangan TI yang telah menjadi agenda penting Perusahaan pada tahun 2013. Rencana Perusahaan kedepan berfokus pada peningkatan keamanan data, serta keakuratan dan kecepatan informasi.

Meyakini bahwa keakuratan dan kecepatan informasi adalah hal sangat vital bagi Perusahaan, MBSS akan melakukan upgrade lisensi SAP menjadi Enterprise, melakukan upgrading secara berkala kepada semua perangkat komputer, dan memberikan fasilitas yang lebih modern di seluruh site Perusahaan.

Sementara itu, Perusahaan menargetkan seluruh fleet MBSS dilengkapi dengan *tracking system* yang selain untuk mengetahui posisi kapal, juga dapat dijadikan sebagai alat untuk pelaksanaan *safety and rescue*.

Besides that, the Company also developed and began applying a new payroll system for tugboat and ship crews to support its Human Capital department in handling a growing number of employees. The Company also started implementing a Human Capital Department IT function called the MBSS Personnel Information System for employee administration. As well, to enhance its transportation monitoring, MBSS has upgraded its boat tracking system to include an active alert feature that can provide information on when any given time of its fleet will arrive or depart from any given area. The Company has also introduced an Internet Protocol (IP) based system to enhance and facilitate communication among the Company's branch offices, which will be expanded to accommodate all branches in every operational area in the near future.

IT DEVELOPMENT IN 2013

Convinced that the proper application of IT can support the Company's drive toward maximum efficiency and effectiveness in all of its operations and activities, MBSS has placed the further development of its IT systems among its top priorities on the Company agenda for 2013. This IT action plan is targeted at improving data security and accuracy, as well as speeding up the delivery of information.

MBSS believes strongly that ensuring accuracy of data and the rapid conveyance of information is vital for enhancing the performance and expanding the growth of the Company, so it will upgrade its SAP licensing to Enterprise, while also periodically upgrading all computers, computer systems and networks, as well as other IT-based equipment and facilities at all Company sites.

In addition, the Company plans to equip all of its fleets with tracking systems that can be used not only to facilitate its operations, but also for implementing its safety and rescue programs.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

STRENGTHENING BUSINESS PERFORMANCE THROUGH SOUND FINANCIAL RESULTS

MBSS berhasil meningkatkan kinerja bisnis melalui kinerja finansial yang solid, didukung oleh sinergi dangan induk perusahaan dan entitas anak. Jumlah pendapatan tahun 2012 mencapai sebesar USD141,4 juta, meningkat USD19,8 juta atau 16,3% dibandingkan dengan tahun 2011. Sedangkan laba bersih tahun 2012 adalah USD 36,5 juta, meningkat sebesar USD6,9 juta atau 23,3% dibandingkan dengan tahun 2011.

MBSS succeeded in improving its business performance through sound financial results, of which supported through synergy with the holding company and its subsidiaries. The revenue for 2012 reached USD141.4 million, represent 16.3% growth or USD19.8 million as compared to 2011. Net income for 2012 was USD 36.5 million, grew by USD6.9 million, or 23.3% higher than 2011.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Catatan kinerja finansial Perusahaan yang menggembirakan pada 2012 mendapat kontribusi pendapatan dari segmen usaha *barging* sebesar 75,3% dan segmen usaha *floating crane* sebesar 24,7% dari total pendapatan Perusahaan

The Company's excellent financial performance in 2012 was contributed by the revenue of barge business unit by 75.3% and floating crane business unit by 24.7% of the Company's total revenue

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka dengan solusi operasional terintegrasi sesuai dengan kebutuhan klien yang dapat diandalkan dan berkualitas dalam pemindahmuatan barang curah.

Penyediaan jasa oleh MBSS mencakup *material handling* sampai pengangkutan barang curah dengan menggunakan kapal kami, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan juga dari pelabuhan muat ke *anchorage point* dimana dilakukan pemindahan muatan batubara ke *mother vessel* dengan menggunakan *floating crane*. Pelayanan pengangkutan batubara yang terpadu ini didukung oleh jajaran manajemen yang berpengalaman dengan pengetahuan geologis dan sosiokultural yang mendalam.

MBSS is one of the world class company which provide reliable and quality sea logistic and transshipment services with integrated solution in accordance with the need of client for natural resources focusing in bulk material.

MBSS services range from material handling to transpotration the bulk material by using our barge fleets from loading port to unloading port as well from loading port to anchorange point where the coal to be transhiped to mother vessel using floating crane. of which are carefully integrated by managers at all levels who are well versed not only in geological matters, but also have deep socio-cultural understanding.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, MBSS didukung oleh dua anak perusahaan, yaitu MSC dan MASS. MSC mengoperasikan 2 unit *floating crane*, yaitu FC Princesse Abby dan FC Chloe. Sedangkan MASS mengoperasikan 1 unit *floating crane* FC Blitz yang baru beroperasi di kuartal kedua tahun 2012.

Platform usaha MBSS memfokuskan pada *First Tier Client* dengan rekam jejak yang terbukti meminimalisir resiko usaha dan mengoptimalkan kepastian pengembalian investasi yang dikeluarkan oleh MBSS, disamping itu MBSS terbuka untuk menjalin kemitraan strategis dengan para pelanggannya.

Jumlah pendapatan selama tahun 2012 adalah sebesar USD141,4 juta, meningkat sebesar USD19,8 juta atau 16,3% dibandingkan dengan tahun 2011. Sedangkan laba bersih selama tahun 2012 adalah USD 36,5 juta, meningkat sebesar USD6,9 juta atau 23,3% dibandingkan dengan tahun 2011.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Segmen Usaha *Barging*

Pada akhir tahun 2012, MBSS memiliki 80 *tug boat* dan 74 *barge*, meningkat dari 67 *tug boat* dan 66 *barge* di akhir tahun 2011.

Kenaikan jumlah kapal tersebut merupakan salah satu faktor mendorong kenaikan pendapatan jasa *barging* dari USD91,1 juta di tahun 2011 menjadi USD106,5 juta di tahun 2012, atau meningkat sebesar 16.9%. Pendapatan jasa barge itu sendiri memiliki kontribusi sebesar 75,3% dari total pendapatan MBSS.

Peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba kotor jasa *barging*, dari USD35,9 juta menjadi USD42,3 juta di tahun 2012 atau meningkat sebesar 17,8%.

Segmen Usaha *Floating Crane*

Sampai dengan akhir tahun 2012, MBSS memiliki 7 unit *floating crane*, meningkat sebanyak 2 unit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012, pendapatan jasa *floating crane* mencapai USD34,9 juta, mengalami kenaikan sebesar 14,4% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD30,5 juta. Pendapatan jasa *floating crane* ini berkontribusi sebesar 24,7% dari total pendapatan.

MBSS is supported by two subsidiaries, MSC and MASS in its operations. MSC operates 2 floating cranes, FC Princesse Abby and FC Chloe. While MASS operates 1 floating crane, FC Blitz which operated in the second quarter of 2012.

MBSS business platform focused on First Tier Client with the proven track record which minimized the business risk and optimized certainty return of investment spent by MBSS, despite open strategic partnership with its clients.

Revenue for 2012 reached USD141.4 million, represent 16.3% growth or USD19.8 million as compared to 2011. Net income for 2012 was USD 36.5 million, up by USD6.9 million, or 23.3% higher than 2011.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Barging Business Segment

As of the end of 2012, MBSS owned 80 tugboats and 74 barges, an increased from 67 tugboats and 66 barges at the end of 2011.

The increasing number of vessels is one of the factor that drove barge services revenue from USD91.1 million in 2011 to USD106.5 million in 2012, or 16.9% growth. Barge contributes 75.3% of MBSS' total revenue.

This revenue increase impact on the gross profit growth from barge services from USD35.9 million to USD42.3 million in 2012, a rise of 17.8%.

Floating Crane Business Segment

Until end of year 2012, MBSS owned 7 floating cranes, an increase of 2 units as compared to the previous year.

In 2012, floating crane service revenue reached USD34.9 million, represent 14.4% growth compared to USD30.5 million in 2011. Floating crane services contribute 24.7% of total revenue.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa *floating crane*, laba kotor dari jasa *floating crane* ini juga meningkat dari USD13,4 juta di tahun 2011 menjadi USD14,1 juta pada tahun 2012, atau meningkat sebesar 5,2%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In line with the revenue growth from floating crane services, gross profit for that business segment rose from USD13.4 million in 2011 to USD14.1 million in 2012, or a rise of 5.2%.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following analysis and discussion should be read in conjunction with annual consolidated financial statement for the years ending December 31, 2012 and 2011 included in this Annual Report. The consolidated financial statement were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard.

	dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	
	2012	2011	%	
Pendapatan	141.449,7	121.581,4	16,3	Revenues
Beban Langsung	85.036,0	72.224,2	17,7	Direct Cost
Laba Kotor	56.413,7	49.357,2	14,3	Gross Profit
Beban Usaha	(11.859,7)	(11.835,1)	0,2	Operating Expenses
Pendapatan Bunga	115,6	130,7	-11,6	Interest Income
Beban Keuangan	(6.679,1)	(5.731,9)	16,5	Finance Cost
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain	177,8	(893,6)	119,9	Other Gains and Losses
Laba Sebelum Pajak	38.168,3	31.027,3	23,0	Income Before Tax
Beban pajak	(1.697,4)	(1.459,0)	16,3	Income tax expenses
Laba bersih setelah pajak	36.470,9	29.568,3	23,3	Net income after taxes
Pendapatan (Beban) Komprehensif	81,8	(7,5)	1.190,7	Comprehensive income (expenses)
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak	36.552,7	29.560,8	23,7	Comprehensive Income After Taxes

Pada tahun 2012, MBSS memperoleh laba bersih yang signifikan yaitu sebesar USD36,5 juta, meningkat 23,3% dari laba bersih yang dicapai selama tahun 2011 sebesar USD29,6 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar 16,3% menjadi USD141,4 juta pada tahun 2012 dan peningkatan laba kotor sebesar 14,3% menjadi USD56,4 juta pada tahun 2012.

In 2012, MBSS gained a significant net income of USD36.5 million, rising 23.3% from USD29.6 million in 2011. This increase was due to growth in revenue of 16.3% to USD141.4 million in 2012 and a rise in gross profit of 14.3% to USD56.4 million in 2012.

Pendapatan Usaha

Selama tahun 2012, pendapatan meningkat secara signifikan dari USD121,6 juta menjadi USD141,4 juta, atau meningkat 16,3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya kontrak kerja baru di tahun 2012 selain kesinambungan dari kontrak kerja yang sudah ada dan sedang berjalan. Sementara itu, stabilitas kinerja MBSS juga didukung oleh kontraktual minimum volume yang menjamin 85,0% dari seluruh pendapatan MBSS.

Pendapatan MBSS terdiri dari pendapatan atas jasa *barging* dan *floating crane*. Pada tahun 2012, pendapatan dari *barging* adalah sebesar USD106,5 juta atau 75,3% dari total pendapatan, sedangkan pendapatan dari *floating crane* sebesar USD34,9 juta atau 24,7% dari total pendapatan.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik pendapatan dari *barging* maupun *floating crane* mengalami kenaikan. Pendapatan *barging* meningkat sebesar USD15,4 juta (16,9%) dari USD 91,1 juta di tahun 2011 menjadi USD 106,5 juta di tahun 2012. Pendapatan *floating crane* meningkat sebesar USD 4,4 juta (14,4%) dari USD 30,5 juta di tahun 2011 menjadi USD 34,9 juta di tahun 2012.

Kenaikan pendapatan pada tahun 2012 ini didukung oleh penambahan *fleet* kapal MBSS sebanyak 8 set untuk *barging*, dari 66 set di tahun 2011 menjadi 74 set di akhir tahun 2012, dan 2 unit *floating crane*, dari 5 unit di tahun 2011 menjadi 7 unit di akhir tahun 2012.

Kenaikan pendapatan MBSS juga didukung oleh portofolio pelanggan MBSS yang meliputi penghasil batubara terkemuka di Indonesia hingga pengguna batubara seperti pabrik semen. Portofolio pelanggan yang dimiliki oleh MBSS tersebut memberikan kemampuan untuk mengelola resiko yang timbul akibat fluktuasi harga pasar batubara. Ketika harga batubara turun, pengguna batubara memiliki kecenderungan untuk menambah pembelian batubara guna memastikan stok yang memadai dan meringankan biaya produksi mereka.

Revenue

Throughout 2012, revenue rose significantly from USD121.6 million to USD141.4 million, a rise of 16.3% from income for 2011. This growth was primarily due to new contracts secured in 2012, as well as the extension of existing and ongoing contracts. This performance stability also was supported by MBSS' contractual minimum volume that guarantees 85.0% revenue of MBSS.

MBSS' revenue consist of barge and floating crane services. In 2012, revenue from barge reached USD106.5 million or 75.3% of total revenue, while revenue from floating crane services reached USD34.9 million or 24.7% of total revenue.

Both revenue from barge and floating cranes were increased compared to last year. Barge revenue rose USD15.4 million (16.9%) from USD91.1 million in 2011 to USD106.5 million in 2012. Revenue from floating cranes rose USD4.4 million (14.4%) from USD30.5 million in 2011 to USD34.9 million in 2012.

The revenue growth in 2012 was supported by the increases in MBSS' fleets by 8 sets of barge from 66 sets in 2011 to 74 sets at the end of 2012, and 2 units of floating cranes, from 5 units in 2011 to 7 units at the end of 2012.

MBSS' revenue growth was also supported by its client portfolio that includes Indonesia's leading coal producers and end users, such as cement factories. MBSS' client portfolio provides the Company with the strong capacity to manage any risks arising from price fluctuations in the coal market. When the price of coal decreases, end users of coal tend to increase purchases of coal to ensure adequate stocks and reduce their production costs.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

	dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	
	2012	2011	%	
Bahan Bakar	26.117,2	21.643,4	20,7	Fuel
Penyusutan	18.977,7	14.983,4	26,7	Depreciation
Biaya Gaji dan Tunjangan	11.547,7	9.837,6	17,4	Salaries and allowance
Sewa Kapal	5.335,4	6.425,6	-17,0	Vessel Rental
Bongkar Muat	4.688,4	3.170,5	47,9	Handling
Pemeliharaan dan Perlengkapan	4.628,6	4.275,6	8,3	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional	3.054,7	809,1	277,5	Professional Fees
Asuransi Kapal dan Alat Berat	2.485,6	2.372,1	4,8	Vessel and Heavy Equipment Insurance
Sertifikat dan Dokumen Kapal	2.423,6	2.708,7	-10,5	Certificate and Shipping Documents
Transportasi	1.484,4	1.308,4	13,5	Transportation
Tambat dan Pelabuhan	1.120,9	1.360,4	-17,6	Port Charges and Anchorage
Perlengkapan Alat Berat	1.003,5	990,8	1,3	Heavy Equipment Supplies
Lain-lain (di bawah USD1 juta)	2.168,3	2.338,6	-7,3	Others (below USD1 million)
Jumlah Beban Langsung	85.036,0	72.224,2	17,7	Total Direct Cost

BEBAN LANGSUNG

Selama tahun 2012, beban langsung meningkat dari USD72,2 juta menjadi USD85,0 juta, atau meningkat 17,7%. Beban langsung mengacu pada beban yang dikeluarkan berkaitan dengan logistik laut dan *transshipment* yang sebagian besar terdiri dari beban bahan bakar, beban penyusutan kapal, dan juga beban gaji dan tunjangan.

Beban bahan bakar meningkat dari USD21,6 juta di tahun 2011 menjadi USD26,1 juta di tahun 2012 atau meningkat 20,7%. Peningkatan beban ini disebabkan oleh bertambahnya *fleet* dan kenaikan aktivitas logistik laut dan *transshipment* selama tahun 2012 yang sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Beban bahan bakar mencapai 30,7% dari total beban langsung selama tahun 2012. Beban bahan bakar merupakan komponen terbesar terhadap peningkatan beban langsung.

Selain bahan bakar, beban penyusutan mengkontribusikan 22,3% dari total beban langsung selama tahun 2012. Beban penyusutan meningkat sebesar 26,7% lebih tinggi selama tahun 2012 karena penambahan *fleet* dan peralatan atau belanja modal (tambahan aset tetap) selama tahun 2012.

DIRECT COST

Throughout 2012, direct cost rose from USD72.2 million to USD85.0 million, or 17.7% increased. direct cost is related to the costs expended in relation to the Company's sea logistics and transshipment services, which are primarily due to the cost of fuel and vessel depreciation, as well as salaries and allowances.

Fuel costs rose from USD21.6 million in 2011 to USD26.1 million in 2012, or represent 20.7% growth. This growth was caused by increasing number of fleets and sea lactivities throughout 2012, which is in line with revenue growth. Fuel costs reached 30.7% of total direct cost in 2012. The fuel costs had the major component of the increase in direct cost.

Besides fuel, depreciation expense contributes 22.3% from total direct cost in year 2012. Depreciation expense rose 26.7% in 2012 mainly due to additional number of fleet and other equipment or capital expenditure (addition of fixed assets) throughout a year 2012.

Bertambahnya kapal dan peralatan, diikuti juga dengan penambahan tenaga kerja untuk mengoperasikan kapal tersebut, sehingga meningkatkan beban gaji dan tunjangan dari USD9,8 juta menjadi USD11,5 juta, atau meningkat 17,4% selama tahun 2012. Beban ini memberi kontribusi sebesar 13,6% dari total beban langsung selama tahun 2012.

BEBAN USAHA

Beban usaha di tahun 2012 sebesar USD11,9 juta relatif stabil dibandingkan dengan USD11,8 juta di tahun 2011. Komponen utama dari beban usaha adalah beban gaji dan tunjangan sebesar USD6,9 juta atau 58,3% dari total beban usaha. Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam beban operasionalnya, hal ini terlihat dari jumlah beban usaha yang relatif stabil walaupun pendapatan dan bisnis usaha MBSS mengalami peningkatan.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan meningkat 16,5% dari USD5,7 juta pada tahun 2011 menjadi USD6,7 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya hutang bank di tahun 2012 untuk memfasilitasi penambahan *fleet* kapal MBSS dan Anak Perusahaan.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak selama tahun 2012 sebesar USD38,2 juta meningkat 23,0% dari perolehan selama tahun 2011 sejalan dengan kenaikan pendapatan yang dicapai selama tahun 2012.

BEBAN PAJAK

Penghasilan utama MBSS adalah pendapatan dari kapal yang dikenakan Pajak Penghasilan final. Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Sebagaimana pendapatan meningkat sebesar 16,3% lebih tinggi pada tahun 2012, beban pajak penghasilan meningkat secara proporsional 16,3% lebih tinggi dari beban tahun 2011.

The increasing of vessels and equipment, were followed by the addition of workforce to operate the vessels, thus increasing salaries and allowances from USD9.8 million to USD11.5 million, or represent 17.4% in 2012. These expenses contributed 13.6% of the total direct cost in 2012.

OPERATING EXPENSE

In 2012, operating expense reached USD11.9 million, relatively stable compared to the USD11.8 million recorded in 2011. The main component, at 58.3% of the total operating expense, was salaries and benefits of USD6.9 million. Various efforts were undertaken by the management to improve operational expense, as can be seen in the relatively stable operating expense although MBSS' business expanded and revenue growth.

FINANCE COSTS

Finance costs rose 16.5% from USD5.7 million in 2011 to USD6.7 million in 2012. This increase was in line with the increase in bank loan in 2012 to facilitate additional fleet for MBSS and its Subsidiaries.

INCOME BEFORE TAX

MBSS' income before tax in 2012 was USD38.2 million, rising 23.0% from the amount in 2011, in line with the revenue growth achieved in 2012.

TAX EXPENSES

MBSS' main income is the revenue from vessels, which is subjected to final income tax. The tax expenses recognize in proportional to the total revenue in the current period. As revenue increase at 16.3% higher in 2012, the income tax expenses proportionally increase 16.3% higher than expenses in 2011.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

LABA BERSIH

Sejalan dengan peningkatan dari laba sebelum pajak dan setelah memperhitungkan beban pajak selama tahun 2012, laba bersih meningkat sebesar 23,3% dari USD29,6 juta di tahun 2011 menjadi USD36,5 juta di tahun 2012.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Selama tahun 2012, pendapatan dan beban komprehensif terjadi dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri. Setelah memperhitungkan dengan pendapatan dan/atau beban komprehensif, MBSS mencatat pendapatan komprehensif sebesar USD36,6 juta.

PROFITABILITAS

Profitabilitas usaha MBSS dihitung dari laba usaha dibagi dengan penjualan bersih mencapai 31,5% pada tahun 2012, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 30,9%.

NET PROFIT

In line with the growth of income before tax, and after calculation of taxes expense in 2012, net income rose 23.3% from USD29.6 million in 2011 to USD36.5 million in 2012.

COMPREHENSIVE INCOME

During 2012, comprehensive income and expenses occurred from the exchange difference on translating foreign operation. After calculating net income with comprehensive income/expenses, the Company recorded comprehensive income of USD36.6 million.

PROFITABILITY

MBSS' business profitability, were calculated by dividing income from operation with net sales which reached 31.5% in 2012, represent 0.6% growth compared to year 2011 of 30.9%.

ASET

ASSETS

	dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth %	
	2012	2011		
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	17.710,6	6.260,1	182,9	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	28.581,9	27.512,8	3,9	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	754,7	736,5	2,5	Other Receivables
Persediaan	3.597,3	2.599,9	38,4	Inventories
Aset Lancar Lainnya	2.263,9	3.511,4	-35,5	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	52.908,4	40.620,7	30,2	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Properti Investasi – bersih	607,5	666,5	-8,9	Investment Property – net
Aset Tetap – bersih	286.823,8	241.030,7	19,0	Property, Vessels and Equipment – net
Aset Tidak Lancar Lainnya	5.011,2	21.926,8	-77,1	Other Non – Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	292.442,5	263.624,0	10,9	Total Non – Current Assets
Jumlah Aset	345.350,9	304.244,7	13,5	Total Assets

Aset MBSS terdiri dari aset lancar sebesar USD52,9 juta (15,3% dari total aset) dan aset tidak lancar sebesar USD292,4 juta (84,7% dari total aset). Per tanggal 31 Desember 2012, jumlah aset meningkat 13,5% lebih tinggi dari aset yang dilaporkan pada akhir tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan asset lancar sebesar USD12,3 juta atau 30,2% dan pertumbuhan aset tidak lancar sebesar USD28,8 juta atau 10,9% pada akhir tahun 2012.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat 30,2%, yaitu sebesar USD12,3 juta pada akhir tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan adanya efek bersih dari peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Peningkatan kas dan setara kas sebesar USD11,5 juta terutama berasal dari penerimaan hasil operasional yang meningkat di tahun 2012. Peningkatan piutang usaha sebesar USD1,1 juta (3,9%), sejalan dengan bertambahnya pendapatan dan kontrak kerja selama tahun 2012. Peningkatan persediaan sebesar USD1 juta atau 38,4% disebabkan penambahan jumlah *fleet* kapal dan peralatan, sehingga persediaan bahan bakar dan suku cadang yang digunakan untuk kegiatan perbaikan dan pemeliharaan meningkat.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar USD28,8 juta atau 10,9% lebih tinggi selama tahun 2012 yang disebabkan oleh belanja modal selama tahun 2012. MBSS telah memberikan penambahan *tug boat* dan *barge* dari sejumlah 67 dan 66 set di tahun 2011 menjadi 80 dan 74 set di tahun 2012 dan penambahan *floating crane* dari 5 unit di tahun 2011 menjadi 7 unit di tahun 2012. Sebagai hasilnya, MBSS telah menyediakan penambahan aktiva tetap untuk kapal sebesar USD75,5 juta pada tahun 2012.

Selain itu, per 31 Desember 2012 terdapat kapal-kapal baru yang masih dalam proses konstruksi dan uang muka untuk pembelian kapal baru. Saldo kapal dalam konstruksi dan uang muka pembelian kapal per 31 Desember 2012 adalah USD4,5 juta dan USD4,4 juta.

MBSS' assets consist of current assets of USD52.9 million (15.3% from total assets) and non-current assets of USD292.4 million (84.7% from total assets). As of December 31, 2012, total assets rose 13.5% higher from the assets reported at the end of 2011. This growth was caused by a rise in current assets of USD12.3 million, represents 30.2% growth, and a rise in non-current assets of USD28.8 million, or 10.9% growth as at the end of 2012.

Current assets

Current assets rose 30.2% by USD12.3 million as at the end of 2012. This increase was the net result of cash and cash equivalent increases, accounts receivable and inventories.

The increase in cash and cash equivalents of USD11.5 million mainly from the increasing of operational proceeds in 2012. The increase in accounts receivable of USD1.1 million (3.9%) was in line with revenue growth and additional contracts in 2012. The increase in inventories of USD1 million or represents 38.4%, was caused by the additional number of vessels and equipments, therefore inventory of fuel and spare parts used for repair and maintenance activities rose.

Non-Current Assets

Non-current assets rose USD28.8 million or 10.9% in 2012 due to capital expenditures in 2012. MBSS increased its number of tugboats and barges from 67 and 66 sets respectively in 2011 to 80 and 74 sets respectively in 2012, while increasing its number of floating cranes from 5 units in 2011 to 7 units in 2012. As a result, MBSS increased its fixed fleet assets by USD75.5 million in 2012.

Furthermore, as of December 31, 2012, a number of new vessels were still under construction, and advances for vessels purchased. The balance of vessels under construction and advances for vessels purchased as of December 31, 2012, were USD4.5 million and USD4.4 million respectively.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

LIABILITAS

LIABILITIES

	dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth %	
	2012	2011		
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	13.346,5	13.140,9	1,6	Bank Loan
Utang Usaha	12.801,5	11.443,5	11,9	Trade Payables
Utang Lain-lain	282,3	704,7	-59,9	Other Payables
Utang Pajak	1.649,9	2.671,7	-38,2	Taxes Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.557,4	1.559,2	64,0	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	30.868,7	30.065,7	2,7	Current Maturity Portion of Long Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.506,3	59.585,7	3,2	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	247,8	3.353,4	-92,6	Due to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang	71.328,2	59.818,8	19,2	Long Term Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pekerja	943,4	601,5	56,8	Post Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.519,4	63.773,7	13,7	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	134.025,7	123.359,4	8,6	Total Liabilities

Per 31 Desember 2012, liabilitas meningkat sebesar USD10,7 juta atau 8,6% lebih tinggi dari saldo yang dilaporkan per 31 Desember 2011. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD1,9 juta atau 3,2% dan liabilitas jangka panjang sebesar USD8,7 juta atau 13,7%, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan saldo utang usaha dan pinjaman bank pada tahun 2012. Peningkatan utang usaha terutama disebabkan oleh peningkatan belanja operasional kepada *vendor* untuk mendukung pertumbuhan pendapatan selama tahun 2012. Peningkatan utang bank disebabkan oleh adanya peningkatan fasilitas pinjaman bank yang terutama digunakan untuk pendanaan belanja modal di tahun 2012.

As of December 31, 2012, liabilities rose USD10.7 million or 8.6% up from the total reported on December 31, 2011. This increase was influenced by an increase in current liabilities of USD1.9 million or 3.2% and non current liabilities of USD8.7 million or 13.7%, which were primarily caused by trade payables and bank loan balances in 2012. The increase of trade payables was primarily caused by an increase in operational expenditures to vendors that support the revenue growth in 2012. The increase in bank loan was caused by increasing bank loan facilities that were mostly used to fund capital expenditures in year 2012.

EKUITAS

EQUITY

	dalam ribuan USD		Pertumbuhan Growth %	
	2012	2011		
Modal Saham	26.684,8	26.684,8	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor – bersih	33.628,7	33.628,7	-	Additional Paid in Capital – net
Komponen Ekuitas Lainnya	142,1	60,2	136,0	Other Components of Equity
Saldo Laba	145.949,0	117.592,5	24,1	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	4.920,6	2.919,1	68,6	Non- Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	211.325,2	180.885,3	16,8	Total Equities

Ekuitas meningkat sebesar USD30,4 juta atau 16,8% dari USD 180,9 juta pada tahun 2011 menjadi USD211,3 juta di tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan yang signifikan dari laba bersih sebesar USD36,5 juta dan dikompensasi sebagian dengan pembagian dividen sebesar USD8,2 juta di tahun 2012.

Equity rose USD30.4 million or 16.8% from USD180.9 million in 2011 to USD211.3 million in 2012. This increase was primarily caused by the significant growth in net income of USD36.5 million; which partially compensated with dividends payment totaling USD8.2 million in 2012.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICIES

	Percentase Percentage		
	2012	2011	
Struktur Modal			Capital Structures
Liabilitas	38,8	40,5	Liabilities
Ekuitas	61,2	59,5	Equity
Aset	100	100	Assets

Pada tahun 2012, aset MBSS dibiayai oleh liabilitas sebesar 38,8% dan ekuitas sebesar 61,2%. Untuk menurunkan beban keuangan, MBSS menurunkan penggunaan dana yang bersumber dari liabilitas. Sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas dari pemegang saham, khususnya dari pertumbuhan ekuitas yang ditunjukkan pada peningkatan saldo laba.

In 2012, MBSS' assets were financed by liabilities of 38.8% and equities of 61.2%. In order to reduce financial costs, MBSS reduced utilization of funds from liabilities. Most of assets were funded by equity from shareholders, and in particular from equity growth as shown in retained earning growth.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

ARUS KAS

	dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth %	
	2012	2011		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	56.603,7	35.789,4	58,2	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(48.554,1)	(92.193,3)	47,3	Net cash flow from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	2.955,3	59.002,7	-95,0	Net cash flow from financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	11.004,9	2.598,8	323,4	Increase in cash and cash equivalents

Selama tahun 2012, Perusahaan memperoleh arus kas dari operasional sebesar USD56,6 juta yang terutama berasal dari penerimaan pelanggan.

Perusahaan melakukan aktivitas investasi bersih sebesar USD48,6 juta yang terutama untuk membiayai penambahan *fleet* kapal dalam rangka pertumbuhan operasi dan peningkatan pendapatan.

Aktivitas pendanaan Perusahaan sebesar USD3,0 juta terutama berasal dari penerimaan bersih pinjaman bank setelah dikurangi pembayaran dividen pada tahun 2012.

KOLEKTIBILITAS

Rasio Lancar

Rasio lancar meningkat dari 0,68 di tahun 2011 menjadi 0,86 pada tahun 2012, disebabkan oleh kenaikan aset lancar dari kas dan setara kas dan piutang usaha pada tahun 2012 sejalan dengan peningkatan pendapatan operasional Perusahaan

TINGKAT SOLVABILITAS

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun assets, atau dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas menurun dari 0,68 pada tahun 2011 menjadi 0,63 di tahun 2012, disebabkan oleh kenaikan ekuitas Perusahaan dari laba operasionalnya yang lebih besar dari kenaikan hutang bank pada tahun 2012.

CASH FLOWS

In 2012, The Company gained cash flow from operating activities of USD56.6 million, originating in particular from client receipts.

The Company undertook net investing activities of USD48.6 million, which was primarily utilized for the purchase of addition vessels in line with the expansion of operations and revenue growth.

The Company's financing activities of USD3.0 million originated primarily from bank loans proceeds, after payment of dividends in 2012.

COLLECTABILITY

Current Ratio

The Current ratio rose from 0.68 in 2011 to 0.86 in 2012 as a result of increases in current assets from cash and cash equivalents and trade receivables in 2012 in line with the Company's operational revenue growth.

LEVEL OF SOLVABILITY

This ratio describes correlation of Company's debt to equity and assets, or in other word the Company's ability to pay all its debt both long term and short term.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio dropped from 0.68 in 2011 to 0.63 in 2012 as a result of the Company's increased equity from operational income that was larger than the increase in bank loan in 2012.

Rasio Utang terhadap Total Aset

Rasio utang terhadap total aset di tahun 2012 adalah sebesar 0,39, membaik dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 0,41.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sebelum 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Sejak 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang mata uang fungsionalnya Dollar Amerika Serikat, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang pelaporan telah digunakan ditahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Pengukuran dilakukan sesuai dengan cara berikut:

- Aset dan liabilitas moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis.
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.
- Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi, kecuali untuk

Debt to Total Asset Ratio

Debt to total asset ratio in year 2012 is 0.39, which improved compare of 0.41 in year 2011.

MATERIAL ENGAGEMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

As of December 31, 2012, The Company had no binding material capital investments.

PREVIOUSLY REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY OR RARE EVENTS

Prior to January 1, 2012, the reporting currency used in the consolidated financial statements are denominated in Rupiah. Since January 1, 2012, the reporting currency used in the consolidated financial statements is the U.S. dollar currency is identified as the functional currency of the Company and its subsidiaries based on primary economic environment in which the company and its subsidiaries operate. For purposes of presentation of financial statements functional currency U.S. dollar, the opening balance report remeasured as if the reporting currency has been used in previous years, in accordance with SFAS 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Measurements were made in accordance with the following manner:

- Monetary assets and liabilities are translated at the exchange rate of the reporting date.
- Assets and liabilities are non-monetary and capital stock are remeasured at historical exchange rates.
- Post nonmonetary measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value is determined.
- Income and expenses are remeasured at the exchange rate prevailing at the transaction date, except for depreciation of fixed assets and

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

beban penyusutan aset tetap dan amortisasi asset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.

- Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/ BARANG BARU

Peningkatan material pada pendapatan bersih seluruhnya dikontribusikan dari pendapatan jasa logistik laut dan *transshipment*.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Tidak terdapat dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih, laba operasi. Hal ini terlihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang meningkat. Dalam pembuatan rencana anggaran biaya, perusahaan selalu mengacu pada informasi dari pemasok dan harga pasar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Fluktuasi harga batubara di pasar domestik dan internasional serta melemahnya permintaan jasa pengangkutan batubara dari produsen lokal memberikan imbas yang cukup signifikan pada usaha transportasi dan logistik pertambangan, yang sepenuhnya mengandalkan lalu lintas bisnis bidang tersebut. MBSS telah memperlihatkan pertumbuhannya dengan menerapkan beberapa strategi dan inovasi yang memastikan transaksi bisnis tetap berjalan untuk jangka panjang.

amortization of non-monetary assets, which are remeasured at historical exchange rates related assets.

- Differences arising from re-measurement of the above are recorded as an adjustment to retained earnings as at January 1, 2011 / December 31, 2010.

MATERIAL INCREASES RELATED TO ITEMS SOLD/NEW ITEMS

The material increasing of net revenue was fully contributed from sea logistic and transshipment services revenue.

IMPACT OF PRICES FLUCTUATIONS

There is no impact of price changes on sales or net revenue, operating income. This is shown from the improvement of the company's profitability. In the preparation of the Budget Plan, the company always refers to the cost information from suppliers and the market price.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

No Material facts occurred after the date of issuance of the accountant's report

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The fluctuation of coal prices on the domestic and international markets and the weakening of demand for coal transportation services on the part of local producers had a significant impact on the bulk materials transportation and logistics service industry, which handles cargo for the mining sector. Within this context, MBSS remains highly confident of being able to maintain growth through the application of a number of strategies and innovations designed to ensure that business transactions continue for the long term.

Perusahaan menargetkan usahanya kepada klien yang berbeda, tidak hanya produsen namun juga pengguna batubara. Selain itu, Perusahaan memberlakukan strategi bisnisnya dengan penetapan minimum volume dalam kontrak pengangkutan barang dan pembuatan kontrak jangka panjang dengan klien. Strategi bisnis ini mampu menjaga stabilitas usaha MBSS, sehingga Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan finansial yang menggembirakan.

Selain itu, MBSS menerapkan strategi dalam manajemen operasionalnya, antara lain dengan pemeliharaan *fleet* dengan baik, penyediaan tenaga kerja yang terlatih dan responsif, kepatuhan kepada standar keamanan internasional, dan kebepihakan kepada lingkungan. Penerapan strategi ini memungkinkan Perusahaan memperoleh kepercayaan dari produsen batubara terkemuka di Indonesia.

Selain bertopang pada jasa transportasi dan pengangkutan bahan tambang dengan menggunakan *barge* dan *floating crane*, kinerja bisnis MBSS mengalami peningkatan berkat pengembangan dan inovasi bisnis dengan penyediaan jasa logistik laut dan *transshipment* terpadu untuk memfasilitasi aktivitas bisnis klien, sehingga klien dapat memaksimalkan efisiensi dan profitabilitas dengan tetap pada kompetensi inti perusahaan.

Dibandingkan sumber daya alam lain yang ketersediaannya lebih sedikit seperti minyak bumi maupun pengelolaannya yang belum matang seperti panas bumi, peluang terhadap kebutuhan akan sumber daya batubara yang menjadi bahan bakar pembangkit listrik masih terbuka. Hal ini yang menjadikan MBSS memiliki optimisme tinggi mengenai prospek logistik laut dan *transshipment* batubara ke depannya. Dengan berbagai inovasi yang telah dilaksanakannya, MBSS juga yakin akan mampu menghasilkan pendapatan dari celah bisnis yang dimasukinya dengan jasa terpadu yang menjawab kebutuhan klien produsen maupun pengguna batubara.

The Company has expanded its scope to target a different kind of client, coal end users, rather than relying solely on coal producers. Besides that, the Company has been applying a minimum tonnage stipulation in all of its long term and other cargo contracts with its clients. These business strategies have proven capable of enabling MBSS to maintain its business stability and to even achieve satisfactory financial growth.

Besides that, MBSS has applied a number of strategies within its operational management, among those being consistently good fleet maintenance, highly skilled and responsive workers, strict compliance to international safety standards, and concern for the environment, which make it possible for the Company to earn and maintain the confidence of Indonesia's top coal producers.

Rather than simply depending on barge based transportation services and floating crane transshipment, the Company has boosted its performance by innovating and developing integrated sea logistics and transshipment services that facilitate clients' individual business activities, thus enabling them to maximize efficiency and profitability and to maintain their core business competence.

Compared to other energy resources, such as dwindling oil and gas resources, whose processing has also diminished, and the as yet to be fully exploited potential of geothermal energy, coal still offers ample potential and opportunities as an energy resource for the production of electricity by power stations. This is what fuels MBSS's optimism about the future business prospects for the coal sea logistic and transshipment industry. MBSS is certain that with the innovations it has undertaken, in particular the provision of integrated coal sea logistic and transshipment services that can be customized to meet the specific needs of individual clients, the Company will continue to be capable of increasing revenue from any business opportunities that may open up.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MBSS telah menerapkan strategi pemasaran yang tepat sasaran, dengan kemampuan Perusahaan membaca pangsa pasar yang sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang dimilikinya. Penyediaan jasa logistik laut dan *transshipment* terpadu yang ditargetkan kepada produsen dan pengguna batubara merupakan salah satu upaya MBSS dalam mempertahankan kinerja finansialnya. Pelaksanaan pemasaran yang strategis memungkinkan Perusahaan mampu memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan setiap klien.

Di samping melaksanakan kegiatan pemasaran kepada klien baru, MBSS senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan perusahaan-perusahaan yang telah menjadi kliennya. MBSS berupaya menciptakan komunikasi yang jelas dan terbuka dengan setiap klien untuk menghasilkan kerja sama yang saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan memastikan personilnya siap memberikan pelayanan setiap saat di wilayah operasional dan kantor cabang di seluruh Indonesia dan Singapura.

Interaksi dengan klien yang terjaga dan kemampuan dalam memberikan solusi yang tepat dan dengan biaya yang sesuai, menjadikan MBSS dapat mempertahankan reputasinya sebagai penyedia jasa logistik laut dan *transshipment* pertambangan yang andal dan unggul.

MARKETING AND MARKET SHARE

MBSS has set a precisely targeted marketing strategy into place that enables the Company to read the market and identify market segment expansion opportunities appropriate to its capacity and resources. One prime example of this marketing strategy is the Company's provision of integrated sea logistics and transshipment services to both coal producers and coal end users, which has enabled the MBSS to sustain its good financial performance. This strategy has also enabled the Company to provide the best solutions for meeting the needs of its individual clients.

Besides seeking out new clients in its marketing efforts, MBSS carefully nurtures its good relationships relationship with the companies that have become his clients. MBSS strives to create a clear and open communication with each client to produce a mutually beneficial cooperation. In addition, the company ensures its personnel are ready to provide service at any time in the operational area and branch offices throughout Indonesia and Singapore.

Interaction with clients is maintained and the ability to provide the right solution and the corresponding costs, making MBSS can maintain its reputation as a provider of transportation sea logistics and transshipment services are reliable and superior mining.



KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

MBSS memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Pembayaran dilakukan secara maksimum atas 50% dari laba bersih setelah pajak sebagai dividen tunai setiap tahun yang didasarkan pada persetujuan dari pemegang saham, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen didasarkan dengan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final pertama Perusahaan sebesar Rp43 per saham dengan total nilai sebesar Rp75.251.145.477 (ekuivalen USD8.152.887). Jumlah ini mencerminkan 30.5% dari laba bersih Perseroan tahun 2011. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012.

CASH DIVIDEND POLICY AND DISBURSEMENT

MBSS's dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 50% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is provided following with the financial conditions and capability of MBSS based on the decision taken in General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors are able to change the dividend policy in accordance with the approval from General Shareholders Meeting.

Base on annual General Shareholders Meeting held on May 23, 2012, the shareholders approved the distribution of the Company's first final dividend of Rp43 per share for a total of Rp75,251,145,477 (equivalent USD8,152,887). This total constitutes 30.5% of the net income of the Company for 2011. Payment of dividends was done on July 16, 2012.



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Per 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memiliki transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal .

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Selama tahun 2012, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung atau tidak langsung yang mempunyai benturan kepentingan yang didefinisikan sebagai transaksi berbenturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Benturan Kepentingan".

Berikut ini adalah transaksi dengan pihak berelasi yang terjadi selama tahun 2012 yang dikecualikan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi" :

- a. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan dan jasa lain kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD7.262.237 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar 5,1% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.
- b. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 5.679.653 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar 4% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, AD ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

As of December 31, 2012, The Company had recorded no material transactions in relation to investments, expansion, divestments, acquisitions or restructuring of loan/capital.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH THE POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In 2012, there were no transactions with related parties with either direct or indirectly contain conflict of interest which is define as conflict of interest transaction under the regulation BAPEPAM-LK No. IX.E.1 concerning "Conflict of Interest".

Following are the transactions with related parties occurring in 2012 which excluded under the regulation BAPEPAM-LK No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transaction" :

- a. The Company provided transportation and other services to PT Kideco Jaya Agung. Revenues from such services amounted to USD7,262,237 for the years ending December 31, 2012 which represent 5.1% of total revenues. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties.
- b. The Company provided transportation services to PT Cotrans Asia. Revenues from such services amounted to USD 5,679,653 for the years that ended December 31, 2012 which represent 4% of total revenue. At reporting date the outstanding receivable from such transaction were recorded as trade account receivable from related party.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2012, perusahaan memiliki saldo utang usaha kepada PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD9.532 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah pinjaman sebesar USD99.431. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.
- e. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah utang Perusahaan sebesar USD247.828, telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- f. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada tahun 2012, beban yang berasal dari jasa manajemen adalah sebesar USD57.824 atau 0,07% dari jumlah beban langsung dan beban yang berasal dari jasa teknik adalah sebesar USD23.810 atau 0,03% dari jumlah beban usaha. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi.
- c. AS of December 31, 2012, the Company has outstanding trade payable to PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD9,532 from the operational activities.
- d. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for the purchase and construction of vessels. As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD99,431. At reporting date the oustanding payables from such transaction were recorded as other payables to related party.
- e. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purposes. As of December 31, 2012, the outstanding payable amounting USD247,828 were recorded as due to related party.
- f. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS). Based on this agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. In 2012, costs from management services amounted to USD57,824 or 0.07% of the total Direct Cost, and costs from technical assistance amounted to USD23,810 or 0.03% of operating expenses. Outstanding payables from such transaction were recorded as trade account payable from related party.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2012.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012.

CHANGES IN REGULATORY PROCEDURES

There were no changes in regulatory procedures that had any significant influence on the Company in 2012.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company has applied the revisions of Standard Akuntansi Keuangan (PSAK), which relevant with its operation and be effective at January 1, 2012.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

STRATEGIC MANAGEMENT ENFORCEMENT FOR STEADY DEVELOPMENT

MBSS telah memperkuat reputasinya sebagai perusahaan terpercaya dengan meningkatkan sistem administrasi dan operasional di seluruh jajaran manajemen Perusahaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan

MBSS has been solidifying its reputation as a trusted company by enhancing its administrative and operational systems at all levels of the Company's management in relations to the compliance with current regulations

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Seluruh jajaran manajemen dan staf menunjukkan komitmen penuh dalam Good Corporate Governance (GCG) dan mendukung pelaksanaannya, sehingga Perusahaan dapat menerapkan praktik terbaik dalam setiap aktivitas bisnisnya

Management at all levels and the staff have shown their commitment in Good Corporate Governance (GCG) and supported its implementation, to enable the Company to conduct the best practices in each business activity

TINJAUAN DAN KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, MBSS menyadari bahwa pertumbuhan usahanya tak lepas dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan kompetitif Perusahaan dalam bidang industri infrastruktur pertambangan dan logistik, yang selanjutnya semakin meningkatkan kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, MBSS senantiasa berupaya meningkatkan kapasitasnya, agar dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan secara konsisten dan efektif, sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

OVERVIEW AND CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

MBSS, as a public company realized that sustainable growth of its business is contingent on consistent implementation of good corporate governance (GCG) that continuously improves the Company's competitive edge in the mining infrastructure and logistics industry thus enhances the trust of its clients, shareholders and other stakeholders. For this reason, MBSS is currently enhancing its capacity to consistently and effectively implement the Good Corporate Governance principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality at all levels of the Company's management, throughout all of its business operations, and in relation to complete compliance to current regulations.

Pada tahun 2012, komitmen Perusahaan untuk terus mempertahankan keunggulan dalam tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan melalui keberhasilan pengembangan lebih lanjut dan memperkuat komite-komite audit, GCG, Human Capital, dan Manajemen Risiko.

Perluasan kegiatan komite-komite tersebut ditambah dengan upaya terus-menerus sepanjang tahun 2012 untuk menyempurnakan dan memperkokoh struktur korporasi Perusahaan telah berhasil meningkatkan praktik-praktik bisnis yang efektif, seperti tampak dalam pelaporan internal dan komunikasi antar-departemen yang jelas dan tepat; peningkatan komunikasi dan hubungan dengan para pihak yang berwenang di sektor industri terkait, keuangan dan pasar modal; peningkatan kerahasiaan Perusahaan yang menyangkut strategi dan rencana korporasi; serta peningkatan rasa kesatuan tujuan dan solidaritas di antara semua departemen dan divisi.

Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman Perseroan serta kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti adanya Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga sangat mematuhi peraturan yang berlaku terkait komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Semua hal tersebut menciptakan lingkungan usaha dan operasional yang kondusif untuk kepentingan para karyawan, mitra usaha dan pemegang saham, serta masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wilayah kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi sasaran program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

MBSS berkeyakinan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara sistematis dan ketat akan memampukan Perusahaan berkembang menjadi perusahaan tingkat dunia yang dinilai dari sudut pendapatan dan profitabilitas, serta mampu berkompetisi di lingkungan global karena didukung

In 2012, our concerted commitment to maintaining excellence in good corporate governance has resulted in the further development and strengthening of the Audit Committee, Good Corporate Governance Committee, Human Capital Committee, and Risk Management Committee that were established in 2011.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of the Company's corporate structure throughout 2012 have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reportage and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning, more effective synergy with Indika Energy Group companies toward more robust growth; and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance to regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations regarding the various committees overseen by the Board of Commissioners.

All of this has ensured a business and operational environment conducive for the benefit of employees, business partners and shareholders, as well as for the communities in areas where the Company operates and actively cultivates carefully targeted Corporate Social Responsibility Programs.

MBSS is confident that the strict implementation of systematic good corporate governance will enable the Company to develop into a sizeable world-class business in terms of revenue and profitability capable of competing in the global environment on

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

efisiensi dalam kegiatan operasionalnya dan peningkatan kinerja usaha yang berkelanjutan.

Dengan berbekal tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja usaha yang mantap, MBSS senantiasa berupaya memberi kontribusi bagi kemajuan industri logistik barang-barang curah di Indonesia dan pembangunan perekonomian bangsa.

PRINSIP-PRINSIP GCG

TRANSPARANSI

MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya dalam rangka pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan oleh pihak berwenang.

AKUNTABILITAS

Merupakan kredibilitas dan kepatasan dari manajemen Perusahaan untuk berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan usaha dan para pemangku kepentingan secara bijak.

TANGGUNG JAWAB

MBSS selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta anggaran dasar Perusahaan dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat tercapai dan terpelihara.

INDEPENDENSI

MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses uji tuntas dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku

the back of optimum efficiency in our operations and continuously improving business performance.

With steady good corporate governance and good business performance, MBSS expects to continue to contribute to the advancement of the bulk material logistics industry in Indonesia, as well as to the nation's economic development.

GCG PRINCIPLES

TRANSPARENCY

MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law.

ACCOUNTABILITY

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

RESPONSIBILITY

MBSS ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

INDEPENDENCE

MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated internal due diligence process toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other

untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

KEADILAN DAN KESETARAAN

MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

ELEMEN PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

MBSS menerapkan Anggaran Dasar yang disusun secara cermat untuk memastikan kepatuhan penuh Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait posisinya sebagai Perusahaan terbatas serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan. Salah satu elemen penting terhadap kepatuhan tersebut adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di mana semua anggota masyarakat yang memiliki saham dapat membahas kinerja Perusahaan selama periode satu tahun dan mengambil keputusan yang tepat terkait kinerja tersebut dan rencana pengembangan Perusahaan di masa depan.

Pada tanggal 23 Mei 2012 MBSS menyelenggarakan RUPS yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/ atau perwakilan resmi mereka di Jakarta. RUPS ini dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM No.IX.1 Tentang Rencana dan

legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

FAIRNESS AND EQUALITY

MBSS prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

COMPANY ELEMENTS

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

MBSS leverages its carefully formulated Articles of Association to ensure strict compliance with current regulations pertaining to limited liability companies and the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to all stakeholders. The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), where members of the public with shares in the company can discuss the Company's performance over the period of one year and make pertinent decisions on this performance and plans for the future development of the Company, is a key element in that compliance.

In 23rd May 2012, MBSS held its GMS, attended by shareholders and/or their authorized representatives in Jakarta yang dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM No. IX.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. a. Menerima baik Laporan Pengurusan dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011;
- b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tugas pengawasan dan Direksi Perusahaan atas tugas pengurusan dalam tahun 2011, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011
- c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011;
- d. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA112 0152 MBSS ALH, tertanggal 22 Maret 2012.
2. Menerima baik Laporan hasil penawaran umum saham perdana Perseroan, yaitu sebesar Rp.269,301 miliar, seluruhnya telah digunakan oleh Perseroan untuk pembelanjaan barang modal dengan melakukan pembelian *tug boat*, *barge* dan *floating crane*;
3. Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp.500 juta disisihkan sebagai cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

Saham. That meeting resulted in the following decisions:

1. a. Accepted the Board of Directors Statement of Responsibility and the Report Oversight of Board of Commissioners' concerning the operation of the Company for the fiscal year ended December 31 st, 2011;
- b. Unconditional acceptance (*acquit et de charge*) of the supervision actions of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2011 and management assignments of Directors, as reflected in the Company's Financial Report for the 2011 fiscal year
- c. Approved the Annual Report for the fiscal year ended December 31 st, 2011;
- d. Approval and ratification of the Company's Balance Sheet for the fiscal year ending on December 31, 2011, which was audited by Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte) and given an Unconditional Opinion in terms of all material matters in Report No. GA112 0152 MBSS ALH (Report No. GA112 0152 MBSS ALH), dated March 22, 2012.
2. Acceptance of the report on the initial public offering of the Company in the amount of Rp.269.301 Billion, all of which was utilized by the Company for capital investment in the purchase of tugboats, barges and floating cranes
3. The utilization of Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2011 as follows:
 - a. Rp.500 million set aside in reserve as regulated in Section 23 of the Company Charter/Statutes and Section 70, article 1 of Law No. 40/2007 concerning Limited Companies;

- b. Untuk dibagikan sebagai Dividen Final sebesar Rp.75.251.145.477 untuk 1.750.026.639 saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp.43 per lembar saham;
 - c. Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Dividen Final akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan;
 - d. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tatacara pembagian dividen final serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu;
 - e. Laba bersih Perseroan juga digunakan untuk manfaat khusus dan dengan ini memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan manfaat khusus, remunerasi dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan Perseroan. Dalam penetapan manfaat khusus, remunerasi dan bonus ini, Komite Human Capital Perseroan akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan;
4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, sehingga terhitung
- b. Full and properly placed disbursement of Final Dividend of Rp.75,251,145,477 for a total of 1,750,026,639 shares or in the amount of Rp.43 per share;
 - c. Recording of the remainder of the Company's net profit, after deduction of the Final Dividend as retained profit, to be utilized to strengthen the Company's capital structure;
 - d. Provision of authority to the Directors to determine the schedule and method for the disbursement of the final dividend and to take any necessary action to accomplish that;
 - e. Provision of authority to the Board of Commissioners of the Company to also utilize the Company's net profit for specific purposes, such remunerations, and bonuses for the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company, as is to be determined by the Board of Commissioners. The Human Capital Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the specific purposes and utilization of the funds thus designated;
4. Approval of the Board of Commissioners' authority to appoint a Public Accountant Firm to audit the reports of MBSS for the year ending December 31 st, 2012, and the granting of authority to Board of Directors to determine the remuneration and other requirements relating to the appointment of said auditor.
5. Dismissing with honor the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company at the end of their tenure with the closure of the meeting, and the appointment of members of a new Board of Commissioners and Board of Directors to commence service at the end of the meeting and to serve through

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahanan Kedua, dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

to the end of the Second General Meeting of Shareholders, with the membership of the new Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner :

Komisaris Utama / President Commissioner	:	M. Arsjad Rasjid P. M.
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	:	Maria Francesca Hermawan
Komisaris / Commissioner	:	Nurcahya Basuki
Komisaris / Commissioner	:	Ingrid A. S. Prasatya
Komisaris / Commissioner	:	Lucas Djunaidi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Harry Wiguna
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Sriyanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Deddy Hariyanto

Direksi / Board of Director:

Direktur Utama / President Director	:	Rico Rustombi
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Patricia P. S. Prasatya
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Retina Rosabai
Direktur / Director	:	Albert Kindangen
Direktur Tidak Terafiliasi / Non Affiliated Director	:	Ika Heru Bethari
Direktur / Director	:	Dedy Happy Hardi

- 6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substansi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan Rapat ini.
- 6. Provision of right of representation to the Directors of the Company to take any actions deemed necessary in connection with implementing the decisions arrived at during the Meeting, including but not limited to the signing of any acts or documents in connect with the decisions made in the Meeting.

DEWAN KOMISARIS

Pada akhir tahun 2012, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari 8 anggota, tiga di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of 2012, the MBSS Board of Commissioners was comprised of 8 members, three of which were Independent Commissioners in accordance Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A that requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris MBSS terdiri atas:

Komisaris Utama / President Commissioner	:	M. Arsjad Rasjid P. M.
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	:	Maria Francesca Hermawan
Komisaris / Commissioner	:	Ingrid A. S. Prasatya
Komisaris / Commissioner	:	Nurcahya Basuki
Komisaris / Commissioner	:	Lucas Djunaidi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Sriyanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Harry Wiguna
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Deddy Hariyanto

Para Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan anggota kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Structure and Membership

In 2012, the Board of Commissioners was made up of:

Komisaris Utama / President Commissioner	:	M. Arsjad Rasjid P. M.
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	:	Maria Francesca Hermawan
Komisaris / Commissioner	:	Ingrid A. S. Prasatya
Komisaris / Commissioner	:	Nurcahya Basuki
Komisaris / Commissioner	:	Lucas Djunaidi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Sriyanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Harry Wiguna
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Deddy Hariyanto

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined in the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kemudian melaporkan hasil evaluasi mereka dalam RUPS.
- Melakukan evaluasi penilaian dan praktik kehati-hatian yang diterapkan Direksi dalam pengelolaan MBSS sesuai dengan kewajiban akuntabilitas Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menganalisis, menelaah, menyetujui, dan menandatangani laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
- Meningkatkan kompetensi anggota-anggota Dewan Komisaris secara individual, agar dapat menjalankan tugas-tugas mereka secara profesional.
- Approving the Company's Work Plans and Budget.
- Monitoring implementation of the Company's Work Plans and Budget, as well as reporting the results of their evaluations during the GMS.
- Undertaking evaluation of measures and prudent practices applied by the Board of Directors in the management of MBSS in compliance with the obligation of accountability to the General Meeting of Shareholders.
- Analyzing, reviewing, approving, and signing the annual report presented by the Board of Directors.
- Enhancing the competence and knowledge of individual commissioners to ensure that the entire membership of the Board of Commissioners carries out their duties professionally.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari $\frac{3}{4}$ anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Meeting Frequency and Attendance

Board of Commissioners meetings can be administered at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.

Board of Commissioners meetings are considered legitimate and entitled to make legally binding decisions only if more than 3/4 of the Board of Commissioners' members are either present or represented.

Resolutions of the Board of Commissioners meeting must be passed in consensus. The Board of Commissioners may also pass valid resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification and granted their signed approval for the written proposals. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

Pada tahun 2012 Dewan Komisaris Perusahaan menyelenggarakan 9 kali rapat dan keputusan dengan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel berikut:

Frekuensi Rapat dan keputusan serta kehadiran Dewan Komisaris:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frequensi Rapat Meeting Frequency
M. Arsjad Rasjid P.M.	9	100%
Maria Francesca Hermawan	9	100%
Nurcahya Basuki	9	100%
Inggrid A. S. Prasatya	9	100%
Lucas Djunaidi	9	100%
Sriyanto	9	100%
Harry Wiguna	9	100%
Deddy Hariyanto	9	100%

Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, hal ini sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun 2012 Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar USD.397.248.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Keempat komite berikut ini dibentuk untuk memastikan Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas mereka secara efektif:

- Komite Audit
- Komite Good Corporate Governance (GCG)
- Komite Manajemen Risiko & Investasi
- Komite Human Capital

KOMITE AUDIT

Komite Audit menelaah laporan keuangan konsolidasi triwulan dan tahunan untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

In 2012, the Board of Commissioners of the Company held 9 meetings and decision with dates and attendance as recorded in the following Table:

Frequency of Attendance of Meetings and Decision by Board of Commissioners:

The salary or honorarium and allowances or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company are decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company as is mandated and stipulated in the Company Charter/ Statutes. For the year 2012, the Board of Commissioners received remuneration of USD.397.248.

Committees Under the Board of Commissioners

The following four committees have been established to ensure that the Board of Commissioners can perform their required tasks effectively:

- Audit Committee
- Good Corporate Governance Committee
- Risk Management & Investment Committee
- Human Capital Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assesses the consolidated financial statements on a quarterly as well as yearly basis to assure the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards and that all information is complete and accurate prior to publication of the report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Audit lalu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan sesuai dengan Peraturan Batepam-LK No. IX.I.5, yang mewajibkan perusahaan-perusahaan terbuka memiliki Komite Audit sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komite Audit MBSS dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 September 2011.

Keberadaan Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan operasional MBSS. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen, terdiri dari dua anggota profesional yang independen, dengan kualifikasi yang sesuai dan pengalaman luas di bidang keuangan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2012, para anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua / Chairman	:	Deddy Hariyanto
Anggota / Member	:	Tonyadi Halim
Anggota / Member	:	M.P. Sibarani

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.

The Audit Committee makes recommendations to the Board of Commissioners, which are meant to provide adequate information for the informed approval of publication of the consolidated financial statement. The Audit Committee also assesses the Public Accountant's performance in relation to the audited consolidated financial statements for the previous year.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee complies with BAPEPAM-LK Rule No.IX.I.5, which requires that listed companies have an Audit Committee in line with the spirit of Good Corporate Governance. The Audit Committee in MBSS was established based on Decision Letter of Board of Commissioner tanggal 22 September 2011

The existence of the Audit Committee is meant to enhance implementation of Good Corporate governance Practices within MBSS operations. The committee, chaired by an Independent Commissioner, consists of two independent professional members with appropriate qualifications and extensive financial experience.

Structure and Membership

The Audit Committee consists one chairman and two members, who are appointed, re-appointed, and dismissed by the Board of Commissioners.

In 2012, the Audit Committee members were:

Ketua / Chairman	:	Deddy Hariyanto
Anggota / Member	:	Tonyadi Halim
Anggota / Member	:	M.P. Sibarani

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Audit Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.

- Mengawasi pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
 - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
 - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
 - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
 - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.
- Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analyzing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of internal audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
 - Reports are fair and representative of real business results;
 - Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
 - Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
 - Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

Komite Audit Perusahaan mengadakan rapat bersama-sama dengan Direksi Perusahaan setiap triwulannya untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan interim maupun laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan sebelum laporan-laporan keuangan tersebut diampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & LK).

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit:

The Company's Audit Committee hold meetings with the Board of Directors of the Company every quarter of the year to review the Company's financial reports, which include the interim (quarterly reports) and the mid-year (first semester) report, as well as the annual report before submission to the Jakarta Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority (previously Capital Market Supervisory Board & LK).

Frequency of Meetings and Audit Committee Member Attendance:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frequensi Rapat Meeting Frequency
Deddy Haryanto	4	100%
M. P. Sibarani	4	100%
Tonyadi Halim	4	100%

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE GCG

Komite GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Komite ini dibentuk oleh Direksi untuk menilai konsistensi penerapan GCG. Komite GCG diharapkan dapat memastikan bahwa para anggota komisaris, direksi, karyawan, dan pemegang saham suatu perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Struktur dan Keanggotaan

Saat ini Komite GCG terdiri dari seorang ketua dan tiga orang anggota. Para anggota Komite GCG terdiri atas:

Ketua / Chairman	:	Harry Wiguna
Anggota / Member	:	Nurcahya Basuki
Anggota / Member	:	Arief Surowidjoyo
Anggota / Member	:	Sriyanto

Tugas dan Tanggung Jawab

The Good Corporate Governance Committee is responsible for:

- Menciptakan dan memelihara sistem yang menjamin penerapan praktik-praktik GCG di MBSS, termasuk penerapan ketat terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaannya.

GCG COMMITTEE

The Good Corporate Governance Committee was established to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), established by the Board of Directors and to assess the consistency of their implementation. The GCG Committee is expected to ensure that the company's commissioners, directors, employees and shareholders comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, while also enhancing the Company's contribution to the national economy.

Structure and Membership

The GCG Committee currently consists of one chairman and three members. The members of the GCG Committee in 2012 were:

Ketua / Chairman	:	Harry Wiguna
Anggota / Member	:	Nurcahya Basuki
Anggota / Member	:	Arief Surowidjoyo
Anggota / Member	:	Sriyanto

Duties and Responsibilities

The Good Corporate Governance Committee is responsible for:

- Establishing and maintaining a system that guarantees the implementation of GCG practices within MBSS, including the strict application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality in the management and supervision of the Company's operations and those of its subsidiaries.

- Menerapkan prinsip dan praktik GCG secara berkelanjutan, agar dapat meningkatkan kinerja MBSS, investasi pemegang saham, kesejahteraan karyawan dan komunitas pemangku kepentingan, serta peran MBSS dalam perekonomian nasional.
- Menerapkan secara tepat budaya dan etika bisnis korporasi berdasarkan visi, misi, rencana kerja, dan program Perusahaan.
- Menetapkan ukuran yang jelas untuk evaluasi tingkat efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan Perusahaan.
- Menetapkan rujukan dan panduan yang jelas untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan telah mematuhi semua ketentuan hukum dan administratif berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menelaah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkala dan program-program penting lain, serta memberi masukan untuk peningkatan dan perluasannya.
- Sustainable implementation of GCG principles and practices toward improving MBSS' performance, shareholder investment grade, employee and community stakeholder welfare, and MBSS' role in the national economy.
- Proper implementation of appropriate corporate culture and business ethics based on the Company's vision, mission, work plans, and programs.
- Formulating clear measurements for the evaluation of the Company's levels of efficiency, effectiveness and sustainability.
- Provision of clear references and guidelines to ensure that the Company's operations comply with all legal and administrative stipulations under existing laws and regulations.
- Regular reviews of the Company's Corporate Responsibility and other important programs and the provision of input toward improvement and expansion.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & INVESTASI

Komite Manajemen Risiko & Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan proses dan kebijakan risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko & Investasi terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Pada tahun 2012, Komite ini terdiri atas:

Ketua / Chairman	:	Burhan Sutanto
Anggota / Member	:	Wishnu Wardhana
Anggota / Member	:	M. Arsjad Rasjid P. M.
Anggota / Member	:	Maria Francesca Hermawan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko & Investasi adalah:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE & INVESTMENT

The Risk Management Committee & Investment assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

Structure and Membership

The Risk Management Committee & Investment consists of one chairman and two members. In 2012, the committee is made up of:

:	Burhan Sutanto
:	Wishnu Wardhana
:	M. Arsjad Rasjid P. M.
:	Maria Francesca Hermawan

Duties and Responsibilities

The core duties and responsibilities of the Risk Management & Investment Committee are:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko terhadap Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Human Capital terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Para anggota Komite Human Capital pada tahun 2012 adalah:

Ketua / Chairman	:	M. Arsjad Rasjid P. M
Anggota / Member	:	Ingrid A. S. Prasatya
Anggota / Member	:	Sudirman Said

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Human Capital adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan anggota-anggota komite.

- Assisting the Board of Commissioners with the identification of internal and external risks
- Assisting Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company
- Assisting the Board of Commissioners with the formulation of effective risk aversion strategies
- Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organizational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and two members. The members of the Human Capital Committee in 2012 are:

Ketua / Chairman	:	M. Arsjad Rasjid P. M
Anggota / Member	:	Ingrid A. S. Prasatya
Anggota / Member	:	Sudirman Said

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.

- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.
- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the Annual GMS
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi MBSS yang beranggotakan 6 orang, bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan serta bekerja untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana Anggota Direksi diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan Anggota Direksi kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Direktur Utama bersama-sama dengan 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu kepada pihak ketiga, maka 2 orang Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

MBSS has 6 members on its Board of Directors, who are responsible for the operational and management activities of the Company and work for the interests of shareholders and stakeholders.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined in the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

The President Director, along with 2 (two) Vice President Directors, shall be entitled and deemed competent to act for and on behalf of and represent the Company. In case that the President Director must be absent for any reason whatsoever, as long as not required otherwise by a third party, 2 (two) Vice President Directors shall have the authority to act in the name of the President Director to represent the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2012, Anggota Direksi MBSS terdiri dari:

Direktur Utama / President Director

Structure and Membership

In 2012, the MBSS Board of Directors consists of:

: Rico Rustombi

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

: Patricia P. S. Prasatya

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

: Retina Rosabai

Direktur / Director

: Ika Heru Bethari

Direktur / Director

: Dedy Happy Hardi

Direktur / Director

: Albert Kindangen

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan.
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan

Duties and Responsibilities

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners
- Ensuring continuity of the long term business of MBSS
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion upon the basis of principles of prudence.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Semua keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari ¾ anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Meeting Frequency and Attendance

Board of Directors meetings, in which all resolutions or decisions must be arrived at through consensus, may be held at anytime deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, or upon the written request of one or more shareholders, who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with legal voting rights. Board of Directors meetings are deemed legitimate and entitled to make legally binding decisions only if more than 3/4 of the membership of the Board of Directors are either present or represented in the meeting.

Pada tahun 2012 Direksi menyelenggarakan rapat-rapat yang bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

In 2012, the Board of Directors held meetings aimed at discussing current market conditions, Company performance, and other aspects relating to the Company's operations and business. During 2012,

Sepanjang tahun 2012 Direksi Perusahaan telah mengadakan 25 kali rapat dengan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel berikut:

Frekuensi Rapat dan kehadiran dari masing-masing anggota Direksi:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frequensi Rapat Meeting Frequency
Rico Rustombi	25	100%
Patricia P. S. Prasatyta	25	100%
Retina Rosabai	25	100%
Ika Heru Bethari	25	100%
Dedy Happy Hardi	25	100%
Albert Kindangen	25	100%

Penilaian terhadap Anggota Direksi

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dan untuk menjaga kinerja Perusahaan agar menjadi semakin lebih baik dari tahun ke tahun, Perusahaan melakukan sistem penilaian (*assessment*) yang dilakukan secara berkala terhadap Direksi Perusahaan yang bertugas mengelola Perusahaan.

Sistem penilaian (*assessment*) terhadap Direksi Perusahaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Penilaian (*assessment*) terhadap Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama dilakukan oleh Komisaris Utama Perusahaan.
- Penilaian (*assessment*) terhadap masing-masing Direktur Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi Perusahaan menyampaikan laporan Keuangan kepada Komite Audit berupa:

- Laporan Keuangan Interim Konsolidasian pada setiap triwulan I dan III, dan
- Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian pada setiap Semester I dan Semester II;

Berdasarkan penjelasan Direksi Perusahaan kepada Komite Audit dan pembahasan-pembahasan yang dilakukan, Komite Audit memberikan rekomendasi atau saran-saran kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

the Board of Directors of the Company held 25 meetings with the attendance record as shown in the following table:

Frequency of Attendance of Meetings by Individual Members of the Board of Directors:

Assessment on Member of The Board of Directors

As a part of the Company's Good Corporate Governance policy to ensure improving performance from year to year, MBSS applies an assessment system involving periodic evaluations of the Directors who manage the company.

The assessment of the Directors of the Company is done in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and
- The President Director evaluated each of the Directors of the Company.

As a benchmark for Directors performance, the Directors of the Company submit the Financial Statements to Audit Committee as follows:

- Interim Consolidated Financial Statements every 1st quarter and 3rd quarter, and
- Semi Annual Consolidated Financian Statement on 1st Semester and Annual Consolidated Financial Statements on 2nd semester

Based on the explanations of the Directors of the Company to the Audit Committee and ensuing discussion, the Audit Committee will make recommendations to and advise the Board of Commissioner of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Remunerasi Direksi

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lain bagi anggota Direksi Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2012 Direksi menerima remunerasi sebesar USD1.338.043.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara sering dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya ketaatan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkokoh good will dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai contact person Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan BEI dan Bapepam bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Remuneration of the Board of Directors

As is stipulated in the Company's Charter/Statutes, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. In 2012, the Board of Directors received total remuneration of USD.1,338,043 for their services.

CORPORATE SECRETARY

MBSS prioritizes keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating frequently and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realize full compliances with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance to all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Bapepam as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.I4 dan Keputusan Direksi tertanggal 3 Desember 2010, Putut Tria Putra diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan ketataan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyerahkan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Menyebarluaskan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.
- Menyebarluaskan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan.

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/ MBSS-JKT/BOD/L/2001 pada tanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

AUDITOR INTERNAL

Auditor internal membantu MBSS dalam memantau proses keuangan Perusahaan, serta memberikan konsultasi terhadap pencapaian tujuan korporasi melalui evaluasi yang sistematis dan peningkatan dalam memfasilitasi efektivitas pengelolaan korporasi, pengendalian keuangan, dan pencegahan risiko.

As stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.I4 and on the Decision of the Board of Directors dated 3rd December 2010, Putut Tria Putra was appointed as Corporate Secretary of the Company.

Tasks and Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Arranging for the annual conduct of General Meeting of Shareholders (GMS)
- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.
- Provision of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

INTERNAL AUDIT

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/ MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning internal audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

INTERNAL AUDITOR

The internal auditor assists MBSS by monitoring the Company's financial processes, as well as providing consultation on achieving corporate objectives through systematic evaluation of and improvements to facilitate effectiveness of corporate management, financial control and risk prevention.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Auditor internal secara independen dan objektif menelaah semua risiko yang berkaitan dengan pengelolaan korporasi dan informasi sistem, keterandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta temuan laporan yang transparan dan adil. Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 dan menurut Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011, Widjaja Hambali diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada tanggal 26 Januari 2010.

AUDIT EKSTERNAL

MBSS telah memasukkan fungsi audit eksternal untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit. Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, Osman Bing Satrio & Eny, sebagai Auditor Eksternal untuk periode tahun 2012, dan Osman Bing Satrio & Rekan untuk periode tahun 2011. Adapun besar honorarium audit di tahun 2012 adalah sebesar USD125.000.

Auditor eksternal ditunjuk per tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

MANAJEMEN RISIKO

Menyadari bahwa kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, maka MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

The internal auditor independently and objectively reviews all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner. In accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.7 and pursuant to a decision of the Board of Directors No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011, Widjaja Hambali was appointed as Internal Audit Head on 26th January, 2010.

EXTERNAL AUDIT

MBSS has instituted an external audit function to ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits. The External Audit is carried out by an appointed public accountant firm, Osman Bing Satrio & Eny, as External Auditor for year 2012, and Osman Bing Satrio & Rekan for year 2011. The audit fee expended was USD125.000 in 2012.

The external auditor, appointed annually in the General Meeting of Shareholders (GMS), provides an informed opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The External Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

RISK MANAGEMENT

MBSS, aware that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pembatalan kontrak atau berkurangnya pembaruan kontrak
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara dalam negeri
- Penundaan perbaikan *fleet* yang ada
- Keterlambatan pengadaan *fleet* baru
- Kompetisi bisnis
- Pengeluaran yang tidak dialokasikan
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing

Selain risiko di atas, MBSS juga melaksanakan manajemen risiko pada beberapa risiko terkait dengan keuangan Perusahaan, antara lain:

a. Manajemen Risiko Modal

MBSS mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba, dan kepentingan non pengendali.

Among the risks identified are:

- Termination of contract or lack of contract renewal
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on domestic coal industry
- Delays in existing fleet overhaul
- Delays in new fleet procurement
- Business competition
- Unallocated expenditure
- Accidents
- Weather interference
- Disturbances in domestic socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Increases in loan interest rates
- Fluctuations in foreign exchange rates

Besides the risks listed above, MBSS also manages risks relating to the Company's finances, including the following:

a. Capital Risk Management

MBSS undertakes capital risk management to guarantee that the Company can sustain its business operations and maximize profit for shareholders by achieving an optimal balance between debt and equity. The capital structure of the Company is made up of cash, cash equivalents, and majority shareholder equity, which consists of placed capital, additional capital investment, profit balance, and other non-controlling interests.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Direksi MBSS secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Direksi memonitor arus kas Perusahaan secara seksama.

The directors of MBSS periodically review the capital structure of the Company. As a part of the review, the Directors considering cost of capital and related risk.

The Company faces financial risks in carrying out its operations, making investments and providing funding, such as credit risks, liquidity risks and market risks, which are defined as follows:

- Credit risks: The possibility that customers/ clients will fail to pay all or part of accounts receivable, or pay only a segment of accounts receivable, or fail to pay on time, any of which would result in losses to the Company.
- Liquidity risks: The Company faces the possibility of difficulties in fulfilling financial liabilities in relation to the collectability risks defined above in connection with accounts receivable.
- Market risks: Besides interest rate and currency exchange risks, the faces no market risks because it does not invest in financial instruments within its business.

In connection with reducing these risks effectively, the Company's directors have approved a number of strategies for financial risk management in line with the Company's purposes and goals. These guidelines set out the actions to be taken in handling any financial risks facing the Company.

The main guidelines deriving from Company policy are:

- Minimizing interest rate levels.
- Maximizing utilization of "natural value protection" in offset between income and outflow, debt and credit, and accounts receivable in same currency. This same strategy is applied to interest rate risks.
- All financial risk management activities are carried out under the monitoring and supervision at central level.
- Directors carefully monitor the Company's cash flow.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Perusahaan menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, yaitu dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitments/liabilities, which could inflict losses upon the Company.

The Company's credit risks are primarily related to bank accounts and time deposits, loans to related parties and accounts receivable trade. Credit risks related to cash and funds placed in banks and similar institutions are not significant because the Company places funds only in highly reputed and trustworthy financial institutions, while loans are provided only for related parties, whose reputations the management trusts in relation to financial matters. The Company's business accounts receivables are handled by trusted parties.

The value of financial assets recorded in the consolidated financial report, from which loss margins have been deducted, reflect the Company's exposure to credit risks.

c. Liquidity Risk Management

At this time, the Company expects to be able to pay all liabilities when they come due. To fulfill cash commitments, the Company expects that operational activities will produce enough cash inflow to cover them. Besides that, the Company has readily available liquid financial assets in the market to fulfill all liquidity needs.

The Company's Board of Directors bears the main responsibility for liquidity risks, and they have built an appropriate liquidity risk framework for the appropriate and timely management of liquidity and short, medium and long-term funding. The Company manages all liquidity risks by ensuring adequate savings, banking and loan facilities, as well as by continuously monitoring estimated and actual cash flow and adjusting asset and financial liability deadlines/due dates.

The Company consistently ensures that there are enough funds at hand to cover all needs for working capital, that being funds placed/made available in the form of cash and cash equivalents.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

e. Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Perusahaan sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat diatur oleh Perusahaan.

LITIGASI PERUSAHAAN

Perusahaan saat ini tidak terlibat dalam suatu perkara yang bersifat material.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengorganisasian dari proses-proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen adalah memadai dan berfungsi secara baik untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (governance group) berlangsung semestinya.

d. Interest Rate Risk Management

The Company is exposed to interest rate risks, particularly in connection to financial liquidity. The Company has a number of long-term loans linked to market interest levels. At this time, the Company adheres to specific policies or particular arrangements for managing interest rate levels, which involve the reduction of the number of quantities of loans with high interest rates by replacing/exchanging them with or converting them to loans with lower interest rates. As of December 31, 2012, the Company was undertaking no protective activities related to interest rate levels.

The Company's financial assets and liabilities exposure to interest rates is detailed in the tables on liquidity risks.

e. Foreign Exchange Risk Management

Most of the Company's exposure to foreign exchange risks arises from fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar in relation to debts. However, this exposure is partially compensated for by cash and cash equivalents, time deposits and accounts payable in Rupiah. For that reason, the Company can readily manage the risk of foreign exchange fluctuations.

CORPORATE LEGAL CASES

MBSS currently has no litigation of any kind in process.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The organization of the risk management and internal governance control processes as planned and implemented by the management are deemed adequate and able to function to ensure the following:

- All risk are identified and managed satisfactorily.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.

- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindak perbuatan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundungan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas dari proses pengendalian Perusahaan telah disempurnakan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Kesempatan untuk meningkatkan pengendalian manajemen atas profitabilitas dan citra Perusahaan akan selalu diupayakan selama audit dilaksanakan. Temuan mengenai hal-hal tersebut akan dikomunikasikan kepada manajemen terkait di jenjang yang lebih tinggi.

KODE ETIK

Perusahaan bertekad menggalakkan budaya kepatuhan dan perilaku beretika dengan mendorong dilakukannya pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan.

Tata kelola Perusahaan yang Baik adalah unsur penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi. Panduan Berperilaku ini merupakan unsur penting lain dalam kerangka kerja tata kelola Perusahaan yang diterapkan secara konsisten di seluruh kegiatan Perusahaan:

- All vital financial, managerial and operational information must be credible presented accurately and credibly in a timely manner.
- Any and all actions by any and all employees do not run counter to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.
- All resources required for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of the Company can be realized.
- The quality of the Company's management is improved periodically.
- All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.

Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. All findings must be communicated to the pertinent management levels.

CODE OF CONDUCT

The Company is determined to create a cultural of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company.

Good Corporate Governance (GCG) is vital ensuring efficiency, and a Code of Conduct is a very important element within the framework of the Company's working/operational structure, which must be applied consistently throughout all of the Company's functions and activities:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak-hak serta kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta untuk mematuhi sistem kendali dan akuntabilitas yang dianut oleh Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan dengan keterbukaan dan integritas.

Alkohol Dan Narkoba

Karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri mereka masing-masing serta siapapun yang dihadapinya di tempat kerja. Penggunaan, kepemilikan, atau pemakaian narkoba dan alkohol dilarang keras. Seluruh lingkungan kerja Perusahaan harus menjadi lingkungan yang bebas asap rokok, kecuali tempat-tempat merokok yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Selama dan setelah masa kerja mereka, para karyawan wajib melindungi informasi rahasia yang diperoleh selama masa kerja mereka serta melindungi hak-hak kekayaan intelektual para klien Perusahaan dan para pemasok Perusahaan. Seluruh informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusnya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan Perusahaan yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip integritas bisnis Perusahaan dan karyawan dari prasangka yang tidak adil, setiap hubungan bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

- Menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Accountability to Stakeholders

Increasing value for Stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's Stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality And Intellectual Copyrights

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict Of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business involving distant family has to be declared to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before any business is done.

Work Outside Of The Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

- Potential for conflict of interest.

- Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
- Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.

Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak luar Perusahaan, karena terdapatnya pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perlindungan terhadap privasi para karyawan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perusahaan dan para karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Semua karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh kebijakan dan prosedur Perusahaan yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan tentang Pembuatan Kontrak.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

Kesehatan dan Keselamatan

Perusahaan memberikan status yang setara antara kesehatan dan keselamatan di seluruh aktivitas dan mendorong suatu budaya, di mana semua karyawan bersedia untuk berhenti atau menunda pekerjaan bila kontrol manajemen risiko tidak berjalan semestinya.

Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan akan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di tempat kegiatan Perusahaan.

- Conveyance of information or knowledge obtained through work relationship with Company
- Infringement on the Company's time and resources.

All foreign nationals and their dependants are prohibited to work for any party outside of the Company, due to limited work permit.

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Utilization Of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence To Laws And Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the law of Indonesia.

Adherence To Mbss Policies And Procedures

All Company employees are required to understand and adhere to all of the Company's policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of Ethics, Guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health And Safety

The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Undang-Undang

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan undang-undang.

Praktik-Praktik Kekaryawanan

Perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf dan upah karyawan akan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Peluang Kerja yang Sama

Perusahaan menghargai peluang kerja yang sama di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung penegasan kebijakan Pemerintah Indonesia untuk perkembangan tenaga kerja nasional, daerah, dan lokal. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga nasional.

Adat Istiadat dan Tradisi

Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Semua karyawan sebaiknya menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka terlibat.

Stimulus Keuangan

Perusahaan tidak mendukung praktik-praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Disiplin Keuangan

Semua karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan perhatian dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities on the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train Indonesian workforce.

Customs And Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environments in which they work.

Financial Stimulus

The Company does not support the practices of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah / penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang Dalam)

Aturan Pengawas Pasar Modal Indonesia dan hukum negara lain melarang siapapun memperdagangkan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan memengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Ketika berurusan dengan sekuritas milik Perusahaan, seluruh direktur dan staf diwajibkan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Penyandangan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandangan dana dilakukan oleh Direksi kepada Direktur Utama melalui pelimpahan wewenang. Setiap usulan menyangkut pengaturan penyandangan dana harus disetujui sesuai dengan pelimpahan wewenang Perusahaan. Permohonan penyandangan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandangan dana harus dengan izin dari Direktur Utama.

Perilaku Komersial

Memastikan tidak terdapatnya praktik-praktik korupsi yang melibatkan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok dalam perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan Perusahaan.

Pelaporan tentang Perilaku Tidak Etis

Pelanggaran terhadap Panduan Berprilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau kepada Direksi.

Gifts And Treats

The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading Of Shares And Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not for the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Provision Of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with sub-contractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Reportage If Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Akibat-Akibat Ketidakpatuhan

Semua karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berprilaku dan pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku, etika bisnis yang berlaku, atau undang-undang akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, MBSS senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi, termasuk pembaruan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan secara berkala. Selain itu, MBSS juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui website www.mbss.co.id.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, MBSS juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi atas setiap perkembangan Perusahaan yang dilakukan melalui press release yang dibuat dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui website Perusahaan.

Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relation dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

Consequences Of Disobedience

All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA ACESSES

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information. Besides that, the Company also continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicizes all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.



SAFETY + FIRST

Profil Komite-Komite

Committees' Profile



Tonyadi Halim

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Deddy Hariyanto

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

M.P. Sibarani

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

● **Deddy Hariyanto**

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Deddy Hariyanto dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of Deddy Hariyanto may be viewed on the Commissioner's Profile.

● **Tonyadi Halim**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi dan *Internal Audit* MBSS sejak tahun 2011. Bapak Halim saat ini juga menjabat sebagai *Senior Vice President Tax* di PT Indika Energy Tbk sejak pengangkatannya pada tahun 2008. Lulusan Universitas Gadjah Mada, beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1986 dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia, di mana beliau memperoleh gelar di bidang *Marketing Management* pada tahun 1988, dan selanjutnya memperoleh Magister Hukum Bisnis pada tahun 2010 dari Universitas Gadjah Mada.

Indonesian citizen, 50 years old. Serving as a member of the Audit Committee at MBSS since 2011. Mr. Halim is currently also holding the position of Senior Vice President Tax at PT Indika Energy Tbk since his appointment in 2008. A graduate of Gadjah Mada University, he obtained his degree in Accountancy in 1986 and later extended his studies in University of Indonesia, where he obtained his degree in Marketing Management in 1988, and further obtained a Masters in Business Law in 2010 from University of Gadjah Mada.

● **M.P. Sibarani**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Beliau menjadi anggota komite audit MBSS pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan MBSS beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sebagai Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo (*member of Arthur Andersen*). Beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan sampai sekarang menjadi Pengajar Program Pendidikan Akuntan Universitas Trisakti dan Parahyangan. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akunting.

Indonesian citizen, 70 years old. Serving as member of Audit Committee at MBSS since 2011. Prior to joining MBSS, he also served as Director of PT Indofood Tbk and as a Public Accountant in the Prasetyo Utomo Public Accounting Firm (*member of Arthur Andersen*). Mr. Sibarani served as Head of the Department of Accounting at the Faculty of Economics, University of Trisakti. Presently, he is a Lecturer for the Accounting Education Program at the University of Trisakti and Parahyangan. He is a graduate of the Faculty of Economics University of Indonesia with a major in Accountancy.

**M. Arsjad Rasjid P.M.**

Anggota Komite
Manajemen Risiko
Risk Management
Committee Member

Burhan Sutanto

Ketua Komite
Manajemen Risiko
Risk Management
Committee Chairman

Wishnu Wardhana

Anggota Komite
Manajemen Risiko
Risk Management
Committee Member

Maria Francesca Hermawan

Anggota Komite
Manajemen Risiko
Risk Management
Committee Member

● **Burhan Sutanto**

Ketua Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Chairman

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko sejak tahun 2012, merangkap sebagai *Senior Vice President Corporate Planning* di PT Indika Energy Tbk (2011 – sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan di anak perusahaan *Groupe Danone* (2005-2011), Direktur Keuangan di salah satu anak perusahaan PT HM Sampoerna Tbk. (2004-2005), Manajer Keuangan PT ICI Paints Indonesia (2002-2004), berbagai posisi di PT HM Sampoerna Tbk. (1996-2002), *Senior Auditor* di Arthur Andersen (1994-1995). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1994.

Indonesian citizen, 41 years. Serves as Risk Management Committee Chairman since 2012, also serves as Senior Vice President Corporate Planning in PT Indika Energy Tbk (2011 – present). Previously, served as Finance Director of Groupe Danone's subsidiaries (2005-2011), Finance Director in PT HM Sampoerna Tbk's subsidiary (2004-2005), Finance Manager in PT ICI Paints Indonesia (2002-2004), various positions in PT HM Sampoerna Tbk (1996-2002), Senior Auditor of Arthur Andersen (1994-1995). Graduated from Trisakti University, *Sarjana Ekonomi* in 1994.

● **Wishnu Wardhana**

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indika Energy sejak Mei 2009. Saat ini Bapak Wishnu Wardhana juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Tripatra, Direktur Utama PT Teladan Resources dan PT Indika Inti Corpindo. Beliau juga menjabat sejumlah posisi seperti Komisaris Utama PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Maret 2008), Komisaris PT Indika Energy Infrastructure (sejak Juni 2010), PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Indoturbine (sejak 2005) dan Kideco (sejak 2005). Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Arts* di bidang *Economics* dari Pepperdine University, California, United States pada tahun 1993.

Indonesian citizen, 42 years old, appointed as Vice President Director of Indika Energy in May 2009. Currently Bapak Wishnu Wardhana also holds positions as Vice President Commissioner of Tripatra, President Director of PT Teladan Resources and PT Indika Inti Corpindo. Other positions such as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since Maret 2008), Commissioner of PT Indika Energy Infrastructure (since June 2010), PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Indoturbine (since 2005) and Kideco (since 2005). He earned a Bachelor of Arts in Economics from the Pepperdine University, California, United States in 1993.

● **M. Arsjad Rasjid P.M.**

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

Profil M. Arsjad Rasjid P.M. dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of M. Arsjad Rasjid P.M. may be viewed on the Commissioner's Profile.

● **Maria Francesca Hermawan**

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

Profil Maria Francesca Hermawan dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of Maria Francesca Hermawan may be viewed on the Commissioner's Profile.

Profil Komite-Komite

Committees' Profile

**Ingrid A.S. Prasatya**

Anggota Komite Human Capital
Human Capital Committee Member

M. Arsjad Rasjid P.M.

Ketua Komite Human Capital
Human Capital Committee Chairman

Sudirman Said

Anggota Komite Human Capital
Human Capital Committee Member

● M. Arsjad Rasjid P.M.

Ketua Komite Human Capital
Human Capital Committee Chairman

Profil M. Arsjad Rasjid P.M. dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of M. Arsjad Rasjid P.M. may be viewed on the Commissioner's Profile.

● Ingrid A.S. Prasatya

Komite Human Capital
Human Capital Committee

Profil Ingrid Prasatya dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of Ingrid Prasatya may be viewed on the Commissioner's Profile.

● Sudirman Said

Komite Human Capital
Human Capital Committee

Warga Negara Indonesia dan menjadi anggota *human capital* komite MBSS pada tahun 2011. Saat ini, Bapak Said juga bertindak sebagai anggota Independen Komite Tata Kelola Perusahaan di PT Petrosea Tbk dan *Group Chief Human Capital and Corporate Services* di PT Indika Energy Tbk sejak pengangkatannya pada tahun 2010. Sebelum jabatan beliau yang saat ini, Bapak Said menjabat sebagai *Senior Vice President Integrated Supply Chain* dan sebagai *Corporate Secretary* di PT Pertamina antara tahun 2008 hingga 2009. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Bapak Said memperoleh gelar sarjana Akuntansi dan sertifikasi sebagai seorang Akuntan beregister pada tahun 1990 dan kemudian memperoleh *Masters in Business Administration*, dengan jurusan *Human Resources Management and Organizational Behavior and Development*, dari George Washington University pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 47 years old. Serving as member of human capital committee at MBSS since 2011. Presently, Mr. Said is also acting as an Independent member of the Good Corporate Governance Committee at PT Petrosea Tbk and Group Chief Human Capital and Corporate Services at PT Indika Energy Tbk since his appointment in 2010. Prior to his current roles, Mr. Said served as Senior Vice President Integrated Supply Chain and as Corporate Secretary at PT Pertamina between the years 2008 to 2009. A graduate of State College of Accountancy, Mr. Said obtained his degree in Accounting in and his certification as a Registered Accountant in 1990 and later obtained a Masters in Business Administration, majoring in Human Resources Management and Organizational Behavior and Development, from George Washington University in 1994.



Nurcahya Basuki
Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

Harry Wiguna
Ketua Komite GCG
GCG Committee Chairman

Arief T. Surowidjojo
Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

Sriyanto
Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

● **Harry Wiguna**

Ketua Komite GCG
GCG Committee Chairman

Profil Harry Wiguna dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of Harry Wiguna may be viewed on the Commissioner's Profile.

● **Nurcahya Basuki**

Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

Profil Nurcahya Basuki dapat dilihat di halaman Profil Komisaris.

Profile of Nurcahya Basuki may be viewed on the Commissioner's Profile.

● **Arief T. Surowidjojo**

Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

Warga Negara Indonesia dan berusia 59 tahun. Beliau menjadi anggota komite Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2011. Beliau menjadi anggota Perhimpunan Advokat Indonesia sejak tahun 1980 dan juga merupakan anggota *International Bar Association, Asia Pacific Bar Association* dan *Indonesian Capital Market Lawyers Association*. Beliau merupakan pendiri kantor hukum Lubis Ganie Surowidjojo dan dengan spesialisasi pasar modal, merger dana akuisisi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, keuangan perusahaan dan litigasi. Beliau menjadi konsultan bagi pemerintah Indonesia ketika krisis ekonomi Asia (1998-2004) dan krisis ekonomi dunia (2009-2010) maupun bagi berbagai perusahaan Indonesia dan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Sejak 1990 sampai saat ini beliau aktif sebagai dosen senior Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1977 dan meraih gelar LLM dari *School of Law, University of Washington* pada tahun 1984.

Indonesian citizen, 59 years old. Serving as member of Good Corporate Governance Committee at MBSS since 2011. He became a member of the Indonesian Advocates Association since 1980 and is also a member of the International Bar Association, Asian Pacific Bar Association, and the Indonesian Capital Market Lawyers Association. He is the founder of Lubis Ganie Surowidjojo law firm, specializing in capital markets, mergers and acquisitions, restructuring and corporate reorganization, corporate finance and litigation. He became a consultant for the Indonesian government during the Asian economic crisis (1998-2004) and the world economic crisis (2009-2010) including for a variety of Indonesian and multinational companies operating in Indonesia. Since 1990 until present, he is active as a senior lecturer at the Faculty of Law University of Indonesia. A graduate of the Faculty of Law University of Indonesia in 1977, Mr. Surowidjojo obtained his LLM from the School of Law, University of Washington in 1984.

● **Sriyanto**

Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

Profil Sriyanto dapat dilihat di halaman Profil Komisaris

Profile of Sriyanto may be viewed on the Commissioner's Profile

Profil Pejabat Senior

Senior Officers' Profiles



Putut Tria Putra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

● Putut Tria Putra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warganegara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 3 Desember 2010. Sebelumnya, sejak November 2007 bekerja di PT Indika Energy, Tbk sebagai Legal Senior Manager. Pernah bekerja selama hampir 9 tahun di Lubis Ganie Surowidjojo Lawfirm dan sejak tahun 2005-2007, bekerja di PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk, sebagai Legal Manager. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 42 years old. Serving as Corporate Secretary since 3 December 2010. Previously worked for PT Indika Energy, Tbk since 2007 as Legal Senior Manager. He worked at Lubis Ganie Surowidjojo Lawfirm for 9 years, and worked at PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk as Legal Manager from 2005-2007. He graduated with Bachelor of Law at Universitas Indonesia in 1996.

**Widjaya Hambali**

Ketua Internal Audit
Internal Audit Chairman

● Widjaya Hambali

Ketua Internal Audit
Internal Audit Chairman

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Internal Audit MBSS sejak tahun 2010 sampai saat ini. Sebelum bergabung dengan MBSS, beliau bertindak sebagai CFO Grup dan memimpin Departemen Keuangan dan Akuntansi di INTI GROUP antara tahun 2008 hingga 2010 dan juga menjabat sebagai *General Manager of Business Control* di Argo Manunggal Group selama periode 2006 sampai 2008. Untuk menambah pengalaman beliau yang luas dalam sektor keuangan dan akuntansi, menjabat sebagai *Senior Manager* di PT SMART Tbk antara tahun 2001 sampai 2006 dan juga menjabat sebagai *Senior Corporate Auditor* di Sinar Mas Group dari 1997 sampai 2001. Pak Hambali lulus dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996 dengan gelar di bidang Akuntansi dan kemudian melanjutkan Universitas Indonesia untuk memperoleh gelar *Master of Science* dalam Akuntansi dan Sistem Informasi pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 39 years old. Serving as the Head of Information Technology and Internal Audit at MBSS since 2010 until present. Prior to joining MBSS, Mr. Hambali led the Finance and Accounting Department at INTI GROUP between the years 2008 to 2010 and also served as General Manager of Business Control at Argo Manunggal Group during the period of 2006 until 2008. To add to his extensive experience within the financial and accounting sector, also as Senior Manager SAP Consultant at PT SMART Tbk between the years 2001 to 2006 and also held the position of Senior Corporate Auditor at Sinar Mas Group from 1997 to 2001. He graduated from University Tarumanegara in 1996 with a degree in Accounting and later attended University of Indonesia to obtain a Master of Science in Accounting and Information System in 2000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, MBSS berupaya menjadikan usahanya berdampak positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan dengan pelaksanaan program CSR yang terarah dan efektif dengan berlandaskan empat pilar, yaitu pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan sosial

As a responsible corporate, MBSS strives to ensure its business gives positive impact and benefits to the community and environment by the focused and effective implementation of CSR program based on four pillars, such as community development, education, health and social environment



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

MBSS memberikan perlakuan khusus terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), karena Perusahaan memahami betapa pentingnya kemitraan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan lokal dalam menciptakan kesiapsediaan dukungan masyarakat terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) has a special place at the core of the MBSS charter because the Company understands how vital regular partnership consultation with local stakeholders is for creating ready-and-willing community support of its operations.



Untuk mencapai kondisi sosial dan keamanan optimal yang mendatangkan manfaat, Perusahaan telah menyusun dan secara aktif menerapkan Empat Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Pembangunan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan Sosial. Hal ini memerlukan keterbukaan dan pertukaran informasi secara aktif, serta kerja sama berkesinambungan ke arah perbaikan masyarakat, sehingga penduduk setempat memperoleh manfaat optimal dari kehadiran MBSS di wilayah mereka.

Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan telah memetik manfaat dari kebijakan CSR Perusahaan melalui peningkatan jumlah peluang kerja bagi masyarakat setempat, perbaikan akses transportasi ke sekolah, tempat pelayanan kesehatan, dan perdagangan, serta program-program perbaikan pendidikan dan kesehatan.

Salah satu program CSR Perusahaan yang paling efektif adalah pelatihan dalam perekruitmen tenaga kerja yang diperuntukkan bagi anggota masyarakat yang mencari pekerjaan. Mereka diberi kesempatan mempelajari keterampilan baru sebagai peserta magang umum (general internship helper) di berbagai departemen kerja. Dengan cara ini,

To achieve optimally beneficial social and security conditions the Company has formulated and actively applied Four Corporate Social Responsibility Pillars: Community Development, Education, Health, and Social Environment. This involves open and active exchange of information and continuous cooperation toward community improvement so that local people experience optimal benefit from MBSS' presence in their areas.

The communities in operational area have benefited from the Company's CSR policies through an increasing number of employment opportunities for local people and enhanced transportation access to educational, health and commercial facilities, as well as improved educational and health programs.

One of the most effective of these programs is workforce recruitment training for community members seeking jobs, which provides them with opportunities to learn new skills as general internship helpers in various work departments. This ensures that local people get an overview of operations and understand the company's sectoral purposes

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities



masyarakat setempat memperoleh gambaran umum tentang kegiatan operasional Perusahaan, serta memahami tujuan dan sasaran Perusahaan. Semua peserta pelatihan pra-karyawan yang memenuhi kriteria Perusahaan, akan dikontrak selama 2 tahun sebelum diangkat sebagai karyawan tetap.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Melalui program-program CSR-nya, Perusahaan menjalin relasi erat dengan masyarakat setempat dan memperoleh tenaga kerja lokal yang dapat diandalkan. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan dukungan lokal yang kuat demi keselamatan dan keamanan operasional Perusahaan, terutama di Kalimantan, di mana sebagian besar lokasi kerja Perusahaan berada.

Perusahaan dengan cermat menyusun program CSR yang ditargetkan dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas. Dalam program ini masukan dan partisipasi aktif masyarakat memainkan peran penting, sehingga dapat menghasilkan manfaat timbal balik: bagi masyarakat dan Perusahaan.

MBSS secara konsisten membangun relasi yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai kegiatan dan program yang ditargetkan dan bantuan lain dalam memfasilitasi perbaikan mata pencaharian dan perluasan infrastruktur yang dipandang penting oleh pemangku kepentingan lokal. Program-program ini direncanakan dan dirancang bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan mereka akan pembangunan fisik, perbaikan transportasi dan infrastruktur lainnya.

and goals. All pre-employment training participants who meet the Company' criteria will be contracted for 2 years before being considered for permanent employee status.

Corporate Social Responsibility Activities

Through its CSR programs, the Company has enhanced relations with local communities and gained a reliable local workforce, while garnering strong local support for the safe and secure operations of the Company, particularly in Kalimantan, where most of the company's work sites are located.

The Company's carefully targeted CSR program focuses on community empowerment, in which active community input and participation play key roles, resulting in two-pronged benefit: for the community and for the Company.

MBSS has consistently built good relationships with operational site communities through carefully targeted programs and activities and other assistance toward facilitating improved livelihood and expansion of infrastructure considered important by local stakeholders. These programs are planned and designed cooperatively with local communities to meet their need for physical development and repair of transportation and other infrastructure.



Perusahaan juga memberi dukungan terhadap sektor pendidikan, meliputi perbaikan, renovasi, dan pembangunan sekolah-sekolah melalui program MBSS Peduli Pendidikan. Program CSR Perusahaan tidak hanya memerhatikan pembangunan infrastruktur secara fisik, melainkan juga memberi dukungan terhadap kegiatan-kegiatan sosial, seperti sumbangan amal bagi anak-anak yatim piatu pada hari-hari perayaan keagamaan dan donor darah berkala dari para karyawan Perusahaan di seluruh Indonesia, bekerja sama dengan Palang Merah.

Di antara berbagai kegiatan CSR yang dilaksanakan tahun 2012 adalah:

- Perbaikan Jalan Kancil dan Lapangan Sepak Bola di Desa Sekurau Bawah, Kalimantan Timur
- Menyumbang Proyektor LCD, Sistem Pengeras Suara Nirkabel, dan Kaos Olahraga kepada sekolah di Desa Bunati, Kalimantan Selatan
- Menyumbang Buku Cerita, Buku Pelajaran, dan Peta ke Bunai, Kalimantan Selatan
- Turut berpartisipasi pada Hari Raya Idul Adha di tempat Perusahaan melakukan kegiatan operasional.

Ke depan, MBSS berencana meluaskan jangkauan program CSR-nya dengan menyertakan pelatihan kejuruan untuk kaum perempuan, yang diharapkan dapat memberdayakan mereka, sehingga dapat memainkan peran lebih besar dalam pembangunan komunitas mereka.

Salah satu prioritas terpenting di Perusahaan adalah memastikan para karyawan, terutama yang terlibat langsung dalam pemrosesan barang-barang curah di darat dan di laut serta kegiatan logistik, mendapat pelatihan yang baik terkait prosedur keselamatan kerja dan penggunaan alat yang tepat.

The Company also provides education sector support, including the repair, renovation, construction and development of schools through the MBSS Peduli Pendidikan (MBSS Education Concern) program. The Company's CSR program also goes beyond physical development of infrastructure to provide support for socially beneficial activities, including charitable donations to orphanages on religious holidays and periodic blood donor drives among its staff nationwide in cooperation with the Indonesian Red Cross.

Among the CSR activities undertaken in 2012 are:

- Repair of Kancil Road and Soccer Field in SekurauBawah Village, East Kalimantan
- Contribution of LCD Projector, Wireless Speaker System, and Sports T-Shirts to school in Bunati Village, South Kalimantan
- Donation of Reading Books, Textbooks and Maps on Bunati, South Kalimantan
- Participation on Idul Adha Islamic holy day at operational site of Company.

Moving forward, MBSS plans to expand its CSR programs to include specific vocational training for local women, which is expected to empower them toward playing a greater role in the development of their communities.

One of the company's most important priorities is making sure that its employees, especially those directly involved in its land and sea-based bulk materials processing and logistics operations, are well trained in the proper safety procedures for equipment utilization.



Pembangunan Sosial dan Masyarakat

Kehadiran MBSS di seluruh lokasi operasional diharapkan dapat menghasilkan kemitraan yang koperatif dengan masyarakat setempat, sehingga tercapai pembangunan masyarakat yang melampaui pembangunan infrastruktur fisik, terutama dalam meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat setempat, serta menumbuhkan kondisi lingkungan sosial yang positif dan peningkatan kesejahteraan yang menyeluruh.

MBSS berkeyakinan, perbaikan yang dilakukan di masyarakat saat ini akan memberi dampak terhadap generasi selanjutnya. Karena itu, MBSS aktif menyediakan berbagai bantuan dalam menyusun dan menerapkan program-program kesehatan, pendidikan, dan peningkatan lingkungan sosial yang berkelanjutan. Selain itu diselenggarakan kegiatan-kegiatan untuk memelihara kelestarian lingkungan alam. Program-program tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan lokal yang mencakup masyarakat dan pemuka agama, karyawan-karyawan setempat yang direkrut Perusahaan, keluarga mereka, dan anggota masyarakat lainnya.

Secara khusus, para pemangku kepentingan lokal dan Perusahaan memandang sektor pendidikan sebagai hal penting dalam pembangunan masyarakat. Karena itu, sejumlah kegiatan CSR Perusahaan difokuskan pada perbaikan atau pembangunan sekolah, kemudahan akses transportasi agar anak-anak di desa dapat ke sekolah melalui pembangunan jalan dan sarana infrastruktur lainnya, pengadaan sarana pendukung pendidikan, serta pengembangan program peningkatan kesehatan dan kesejahteraan anak. Semua upaya tersebut dilakukan untuk memastikan generasi muda setempat memiliki landasan yang kokoh guna membangun masa depan lebih baik bagi mereka sendiri maupun masyarakat sekitar mereka.

Di antara berbagai upaya Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah program pengembangan kesejahteraan anak melalui sekolah, dengan cara menyelenggarakan pemeriksaan mata dan kesehatan.

Social and Community Development

MBSS ensures that its presence at all of its operational sites gives rise to cooperative partnership relationships with local communities toward achieving community development that goes beyond the construction of physical infrastructure to enhance local education and health services, as well as to cultivate positive social environment conditions, and overall improvement of welfare.

MBSS, which believes that improvements made in communities today will have a lasting impact for generations to come, actively provides various kinds of facilitative assistance to formulate and implement sustainable health, education, and social environment enhancement programs, as well as activities for maintaining the viability of the natural environment. These program activities are carried out hand and hand with local stakeholders, including community and religious leaders, locally recruited company employees, their families, and other community members.

The education sector, in particular, is deemed vital to community development and advancement by both the local stakeholders and the Company. For that reason, a number of the Company's CSR activities focus on repairing, renovating or constructing schools, easing access to transportation to get village children to those public schools through road and other infrastructure development, providing educational support facilities, and developing programs to enhance child health and welfare. All of these efforts are meant to ensure that the local younger generation has a solid basis upon which to build a better future for themselves and their surrounding communities.

Among the Company's special efforts to enhance community well being is its school-based child welfare development program that includes eye examinations and health checks.

Kesehatan,Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Health, Safety & Environment

Sebagai penyedia jasa logistik dan transportasi barang-barang curah di sektor pertambangan khususnya batubara, MBSS memberi perhatian besar terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan perlindungan lingkungan dalam kelangsungan kegiatan operasional Perusahaan melalui Departemen *Health, Safety & Environment*

MBSS juga memastikan lingkungan kerja yang aman melalui peningkatan kesadaran akan keselamatan kerja secara terus-menerus dan pelatihan identifikasi risiko kerja untuk mengurangi potensi kecelakaan, serta memastikan kesejahteraan karyawan dan kelayakan operasionalnya.

MBSS operates as a bulk materials logistics service provider in the mining sector focus on coal in which a strong focus on Health and Safety of its employee and the Environment in viability of its operations through its Health, Safety and Environment Department (HSE Department).

MBSS also ensures a safe working environment through ongoing safety awareness and risk identification training to reduce the potential for accidents and ensure the well being of its employees and the viability of its operations.



Untuk melindungi kesehatan pegawai dan meminimalisir bahaya dan potensi kecelakaan di tempat kerja, Perusahaan memprioritaskan pelaksanaan sistem K3L sebagai bagian dari strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha dan kegiatan operasional

To protect the health of the employees and minimize workplace hazards and potential for accidents, the Company prioritizes the implementation of HSE system as part of strategies to sustain the viability of its operations

KESEHATAN

Kebijakan dan program kesehatan di Perusahaan difokuskan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi kesehatan yang optimal, sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perusahaan dan harapan klien. Hal tersebut dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi para awak kapal dan selama proses perekrutan mereka. Dalam melaksanakan program kebijakan kesehatan, MBSS bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk memberikan layanan terbaik bagi para karyawan. Untuk kasus darurat, disediakan penanganan medis darurat yang merupakan hasil kerja sama erat dengan klien dalam penyediaan akses dan fasilitas medis.



HEALTH

The Company's health policies and programs focus on ensuring optimal employee health in line with state regulations, company regulation and client expectations through the provision of routine medical check up ship crew onboard and during selection of ship crew recruiting process. In order to fulfill the health policy program, MBSS has proactively in cooperation with insurance company to provide the best service for their employee. In case of emergency, the special arrangement for emergency medical treatment was also established by closed-cooperation with client in providing access and medical facility.



MBSS berkomitmen penuh untuk mencapai tujuan kebijakan HSE Perusahaan dengan senantiasa berupaya mengembangkan lingkungan yang aman, kegiatan operasional yang aman, dan ketenagakerjaan yang aman pada semua jenjang.

KESELAMATAN KERJA

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang ketat dan program keselamatan kerja yang ekstensif untuk mengurangi bahaya di tempat kerja dan potensi terjadinya kecelakaan kerja. Secara khusus MBSS mengangkat sejumlah petugas keselamatan kerja di lapangan untuk terus memantau kepatuhan dan penerapan yang tepat terhadap sistem dan program keselamatan kerja Perusahaan yang mencakup:

MBSS has a strong commitment within their objective of HSE policy by promoting safety environment, safety operation and safety of personnel at all levels.

SAFETY

The Company also has strict safety policies and extensive program for ensuring minimum workplace hazards and potential for accidents. MBSS has especially appointed safety officers to continuously monitor compliance to and to enforce proper implementation of its safety management system and programs which cover:

Kesehatan,Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Health, Safety & Environment

Program untuk menumbuhkan kesadaran karyawan, di mana semua karyawan MBSS diingatkan akan adanya kebijakan dan prosedur keselamatan kerja. Kesadaran ini diwujudkan dengan mengadakan pelatihan dasar yang intensif bagi semua staf di seluruh jenjang;

Secara berkala menelaah dan meningkatkan kebijakan dan program, menyampaikan perubahan dan instruksi khusus, atau mengadakan pelatihan kembali sesuai perkembangan kebijakan dan program bagi semua staf di seluruh jenjang;

Secara rutin mengkaji peraturan keselamatan kerja, membarui instruksi-instruksi, dan mengadakan briefing singkat sebelum pergantian giliran kerja; dan

Mengadakan pelatihan menghadapi situasi darurat dalam menangani:

- Kebakaran
- Tumpahan minyak
- Orang jatuh ke laut

Memantau keamanan peralatan dan fasilitas kerja, termasuk:

- *On spot* pada semua kapal *barge* dan *tug boat*
- Pemeriksaan kendaraan kecil

Secara konsisten MBSS berupaya memastikan keselamatan optimal terhadap manusia dan kargo dalam kegiatan logistik, transportasi, dan pembongkarmuanan (*transshipment*) yang dilakukan dengan mematuhi sepenuhnya standar dan program keselamatan kerja internasional dan nasional serta internal Perusahaan, seperti dicontohkan melalui pemanfaatan dan penerapan ketat dari:

- Peraturan di Indonesia
- Standar Sistem Keselamatan Internasional ISM Code
- Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001
- Persyaratan hukum lainnya

MBSS memantau dengan cermat perkembangan dan tren terkait standar dan sistem manajemen keselamatan kerja yang ada di dunia. Ternyata telah banyak organisasi dan perusahaan internasional yang menerapkan standar ISO 9001:2008 dan

Employee awareness programs in which all MBSS workers are made aware of existing safety policies and procedures through intensive basic training from the outset for all staff at all levels;

Periodic reviews and upgrades of policy and programs, announces of changes and specific instruction or retraining in relation to those developments for all employees at all levels;

Routine safety code review, updating instructions and pep talks before all shifts; and

Emergency situation training for handling:

- Fires
- oil spills
- man overboard accidents

Safety monitoring of equipment and facilities, including:

- On spot checks for all barges and tugboats
- Light vehicle inspections.

MBSS consistently ensures the optimum safety of humans and cargo during all of its logistics, processing, transporting and transshipment activities through strict adherence to internal Company, domestic, and international safety standards and programs as exemplified in its utilization and strict application of :

- Indonesian Regulation
- ISM Code International Safety System Standards.
- ISO 9001 Management System Standards Quality.
- Other legal requirements.

MBSS, which carefully monitors developments and trends in safety standards and management systems worldwide, astutely noted that many international organizations and companies have started implementing ISO 9001 : 2008 and International

International Safety Management (ISM) Code sebagai strategi manajemen dengan biaya efektif yang dapat mengurangi risiko gangguan dalam kegiatan operasional.

MBSS telah menerapkan kedua standar tersebut, untuk ISO 9001 sejak tahun 2006 dan untuk *International Safety Management (ISM) Code* sejak tahun 2002. Kedua standar ini dirancang untuk membantu perusahaan pelayaran logistik dalam menciptakan dan menerapkan manajemen pengoperasian kapal yang aman dan pencegahan pencemaran laut.

ISM Code merupakan suatu standar internasional yang diterbitkan oleh IMO (*International Maritime Organization*), yang sangat selaras dengan berbagai standar ISO. Saat ini ISM Code menjadi standar sistem manajemen keselamatan kerja yang paling dikenal di dunia dalam mempromosikan pengoperasian yang aman bagi perusahaan pelayaran dan pencegahan pencemaran laut.

Tujuan umum ISM Code berkaitan dengan keselamatan di laut, pencegahan cedera pada manusia/kematian serta pencegahan kerusakan lingkungan dan properti laut dengan cara:

- Mengidentifikasi risiko dan menciptakan perlindungan
- Menyediakan praktik keselamatan dan lingkungan kerja yang aman.
- Meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan kerja secara berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2012, kegiatan operasional MBSS di Sangatta, Bengalon dan Jakarta tercatat *Lost Time Injury (LTI) Free Hours*. Terutama untuk Proyek KPC, MBSS mencatat 1 juta kali LTI *Free Hours* dan mendapat penghargaan dari Bupati Kutai Timur serta Gubernur Kalimantan Timur.

Penghargaan lainnya, *The Best Tug & Barge Performance 2012* dianugerahkan oleh PT Adaro kepada MBSS Banjarmasin.

Safety Management (ISM) Code standards as a savvy cost-effective management strategy that minimizes the risk of disruption of operations.

MBSS has been applying these standards simultaneously since 2006 for ISO 9001 and 2002 for the International Safety Management (ISM) Code, which are designed to assist the shipping / sea – logistic organizations to establish and implement a safe management operation of ship and pollution prevention.

ISM Code, a standard by IMO (International Maritime Organization) is the international standard which is closely align with a range of ISO standards, and is currently the world's most recognized safety management systems standard in promoting safety operation in shipping organization and marine pollution prevention.

The overall objectives of the ISM Code related to safety at sea, prevention of human injury/loss of life and avoidance of damage to the (marine) environment and property are to:

- identify risks and establish safeguards.
- providing safe practice and safe working environment.
- continuously improve safety management skills;

Throughout 2012, MBSS Operations in Sangatta, Bengalon and Jakarta has recorded a No Lost Time Injury (LTI) Free Hours. And especially for the KPC Project, MBSS has recorded 1 million Lost Time Incident (LTI) Free Hours and was awarded by the Regent of East Kutai and Governor of East Kalimantan.

MBSS Banjarmasin has awarded as The Best Tug & Barge Performance 2012 by Adaro.

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Health, Safety & Environment

Selain itu, MBSS juga meraih penghargaan Sertifikat Manajemen Keselamatan untuk Floating Crane sebagai hasil penerapan yang baik dari sistem International Safety Management (ISM).

LINGKUNGAN

MBSS memahami perlu dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, terutama kawasan pantai dan keseimbangan ekologi laut, karena itu Perusahaan secara konsisten mematuhi peraturan tentang Pencegahan Pencemaran dari Kapal yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri No. KM 4 Pasal 4 tertanggal 20 Januari 2005, di antara peraturan dalam negeri dan internasional lain yang terkait.

MBSS dengan cermat merumuskan Program Lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan, dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk:

- Pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator.
- Pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat pencemaran.
- Dengan ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal.
- Secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak).
- Memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (*oil trap*).
- Memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas).
- Memasang, memantau, dan memelihara secara rutin peralatan pencegahan berbagai pencemaran di semua *fleet* kapal Perusahaan.

Pada tahun 2012 MBSS memperkenalkan beberapa inisiatif dan kebijakan yang berkaitan dengan HSE, di antaranya:

As well, MBSS was granted the Awarded Safety Management Certificate for Floating Cranes as a result of excellent application of International Safety Management (ISM) systems.

ENVIRONMENT

MBSS, which understands the imperative for and significance of protecting the environment, in particular coastal and marine ecological balances, consistently fulfills the stipulations on Prevention of Pollution from Ships in Article 4 of Ministerial Regulation No. KM 4, dated January 20, 2005, among other pertinent domestic and international regulations.

MBSS' carefully formulated Environment Program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including:

- routine observation and monitoring of generator set emissions.
- routine pH checks of water can to ensure optimal management of pollution levels.
- strict and consistently monitored onboard vessel garbage management.
- periodic environmental incident (oil spill) drills.
- installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities.
- installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities.
- installation and routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

In 2012, MBSS introduced a number of HSE initiatives and policies, including:

- Menelaah dan merevisi kebijakan K3L serta narkoba dan alkohol.
- Mengembangkan program penilaian risiko yang telah ada ke segala pengoperasian dan seluruh wilayah operasional.
- Memasukan fokus terhadap risiko di lokasi tertentu dalam kebijakan umum.
- Memenuhi standar *International Safety Management (ISM) Code*.
- Menyusun dan menerapkan program pelatihan *Safety Supervisory* untuk jenjang supervisor di semua departemen.

INDIKATOR-INDIKATOR PENTING HSE

Secara konsisten MBSS mewujudkan dan mencapai indikator-indikator penting sesuai dengan standar industrinya:

Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan:

- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keamanan dan keselamatan setiap bulan
- Pemeriksaan kendaraan kecil
- Pemeriksaan tali pelampung
- Pengujian alat berat
- Pemantauan curah hujan, ketinggian air dan pH air setiap hari
- Pemeriksaan kesehatan dan kebersihan

Pelatihan, Peningkatan Kesadaran, Sosialisasi, dan Penerapan

- Asuransi Kelautan
- Pengawas Operasional Pratama
- Auditor Internal untuk *ISM (International Safety Management) Code*
- *Basic Life Support*
- *Confine Space*
- *ISPS PFSO Code (International Ship & Port Facility Security – Petugas Keamanan di Pelabuhan)*
- *HSE Supervisory*
- *Designated Person Ashore*

- review and revision of Health, Safety & Environment Division drug and alcohol policy.
- Expansion of existing risk assessment program to all operations and operational areas;
- Inclusion of focus on specific site risks in overall policy.
- achievement of International Safety Management (ISM) Code Certification achieved, a highly important industry certification.
- Establishment and implementation of Safety Supervisory Training Program at supervisory level in all departments.

LEADING HSE INDICATORS

MBSS consistently fulfilled and achieved key industrial standard indicators:

Inspection, Commissioning and Monitoring:

- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety & life saving appliances
- Light vehicle inspections
- Buoy rope inspections
- Heavy equipment commissioning
- Rainfall, water level & daily pH monitoring
- Health & hygiene inspection

Training, Awareness, Socialization, Induction

- Marine Insurance
- Pengawas Operasional Pratama
- Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)
- Basic Life Support
- Confine Space
- ISPS PFSO Code (International Ship & Port Facility Security – Port Facility Security Officer)
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore



MBSS menyelenggarakan kelas-kelas rutin Kesadaran Keselamatan Kerja yang wajib diikuti semua karyawan, kemudian dilengkapi dengan sesi lanjutan berupa kursus keselamatan kerja tertentu, terutama bagi para karyawan yang bekerja di divisi pemrosesan batubara, operasi *tug boat* dan *barge*, serta pembongkarmuanan

MBSS bekerja sama pula dengan para produsen mesin untuk menyelenggarakan pelatihan yang memampukan para pekerja di lapangan memadukan keterampilan, guna memastikan penggunaan dan pengoperasian peralatan yang aman. MBSS yakin, pelatihan yang baik bagi karyawan merupakan salah satu kunci untuk menjamin kegiatan operasional yang aman secara keseluruhan.

MBSS holds regular mandatory Safety Awareness classes for all employees, which are complemented by employee upgrading sessions featuring specifically targeted safety courses, particularly for people working in its coal processing, barging and stevedoring divisions.

MBSS also cooperates with engine and machinery makers to provide training toward enabling its operational site workers to assimilate skills to ensure the safe utilization and running of equipment. MBSS believes that training its employees well is one of the keys to ensuring safe operations overall.



GALLERY







Tug boats & Barges MBSS







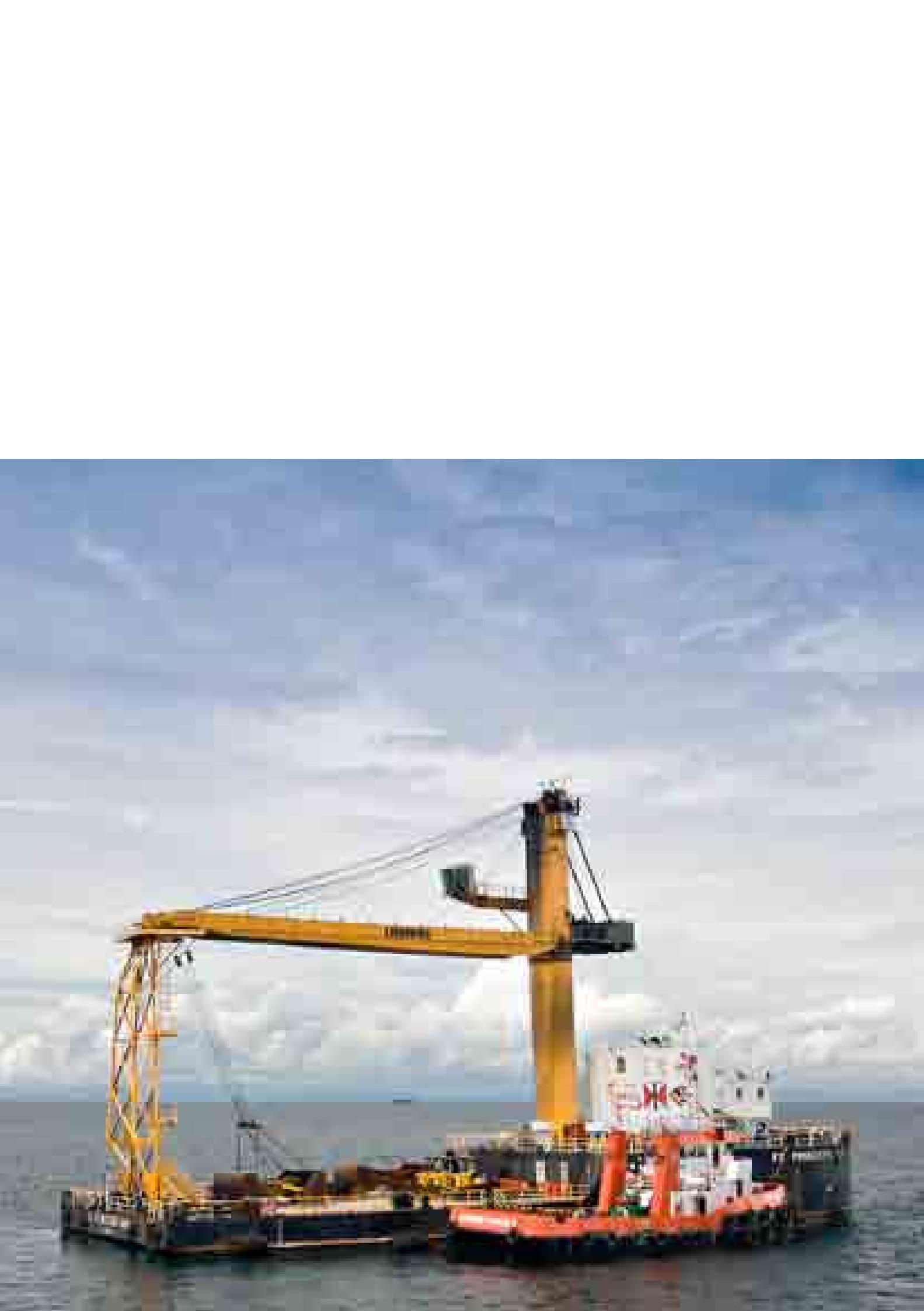




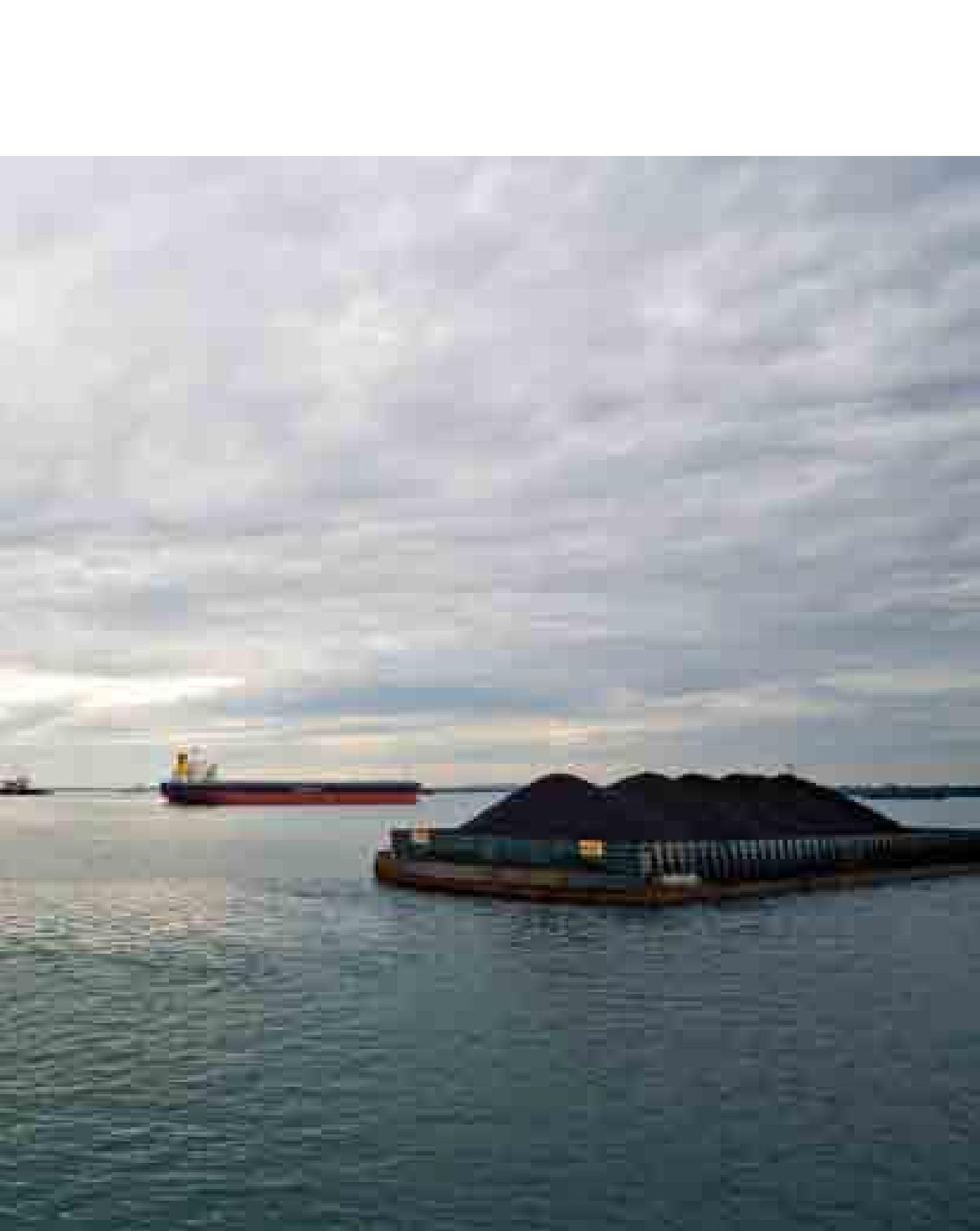
Floating Cranes MBSS



















LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

SUCCESSFULLY NAVIGATING FOR SUSTAINABLE GROWTH

MBSS telah berhasil mengendalikan ketidakpastian ekonomi makro tahun 2012 untuk mencapai sejumlah tonggak pengembangan bisnis utama dengan berlanjutnya ekspansi *fleet*, catatan operasional ditingkatkan, sinergi antar kelompok ditingkatkan, dan peningkatan integrasi terhadap efisiensi yang optimal mencatat pertumbuhan keuangan yang *solid* sehingga dalam Laba Bersih yang signifikan, dan untuk memenuhi komitmennya kepada semua pemangku kepentingan.

MBSS has successfully navigated the macro-economic uncertainty of 2012 to achieve a number of key business development milestones with the continued expansion of its fleet, improved operational records, enhanced inter-group synergy, and increased integration toward optimal efficiency to record solid financial growth resulting in a significant Net Profit, and to deliver on its commitment to all stakeholders.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years then ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Rico Rustombi |
| Alamat Kantor/Office address | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl. Palbatu VI RT001/RW011, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 6221 - 57944766 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ika Heru Bethari |
| Alamat Kantor/Office address | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl. Hang Lekir 8 No.11, RT.007/RW 006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 6221 - 57944766 |
| Jabatan/Position | : | Direktur tidak terafiliasi / Director - unaffiliated |

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak;
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. all information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. the consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 Maret 2013 / Jakarta, March 1, 2013



Rico Rustombi
Direktur Utama/
President Director

Ika Heru Bethari
Direktur tidak terafiliasi/
Director - unaffiliated

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0069 MBSS OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, sebelum penyajian ulang sebagaimana dijelaskan di Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 23 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0069 MBSS OS

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

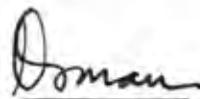
The accompanying consolidated statement of financial position of PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of January 1, 2011/ December 31, 2010, before the restatement described in Note 2 to the consolidated financial statements were audited by other independent auditors whose report dated March 23, 2011 expressed an unqualified opinion on those statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, dan dampak perubahan mata uang fungsional dari Rupiah ke Dollar Amerika Serikat yang berlaku sejak 1 Januari 2012 dan telah disesuaikan secara retrospektif terhadap perbandingan perubahan laporan posisi keuangan tahun sebelumnya dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut. Kami telah mengaudit penyesuaian pengukuran atas penerapan PSAK 10 (revisi 2010) tersebut.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange rates, and affected to change its functional currency from Indonesian Rupiah to U.S. Dollar effective January 1, 2012 and has retrospectively adjusted to the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change. We have audited the remeasurement adjustments on the adoption of PSAK 10 (revised 2010).

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0567

1 Maret/March 1, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
		USD	USD	USD
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	17.710.611	6.260.061	3.585.500
Piutang usaha	6,30			
Pihak berelasi		2.274.953	553.229	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.035.955 pada 31 Desember 2012, USD 1.034.073 pada 31 Desember 2011 dan USD 957.924 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		26.306.875	26.959.616	16.356.972
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	7	754.726	736.540	708.251
Persediaan	8	3.597.343	2.599.869	51.984
Pajak dibayar dimuka		12.283	6.217	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	2.251.581	3.505.157	3.242.058
Jumlah Aset Lancar		52.908.372	40.620.689	23.944.765
ASSET TIDAK LANCAR				
Properti investasi	10	607.531	666.497	725.463
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 64.369.134 pada 31 Desember 2012, USD 44.848.736 pada 31 Desember 2011 dan USD 29.834.922 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	11	286.823.843	241.030.717	180.607.067
Aset tidak lancar lainnya	12	5.011.099	21.926.798	5.932.711
Jumlah Aset Tidak Lancar		292.442.473	263.624.012	187.265.241
JUMLAH ASET		345.350.845	304.244.701	211.210.006

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
 Related parties
Third parties - net of allowance
 for impairment losses of
 USD 1,035,955 at December 31, 2012,
 USD 1,034,073 at December 31, 2011 and
 USD 957,924 at January 1, 2011/
 December 31, 2010
Other account receivables to third parties
Inventories
Prepaid taxes
Advances and prepaid expenses

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS
Investment property
Property, vessels and equipment - net of
 accumulated depreciation of USD 64,369,134
 at December 31, 2012, USD 44,848,736
 at December 31, 2011 and USD 29,834,922
 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Other noncurrent assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

*) Dijelaskan pada Catatan 1d

*) As discussed in Note 1d

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
		USD	USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	13	13.346.478	13.140.873	9.397.442	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,30				Bank loans
Pihak berelasi		25.212	89.662	5.731	Trade accounts payable
Pihak ketiga		12.776.317	11.353.828	7.649.971	Related parties
Utang lain-lain	15,30				Third parties
Pihak berelasi		99.431	-	-	Other payables
Pihak ketiga		182.869	704.725	4.235.650	Related party
Utang pajak	16	1.649.864	2.671.692	1.057.396	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	17	2.557.406	1.559.216	993.176	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	30.868.713	30.065.756	20.087.401	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.506.290	59.585.752	43.426.767	Current maturity of long-term bank loan
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang kepada pihak berelasi	30	247.828	3.353.371	7.812.336	Total Current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	71.328.183	59.818.819	38.491.991	NONCURRENT LIABILITIES
Obligasi konversi	19	-	-	5.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	29	943.429	601.461	414.850	Long term bank loans - net of current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.519.440	63.773.651	51.719.177	Convertible bond
JUMLAH LIABILITAS					
		134.025.730	123.359.403	95.145.944	Employee benefits obligations
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Equity attributable to owners
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 2011 dan 2.200.000.000 saham pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1.531.265.000 saham pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010	20	26.684.752	26.684.752	24.156.009	Authorized capital - 6,000,000,000 shares at December 31, 2012 and 2011 and 2,200,000,000 shares at January 1, 2011/ December 31, 2010
Tambahan modal disetor	21	33.628.706	33.628.706	-	Issued and paid-up -
Komponen ekuitas lainnya		142.052	60.226	67.687	1,750,026,639 shares at December 31, 2012 and 2011 and 1,531,265,000 shares at January 1, 2011/December 31, 2010
Saldo laba					Additional paid-in capital
Ditetukan penggunaannya	22	115.695	55.038	-	Other components of equity
Tidak ditetukan penggunaannya		145.833.316	117.537.451	87.959.223	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik		206.404.521	177.966.173	112.182.919	Appropriated
Kepentingan non pengendali		4.920.594	2.919.125	3.881.143	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS					
		211.325.115	180.885.298	116.064.062	Total equity attributable to Owners
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					
		345.350.845	304.244.701	211.210.006	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					
		345.350.845	304.244.701	211.210.006	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dijelaskan pada Catatan 1d

*) As discussed in Note 1d

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011 *)	
	USD		USD	
PENDAPATAN USAHA	141.449.692	23,30	121.581.443	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>85.036.000</u>	24,30	<u>72.224.245</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>56.413.692</u>		<u>49.357.198</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(461.383)	25	(639.891)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.398.315)	26	(11.195.178)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6.679.060)		(5.731.901)	Finance cost
Pendapatan bunga	115.569		130.657	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	177.771		(893.634)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	38.168.274		31.027.251	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.697.396)</u>	27	<u>(1.458.977)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>36.470.878</u>		<u>29.568.274</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	81.826		(7.461)	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>36.552.704</u>		<u>29.560.813</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	36.509.409		29.633.266	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(38.531)		(64.992)	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	<u>36.470.878</u>		<u>29.568.274</u>	Net income for the year
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	36.591.235		29.625.805	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(38.531)		(64.992)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>36.552.704</u>		<u>29.560.813</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM PEMILIK ENTITAS INDUK		28		EARNINGS PER SHARE OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	0,0209		0,0175	Basic

*) Dijelaskan pada catatan 1d

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As discussed in Note 1d

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital/stock	USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	USD	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	USD	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	USD	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2011/										
31 Desember 2010	1d	24.156.009	-	67.687	-	87.959.223	112.182.919	3.881.143	116.064.062	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Penerbitan saham melalui										
Penawaran Umum Perdana	20,21	2.022.888	30.343.313	-	-	-	32.366.201	-	32.366.201	Issuance of shares through Initial Public Offering
Penerbitan saham melalui konversi obligasi	20,21	505.855	4.494.145 (1.208.752)	-	-	-	5.000.000 (1.208.752)	-	5.000.000 (1.208.752)	Issuance of shares through conversion of bonds
Biaya emisi saham	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Share issuance cost
Pembayaran kembali uang muka seotor modal entitas anak										Repayment of subsidiaries advance for future stock subscription
Saldo laba dicadangkan	22	-	-	-	55.038	(55.038)	-	-	(897.026)	Appropriated earnings
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	(7.461)	-	29.625.805	29.625.805	(64.992)	-	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2011										
Penambahan kepentingan non pengendali	22	26.684.752	33.628.706	60.226	55.038	117.537.451	177.966.173	2.919.125	180.885.298	Balance as of December 31, 2011
Saldo laba dicadangkan	22	-	-	-	60.657	(60.657)	-	2.040.000	2.040.000	Additions to non-controlling interest
Dividen		-	-	-	-	(8.152.887)	(8.152.887)	-	-	Appropriated earnings
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	81.826	-	36.509.409	36.509.409	(38.531)	(8.152.887)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2012		26.684.752	33.628.706	142.052	115.695	145.833.316	206.404.521	4.920.594	211.325.115	Total comprehensive income
										Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	140.378.828	110.349.420	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(51.921.519)	(42.581.662)	Payments to supplier
Pembayaran kas kepada karyawan	(18.470.573)	(16.887.842)	Payments to employees
Pembayaran kas pihak ketiga lainnya - bersih	(5.145.527)	(8.087.464)	Payments to other third parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6.660.586)	(5.735.703)	Payments for interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(1.692.468)	(1.398.037)	Payments for income tax
Pendapatan bunga	<u>115.569</u>	<u>130.657</u>	Interest income
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>56.603.724</u>	<u>35.789.369</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(34.810.765)	(36.608.453)	Acquisition of property, vessels and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(23.412.794)	(46.296.513)	Advance payments of property, vessels and equipment
Pengembalian (pembayaran) uang muka proyek - bersih	9.588.705	(9.588.705)	Return (payment) of advance project - net
Penerimaan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(27.050)	217.843	Proceeds (payment) from restricted fund
Pelepasan aset tetap	<u>107.821</u>	<u>82.557</u>	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(48.554.083)</u>	<u>(92.193.271)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	-	32.366.200	Proceed from Initial Public Offering
Pembayaran atas biaya penerbitan saham	-	(1.187.796)	Payment of share issuance cost
Penerimaan (pembayaran kembali) uang muka setoran modal entitas anak	2.040.000	(897.026)	Proceeds (repayment) of subsidiaries advance for future stock subscription
Penerimaan utang bank	87.448.364	120.265.024	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang lain-lain	(443.627)	(3.608.482)	Payment of other payables
Pembayaran utang bank	(74.930.439)	(83.476.279)	Payments of bank loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(3.006.112)	(4.458.965)	Payment of loan from related parties
Pembayaran dividen	<u>(8.152.887)</u>	-	Payment of dividends
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2.955.299</u>	<u>59.002.676</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	11.004.940	2.598.774	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	445.610	75.787	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>6.260.061</u>	<u>3.585.500</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>17.710.611</u>	<u>6.260.061</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	71.769	66.606	Cash
Bank	12.594.644	5.796.064	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>5.044.198</u>	<u>397.391</u>	Time deposit
Jumlah	<u>17.710.611</u>	<u>6.260.061</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 125 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan batas waktu penyampaian rencana kerja tahunan dan perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta tersebut telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan berturut-turut No. AHU-AH.01.01-23049 dan No. AHU-AH.01.01-23050, keduanya tertanggal 26 Juni 2012.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 263 dan 168 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 125 dated May 23, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in delivery date of the Company's annual plan and changes of management composition. These changes were accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-AH.01.01-23049 and No. AHU-AH.01.01-23050, both dated June 26, 2012.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (Group) have permanent employees of 263 and 168 in December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2012 and 2011 consisted of the following:

	31 Desember / December 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Jos Rudolf Bing Prasatya	Vice President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Ingrid Ade Sundari Prasatya Lucas Djunaidi	Nurcahya Basuki Ingrid Ade Sundari Prasatya Lucas Djunaidi	Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Sriyanto Deddy Hariyanto	Harry Wiguna Sriyanto Deddy Hariyanto	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	President Director
Wakil Direktur Utama	: Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Retina Rosabai	Maria Francesca Hermawan Rico Rustombi	Vice President Directors
Direktur	: Albert Kindangen Dedy Happy Hardi	Albert Kindangen Ika Heru Bethari Dedy Happy Hardi	Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ronny Kurniawan	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Deddy Hariyanto	Deddy Hariyanto	Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim M.P. Sibarani	Tonyadi Halim M.P. Sibarani	Members

b. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination		
				31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011		USD	USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.383.194	1.879.791	(355.112)	(193.443)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	98,95%	98,95%	30.403.994	32.467.836	3.257.237	3.084.183
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	1.116.459	1.297.489	(178.962)	(148.787)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	1.240.951	1.323.335	(82.309)	(1.254)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	-	18.118.451	-	362.675	-

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga Rp 210.000.000 (ekuivalen USD 23.138). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 20).

d. Perubahan Mata Uang Pelaporan

Sebelum 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Sejak 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang mata uang fungsionalnya Dollar Amerika Serikat, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang pelaporan telah digunakan ditahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Pengukuran dilakukan sesuai dengan cara berikut:

- Aset dan liabilitas moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis; dan
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of Rp 210,000,000 (equivalent USD 23,138). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 20).

d. Change of Reporting Currency

Prior to January 1, 2012, the reporting presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements was the Indonesian Rupiah. Starting on January 1, 2012, the reporting presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar which is identified as the Company and its subsidiaries' functional currency based on the Company and its subsidiaries' primary economic environment where the Company and its subsidiaries operate. For reporting purposes of the Company and its subsidiaries whose functional currency is the U.S. Dollar, the beginning balances of the accounts were remeasured as if the reporting presentation currency has been used in prior years, in accordance with PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the measurement are based on the following:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the historical rates; and
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency shall be translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan; dan
- Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Sedangkan untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dollar Amerika Serikat, maka pelaporan keuangan dijabarkan ke dalam mata uang penyajian (USD) dengan cara berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebelum dan sesudah pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		ASSETS
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)	
	Rp	USD	Rp	USD	
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.766.205.983	6.260.061	32.237.234.411	3.585.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.016.892.607	553.229	-	-	Related party
Pihak ketiga - bersih	244.469.553.139	26.959.616	147.065.532.959	16.356.972	Third parties - net
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.678.946.045	736.540	6.374.937.541	708.251	Other account receivables to third parties
Persediaan	23.206.887.785	2.599.869	463.437.500	51.984	Inventories
Pajak dibayar dimuka	55.714.283	6.217	-	-	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	31.501.882.663	3.505.157	29.670.216.834	3.242.058	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	367.696.082.505	40.620.689	215.811.359.245	23.944.765	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Properti investasi - bersih	6.536.731.554	666.497	7.117.371.308	725.463	Investment property - net
Aset tetap - bersih	2.232.165.030.122	241.030.717	1.710.265.610.210	180.607.067	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	194.883.457.500	21.926.798	54.341.028.174	5.932.711	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.433.585.219.176	263.624.012	1.771.724.009.692	187.265.241	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.801.281.301.681	304.244.701	1.987.535.368.937	211.210.006	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010	
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)
	Rp	USD	Rp	USD
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	119.161.438.550	13.140.873	84.492.404.720	9.397.442
Utang usaha				
Pihak berelasi	813.054.936	89.662	51.528.595	5.731
Pihak ketiga	102.976.812.524	11.353.828	68.780.688.045	7.649.971
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.587.567.903	704.725	38.780.047.273	4.235.650
Utang pajak	24.346.895.701	2.671.692	9.563.092.584	1.057.396
Beban masih harus dibayar	14.021.002.369	1.559.216	8.944.519.075	993.176
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	272.636.279.881	30.065.756	180.605.821.371	20.087.401
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	540.543.051.864	59.585.752	391.218.101.663	43.426.767
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang kepada pihak berelasi	30.408.345.332	3.353.371	70.528.638.924	7.812.336
Utang bank jangka panjang	542.454.401.976	59.818.819	346.009.614.697	38.491.991
Obligasi konversi	-		44.955.000.000	5.000.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.454.043.047	601.461	3.729.913.134	414.850
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	578.316.790.355	63.773.651	465.223.166.755	51.719.177
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				
Modal saham	175.002.663.900	26.684.752	153.126.500.000	24.156.009
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	33.628.706	67.244.980.000	-
Komponen ekuitas lainnya	(3.018.098.588)	60.226	449.121.041	67.687
Saldo laba				
Ditetukan penggunaannya	500.000.000	55.038	-	-
Tidak ditetukan penggunaannya	1.121.275.181.240	117.537.451	875.062.759.874	87.959.223
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	1.655.429.608.091	177.966.173	1.095.883.360.915	112.182.919
Kepentingan non pengendali	26.991.851.371	2.919.125	35.210.739.604	3.881.143
Jumlah Ekuitas	1.682.421.459.462	180.885.298	1.131.094.100.519	116.064.062
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.801.281.301.681	304.244.701	1.987.535.368.937	211.210.006
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Bank loans				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other payables to third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Current maturity of long-term bank loans				
Total Current Liabilities				
NONCURRENT LIABILITIES				
Due to related parties				
Long term bank loans				
Convertible bond				
Employee benefits obligation				
Total Noncurrent Liabilities				
EQUITY				
Equity attributable to owners				
Capital Stock				
Additional paid-in capital				
Other components of equity				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Total equity attributable to Owners				
Non-controlling Interest				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	2.801.281.301.681	304.244.701	1.987.535.368.937	211.210.006

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2011		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)	
	Rp	USD	
PENDAPATAN USAHA	1.068.637.954.205	121.581.443	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>642.869.247.650</u>	<u>72.224.245</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>425.768.706.555</u>	<u>49.357.198</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.644.922.939)	(639.891)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(98.887.911.624)	(11.195.178)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(50.409.235.531)	(5.731.901)	Finance cost
Pendapatan bunga	1.174.533.979	130.657	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(13.118.884.444)	(893.634)	Other gain and losses
LABA SEBELUM PAJAK	258.882.285.996	31.027.251	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(12.823.655.450)</u>	<u>(1.458.977)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>246.058.630.546</u>	<u>29.568.274</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	(12.219.343)	(7.461)	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>246.046.411.203</u>	<u>29.560.813</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	246.712.421.366	29.633.266	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(653.790.820)	(64.992)	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	<u>246.058.630.546</u>	<u>29.568.274</u>	Net income for the year
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	246.700.202.023	29.625.805	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(653.790.820)	(64.992)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>246.046.411.203</u>	<u>29.560.813</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM Dasar	146	0,0175	EARNINGS PER SHARE Basic

*) Disajikan kembali

*) As restated

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Standar revisi ini memberikan indikator dalam menentukan mata uang fungsional entitas yang meliputi antara lain mata uang (a) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (b) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan (c) yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, maka manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Terdapat panduan terbatas sesuai dengan standar sebelumnya dalam hal penentuan mata uang fungsional

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

This revised standard provides indicators in determining an entity's functional currency, which include, among others, the currency (a) that mainly influences sales prices for goods and services (b) of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and (c) that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services.

When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

There was limited guidance under the previous standard in regards to the determination of functional currency.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 35).

• PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja

Sejak tanggal 1 Januari 2012, PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Grup menentukan untuk tetap menggunakan pendekatan koridor.

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah

b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Revisi PSAK 60, Pengungkapan Instrumen Keuangan.

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 35).

• PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits

Beginning January 1, 2012, PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, also allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. The Group continues to use the corridor approach.

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Leases
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights

b. Standards and Interpretation in issue not yet effective

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Amendment to Financial Accounting Standard (PSAK) 60, Financial Instrument Disclosure.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi atas laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting and functional currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran ditempatkan pada saat setiap akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak diatribusikan pada entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum tahun 2011, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Prior to 2011, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Grup telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

d. **Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiary with third parties.

d. **Business Combinations**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. Prior to 2011 business combination transaction, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijen pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi; dan, periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date; and, is subject to a maximum of one year.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup serta perusahaan asosiasi, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari MBS dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari laba rugi komprehensif.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group and associates, except for MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into the following specified categories:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Held to Maturity;
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and Receivable.

Klasifikasi tersebut tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada saat pengakuan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen resiko terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi tentang Grup yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (seperti ditentukan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak Berelasi), contohnya dewan direksi dan presiden direktur.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35.

The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 35.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang dimiliki yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Held to Maturity

The held to maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets held that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan sebagai "FVTPL" ataupun "liabilitas keuangan lain pada biaya perolehan yang diamortisasi".

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "other financial liabilities at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- pada saat pengakuan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- sekelompok liabilitas keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen resiko terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi tentang Grup yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (seperti ditentukan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi), contohnya dewan direksi dan presiden direktur.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, obligasi, wesel bayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise.
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized profit or loss incorporates any dividend or interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 35.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings is initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 20 tahun.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 20 years.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana bangunan

Kapal:

Speedboat

Landing Craft Tank (LCT)

Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor
dan *Floating crane*

Alat-alat pengangkutan

Kendaraan

Peralatan kantor

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	<i>Tugboat, Barge, Motor vessel</i> and <i>Floating crane</i>
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction, on debts incurred to finance the construction, is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi, kecuali biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke asset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) yang dapat dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi biaya pinjaman. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung ke suatu perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama sampai siap untuk dijual atau digunakan, ditambahkan ke perolehan aset tersebut, sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan atau dijual.

s. Obligasi Konversi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

s. Convertible Bond

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

t. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basic event over the terms of the time charter agreements.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (*corridor approach*). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

u. Employee Benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

v. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

w. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

x. **Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. **Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. **Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penggunaan Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi harus membuat penilaian, perkiraan dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak disajikan dari sumber lain. Perkiraan dan asumsi didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Perkiraan dan asumsi yang mendasari asumsi-asumsi, direview atas dasar yang sedang berjalan. Revisi atas perkiraan akuntansi, diakui pada periode dimana estimasi direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode, atau dalam periode revisi dan periode masa mendatang jika revisi mempengaruhi kedua periode masa kini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Use of Estimates

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, and investment property, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment property and property, vessels and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group' post-employment benefit obligations.

Valuation of Financial Instrument

As described in Note 35, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD
Kas	71.769	66.606	41.386
Bank			Cash on hand Cash in banks U.S. Dollar
Dollar Amerika Serikat			PT Bank International Indonesia Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank International Indonesia Tbk	4.241.901	2.231.244	1.688.981
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.179.013	1.496.587	98.252
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	1.759.545	610.889	-
PT Bank Permata Tbk	1.081.915	180.302	25.497
PT Bank Permata Syariah	250.735	4.694	21.901
PT Bank Artha Graha	161.987	-	-
PT Bank DBS Indonesia	32.943	57.882	20.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.344	338.054	919.260
Malayan Banking Berhad, Singapura	14.874	20.332	34.670
PT Bank Exim	3.503	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.009	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	64.677	13.191
PT Bank Syariah Mandiri	-	37.750	275.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.453
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.511	381.724	12.694
PT Bank International Indonesia Tbk	231.511	101.195	49.945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.729	208.000	607
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.525	524	-
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	2.012	2.168	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.659	40	13.610
PT Bank Permata Tbk	665	413	462
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	222	270	306
PT Bank Artha Graha	127	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	4.609	50.179
PT Bank UOB Indonesia	-	461	520
Euro			Euro
PT Bank International Indonesia Tbk	119.104	20.994	13.933
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	-	5.419
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Malayan Banking Berhad, Singapura	41.983	31.933	8.374
PT Bank International Indonesia Tbk	30.827	1.322	-
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank International Indonesia Tbk	1.044.198	397.391	5.005
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	124.003
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	4.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	-	-	PT Bank International Indonesia Tbk
Jumlah	17.710.611	6.260.061	3.585.500
Rupiah			Total
Tingkat suku bunga	5,5%	6,5%	5,75%
Periode jatuh tempo	1 bulan/1 month	3 bulan/3 months	3 bulan/3 months
Nisbah nasabah	-	-	52%
Periode jatuh tempo	-	-	3 bulan/3 months
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	2,75%	-	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/1 month	-	Maturity period

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pelanggan				a) By debtor
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Cotrans Asia	1.508.156	-	-	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	766.797	553.229	-	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	2.274.953	553.229	-	Total
Pihak ketiga				Third parties
PT Adaro Indonesia	8.127.231	6.035.771	4.115.752	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	5.545.042	3.112.747	4.241.698	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	2.794.695	1.896.104	1.618.737	PT Berau Coal
PT Holcim Indonesia Tbk	2.003.179	2.668.898	1.581.982	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Karbon Mahakam	1.857.803	1.331.662	-	PT Karbon Mahakam
PT Borneo Indobara	1.671.792	2.094.329	-	PT Borneo Indobara
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.658.388	1.059.024	447.027	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Singlurus Pratama	1.186.583	1.382.974	660.427	PT Singlurus Pratama
PT Trubaindo Coal Mining	1.042.951	1.273.226	204.138	PT Trubaindo Coal Mining
PT Alfa Trans Raya	197.115	1.493.636	-	PT Alfa Trans Raya
PT Jorong Barutama Greston	178.507	481.216	179.632	PT Jorong Barutama Greston
PT Bahari Cakrawala Sebuku	145.864	1.683.966	1.941.372	PT Bahari Cakrawala Sebuku
PT Kitadin	140.577	1.220.276	-	PT Kitadin
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	82.400	1.279.374	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	710.703	980.486	2.324.130	Others (below USD 200 thousand each)
Jumlah	27.342.830	27.993.689	17.314.896	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.035.955)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for impairment losses
Bersih	26.306.875	26.959.616	16.356.972	Net
Jumlah piutang usaha	28.581.828	27.512.845	16.356.972	Total trade account receivable
b) Berdasarkan umur (hari)				b) By age category (days)
Belum jatuh tempo	21.695.485	19.110.776	7.745.382	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	4.908.333	6.493.922	5.719.984	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.511.606	1.004.936	2.484.803	31 - 60 days
61 - 90 hari	174.545	397.111	244.408	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.327.814	1.540.173	1.120.319	Over 90 days
Jumlah	29.617.783	28.546.918	17.314.896	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.035.955)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for impairment losses
Bersih	28.581.828	27.512.845	16.356.972	Net

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	c) By currency
	USD	USD	USD	
c) Berdasarkan mata uang				
Dollar Amerika Serikat	28.715.218	24.153.067	15.416.657	U.S. Dollar
Rupiah	888.698	4.380.808	1.885.073	Rupiah
Dollar Singapura	13.867	13.043	13.166	Singapore Dollar
Jumlah	29.617.783	28.546.918	17.314.896	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.035.955)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for impairment losses
Jumlah	28.581.828	27.512.845	16.356.972	Total

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Aging of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	4.908.333	6.493.922	5.719.984	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.511.606	1.004.936	2.484.803	31 - 60 days
61 - 90 hari	174.545	397.111	244.408	61 - 90 days
Diatas 90 hari	291.859	506.100	162.395	Over 90 days
Jumlah	6.886.343	8.402.069	8.611.590	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:				Changes in allowance for impairment losses:
Saldo awal periode	1.034.073	957.924	1.143.010	Balance at beginning of period
Penambahan	1.882	76.149	-	Additions
Pemulihan	-	-	(185.086)	Recovery
Saldo akhir periode	1.035.955	1.034.073	957.924	Balance at end of period

Umur piutang usaha yang nilainya telah diturunkan adalah sebagai berikut:

Aging of impaired trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
1 - 30 hari	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.035.955	1.034.073	957.924	Over 90 days
Jumlah	1.035.955	1.034.073	957.924	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pihak berelasi tidak dibentuk karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen Grup telah menjaminkan piutang usaha atas liabilitas jangka panjang bank (Catatan 13 dan 18).

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that such receivable are fully collectible.

The Group's management have pledged its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 13 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
PT Dian Perkasa Shipyard	608.066	648.434	653.987	PT Dian Perkasa Shipyard
Karyawan	30.791	30.641	38.049	Employees
Lain-lain	115.869	57.465	16.215	Others
Jumlah	<u>754.726</u>	<u>736.540</u>	<u>708.251</u>	Total

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Other account receivables from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable to minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember / December 31, 2010 USD	
Bahan bakar	1.980.225	1.356.702	51.984	Fuel
Suku cadang	<u>1.617.118</u>	<u>1.243.167</u>	<u>-</u>	Spareparts
Jumlah	<u>3.597.343</u>	<u>2.599.869</u>	<u>51.984</u>	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 28.804.185 dan USD 27.791.961.

Management believes that there is no decline in the value of inventories.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, no inventories were used as collateral for bank loan.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories recognized in expenses amounted to USD 28,804,185 and USD 27,791,961, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses
Asuransi	233.022	285.192	444.672	Insurance
Sewa	61.704	157.245	-	Rent
Uang muka				Advances
Pemeliharaan kapal	1.543.262	2.351.062	2.411.496	Maintenance of vessels
Tambat dan pelabuhan	41.151	171.543	68.662	Port charges
Lain-lain	<u>372.442</u>	<u>540.115</u>	<u>317.228</u>	Others
Jumlah	<u>2.251.581</u>	<u>3.505.157</u>	<u>3.242.058</u>	Total

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

	31 Desember/December 31, 2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
	USD	USD	USD	USD
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>512.812</u>	<u>58.966</u>	<u>-</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>666.497</u>			Net Carrying Value
	31 Desember/December 31, 2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
	USD	USD	USD	USD
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>453.846</u>	<u>58.966</u>	<u>-</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>725.463</u>			Net Carrying Value
	1 Januari/January 1, 2011 31 Desember/December 31, 2010			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
	USD	USD	USD	USD
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>394.880</u>	<u>58.966</u>	<u>-</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>784.429</u>			Net Carrying Value

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m² milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga sampai tahun 2011.

Investment property pertains to building with total area of 636.86 sqm owned by the Company located at 8th floor Graha Irama Building, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta. This investment property is rented to the third parties until 2011.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sompo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 539.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar properti investasi Grup adalah sebesar USD 1.058.211.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18). Per 31 Desember 2012, utang bank tersebut sudah dilunasi sepenuhnya dan hak tanggungan atas properti investasi ini telah dilepaskan.

On December 31, 2012, the building was insured with PT Sompo Japan Insurance Indonesia, third party, against possible losses with sum insured of USD 539,590. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On December 31, 2012, the fair value of the Group's investment property is USD 1,058,211.

This investment property was pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18). As of December 31, 2012, the loan has been fully repaid and mortgage on the investment property has been released.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	261.477.979	30.810.470	-	44.724.524	337.012.973	Vessels
Kendaraan	1.159.426	95.960	234.085	-	1.021.301	Vehicles
Peralatan kantor	751.183	198.822	-	-	950.005	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58.123	205.215	-	-	263.338	Buildings and improvements
Kapal	15.025.859	34.237.142	-	(44.724.524)	4.538.477	Vessels
Jumlah	285.879.453	65.547.609	234.085	-	351.192.977	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	545.697	137.357	-	-	683.054	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.887.786	598.760	-	-	2.486.546	Heavy equipment
Kapal	41.201.204	18.569.868	-	-	59.771.072	Vessels
Kendaraan	754.617	199.541	129.261	-	824.897	Vehicles
Peralatan kantor	459.432	144.133	-	-	603.565	Office equipment
Jumlah	44.848.736	19.649.659	129.261	-	64.369.134	Total
Jumlah Tercatat Bersih	241.030.717				286.823.843	Net Carrying Value

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2011
	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	48.871	165.188	-	-	214.059
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150
Alat-alat pengangkutan	4.692.838	456.000	703.164	-	4.445.674
Kapal	184.214.164	41.670.071	-	35.593.744	261.477.979
Kendaraan	1.018.719	221.398	80.691	-	1.159.426
Peralatan kantor	635.981	115.202	-	-	751.183
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	58.123	-	-	Buildings and improvements
Kapal	17.084.266	33.535.337	-	(35.593.744)	Vessels
Jumlah	210.441.989	76.221.319	783.855	-	285.879.453
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana bangunan	408.339	137.358	-	-	545.697
Alat-alat pengangkutan	1.915.904	574.185	602.303	-	1.887.786
Kapal	26.604.955	14.596.249	-	-	41.201.204
Kendaraan	552.822	253.909	52.114	-	754.617
Peralatan kantor	352.902	106.530	-	-	459.432
Jumlah	29.834.922	15.668.231	654.417	-	44.848.736
Jumlah Tercatat Bersih	180.607.067				241.030.717
At cost:					
Direct acquisitions					
Land					
Buildings and building infrastructure					
Heavy equipment					
Vessels					
Vehicles					
Office equipment					
Construction in progress					
Buildings and improvements					
Vessels					
Total					
Accumulated depreciation:					
Direct acquisitions					
Buildings and building infrastructure					
Heavy equipment					
Vessels					
Vehicles					
Office equipment					
Total					
Net Carrying Value					
	1 Januari/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2010
	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	48.871	-	-	-	48.871
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150
Alat-alat pengangkutan	4.092.840	654.887	377.316	322.427	4.692.838
Kapal	121.230.658	57.002.975	1.303.880	7.284.411	184.214.164
Kendaraan	1.257.249	144.976	383.506	-	1.018.719
Peralatan kantor	624.600	11.381	-	-	635.981
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Alat-alat pengangkutan	322.427	-	-	(322.427)	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Kapal	6.407.915	17.960.762	-	(7.284.411)	Vessels
Jumlah	136.731.710	75.774.981	2.064.702	-	210.441.989
Total					
Accumulated depreciation:					
Direct acquisitions					
Buildings and building infrastructure					
Heavy equipment					
Vessels					
Vehicles					
Office equipment					
Total					
Net Carrying Value					

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada 31 Desember 2012, rincian aset dalam penyelesaian dan estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kapal/ Name of vessel	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated period of completion
1	Segara Sejati 6	95%	Pebruari/February 2013
2	Mega Power 28	95%	Pebruari/February 2013

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012 USD	2011 USD	
Beban langsung (Catatan 24)	18.977.696	14.983.440	Direct costs (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	671.963	684.791	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	19.649.659	15.668.231	Total

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 190.779.819 pada 31 Desember 2012 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured
PT Asuransi Jaya Proteksi/QBE Insurance (International) Limited	USD	191.625.000
	Rp	50.000.000.000
PT China Taiping Insurance/INSCO	USD	51.270.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	4.086.000.000
PT Asuransi ACA	Rp	1.566.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	1.424.800.000
Tripa Insurance	Rp	151.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 61 dan 62, dengan nilai tercatat sebesar USD 4.491.295 telah digunakan sebagai jaminan utang Perusahaan dari Entebe Shipping Pte, Ltd, pihak afiliasi, sebesar USD 99.431 (Catatan 30). Utang tersebut telah dilunasi pada bulan Januari 2013 dan Perusahaan sedang dalam proses pelepasan hak tangguhan atas jaminan terkait.

On December 31, 2012, assets in progress represent vessels under construction, and estimated period of completion with details as follows:

No.	Nama Kapal/ Name of vessel	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated period of completion
1	Segara Sejati 6	95%	Pebruari/February 2013
2	Mega Power 28	95%	Pebruari/February 2013

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Beban langsung (Catatan 24)	18.977.696	14.983.440	Direct costs (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	671.963	684.791	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	19.649.659	15.668.231	Total

On December 31, 2012, the Group's vessels with carrying value of USD 190,779,819 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

On December 31, 2012, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured
PT Asuransi Jaya Proteksi/QBE Insurance (International) Limited	USD	191.625.000
	Rp	50.000.000.000
PT China Taiping Insurance/INSCO	USD	51.270.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	4.086.000.000
PT Asuransi ACA	Rp	1.566.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	1.424.800.000
Tripa Insurance	Rp	151.000.000

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On December 31, 2012, the Company's vessels namely: Finacia 52, 53, 61 and 62, with carrying amount of USD 4,491,295 are used as collateral for the Company's loan from Entebe Shipping Pte, Ltd loan, affiliate, amounting to USD 99,431 (Note 30). The loan has been fully paid in January 2013 and the Company is in the process of obtaining the release of the related collaterals.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Didalam aset tetap Perusahaan, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 32).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Nilai buku	104.824	129.438	Net book value
Harga jual	<u>107.821</u>	<u>82.557</u>	Proceeds
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>2.997</u>	<u>(46.881)</u>	Gain (loss) on sale of property, vessels and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar USD 316.776.934.

Included in the Company's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, to which PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 32).

Details of gain (loss) on sale of property, vessels and equipment are as follows:

On December 31, 2012, the management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

On December 31, 2012, the fair value of the Group's property, vessels, and equipment is USD 316,776,934.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Uang muka pembelian kapal - Pihak ketiga	4.394.127	11.718.177	5.034.530	Advances for purchase of vessels Third parties
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	443.834	496.966	374.664	Intangible asset - computer software
Uang muka proyek	-	9.588.705	-	- Advance for projects
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah				Restricted cash Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	-	122.950	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	233.188	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000	-	107.607	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Biaya emisi saham	-	-	182.722	Stock issuance cost
Lain-lain	<u>23.138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>5.011.099</u>	<u>21.926.798</u>	<u>5.932.711</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM), yang digunakan sebagai *sinking fund* yang harus terpelihara selama masa pembedayaan dengan nisbah nasabah 52% dan jangka waktu 3 (tiga) bulanan dan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) di tahun 2010, yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang BII dengan suku bunga antara 0,75% - 7% per tahun dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2012, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal pada rekening BII yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 13 dan 18).

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk proyek *floating crane*. Di tahun 2012, proyek tersebut dibatalkan dan uang muka yang sudah dibayar telah dikembalikan ke Perusahaan.

Sejak tahun 2010, Perusahaan mengembangkan aset tidak berwujud berupa peranti lunak komputer untuk menggantikan peranti lunak sebelumnya. Saat ini peranti lunak tersebut sudah digunakan.

Rincian uang muka pembelian kapal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pemasok				a) By supplier
Pihak ketiga				Third parties
SB Marine Pte Ltd	2.448.943	723.000	-	SB Marine Pte Ltd
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd	1.197.751	1.197.751	597.214	Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd
Marine Tech Holding, Ltd.	659.868	1.151.827	-	Marine Tech Holding, Ltd.
Trans-Log Supply Pte Ltd	84.971	5.944.172	-	Trans-Log Supply Pte Ltd
Liebherr Werk Nenzing GmbH	-	417.485	791.693	Liebherr Werk Nenzing GmbH
Pacific Marine & Shipbuilding Pte Ltd	-	2.265.667	1.532.034	Pacific Marine & Shipbuilding Pte Ltd
Sembawang Marine Pte Ltd	-	-	1.043.456	Sembawang Marine Pte Ltd
Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd	-	-	448.271	Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd
Far East Shipyard Co. SDN. BHD	-	-	331.694	Far East Shipyard Co. SDN. BHD
Tuong Aik Shipyard	-	-	236.338	Tuong Aik Shipyard
Lainnya (masing-masing di bawah USD 100.000)	2.594	18.275	53.830	Others (each below USD 100,000)
Jumlah	4.394.127	11.718.177	5.034.530	Total
b) Berdasarkan jenis kapal				b) By type of vessel
Tongkang	2.448.943	8.847.869	3.023.762	Barge
Kapal tunda	1.942.590	2.452.808	1.219.075	Tugboat
<i>Floating Crane</i>	-	417.500	791.693	Floating Crane
Kapal penunjang lainnya	2.594	-	-	Other supporting vessels
Jumlah	4.394.127	11.718.177	5.034.530	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 January 2011/31 Desember 2010, uang muka pembelian kapal yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar USD 30.736.844, USD 39.612.866, dan USD 36.503.211 (Catatan 11).

On December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 advance payments for purchase of vessels that have been reclassified into property, vessels and equipment amounted to USD 30,736,844, USD 39,612,866, and USD 36,503,211, respectively (Note 11).

13. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak ketiga				Third parties
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.346.478	6.346.478	3.190.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.000.000	3.000.000	3.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	3.000.000	2.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	697.293	862.780	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	97.102	344.662	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>13.140.873</u>	<u>9.397.442</u>	Total

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving demand loan* hingga jumlah pokok sebesar USD 7.000.000 dengan sub limit:

- Fasilitas *revolving demand loan* Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3.000.000; dan
- Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit yang terakhir, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Piutang Perusahaan dari PT Bahari Cakrawala Sebuku dan PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (empat) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, Entebe Emerald 33, dan Entebe Emerald 51;

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on loan agreement dated January 11, 2007, the Company obtained a revolving demand loan facility with credit limit of up to USD 7,000,000 with sub limit:

- Revolving Demand Loan Facility in Rupiah of up to Rp 30,000,000,000 of principal amount;
- Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility of USD 3,000,000 on principal amount; and
- Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement, which extends the facility until January 12, 2014. This loan bears interest rate of 5.5% per annum.

The loan is secured among others by:

- Receivable from PT Bahari Cakrawala Sebuku and PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (four) unit tug boats, namely Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, and Entebe Emerald 33, and Entebe Emerald 51;

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, dan Finacia 50; dan
- 1 (satu) unit *floating crane*, yaitu Ben Glory.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 6.346.478, USD 6.346.478 dan USD 3.190.000.

Pada tanggal 24 Februari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 18b). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Februari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan, dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir tanggal 16 April 2012, perjanjian kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2013. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari DBS ditambah 2,75% per tahun.

- 4 (four) unit barges, namely Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, and Finacia 50; and
- 1 (one) unit floating crane named Ben Glory.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, total outstanding balance amounted to USD 6,346,478, USD 6,346,478 and USD 3,190,000, respectively.

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 18b). The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended up to February 24, 2013.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) (the "Bank") in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) with maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) with maximum amount of USD 2,500,000. The term period of loan is 12 (twelve) months and has been extended several times, most recently dated April 16, 2012, this loan agreement has been extended up to May 1, 2013. These facilities bear annual interest at the cost of funds of DBS plus 2.75% per annum.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 2 (dua) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 2 dan Finacia 18 (Catatan 11);
- 2 (dua) unit kapal tunda, yaitu Gina 7 dan Gina 1 (Catatan 11); dan
- Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3.750.000.

Perusahaan juga diharuskan menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain:

- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia tagihan piutang dan atas kapal-kapal yang dijaminkan terhadap fasilitas RCF yang belum dilunasi sebesar 125%; dan
- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas jaminan cash deposit terhadap fasilitas L/C impor yang belum dilunasi minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 dan fasilitas *Commercial Invoice Financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 dengan bunga sebesar 5,75%; yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2013.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 3 (tiga) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 28.

Perusahaan juga diharuskan menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain:

- *Leverage ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

This loan is secured among others by:

- 2 (two) unit barges, namely Finacia 2 and Finacia 18 (Note 11);
- 2 (two) unit tugboats, namely Gina 7 and Gina 1 (Note 11); and
- Fiduciary over accounts receivable amounting to USD 3,750,000.

The Company is also required to maintain several financial ratios, among others:

- Maintain security coverage ratio for fiduciary over accounts receivable and vessels to outstanding RCF facility of 125%; and
- Maintain security coverage ratio for collateral of cash deposit to outstanding L/C import facility of 100%.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, total outstanding loan amounted to USD 3,000,000.

PT Bank Permata Tbk

On November 19, 2009, the Company obtained a term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 and Commercial Invoice Financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit of USD 3,000,000, with interest rate of 5.75% per annum; which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6 % per annum.

This facility has been extended up to October 19, 2013.

This loan is secured among others by:

- 3 (three) unit barges, namely Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Star 28.

The Company is also required to maintain several financial ratios, among others:

- Leverage ratio of not more than 3 times;
- Debt Service Coverage Ratio of not less than 1.25 times.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD 3.000.000, USD 3.000.000 dan USD 2.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar maksimum USD 2.600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 11.902.728.000 (Catatan 6);
- 2 (dua) unit kapal tunda Entebe Star 9 dan Queen 202 (Catatan 11); dan
- 2 (dua) unit kapal tongkang Finacia 9 dan Finacia 3 (Catatan 11).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu untuk:

- Memperoleh pinjaman baru dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank atau pihak ketiga sebesar lebih dari USD 10.000.000;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain senilai lebih dari USD 10.000.000;
- Menyewakan barang agunan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- Memasuki bisnis baru dan atau melakukan penggabungan usaha dengan pihak lain;
- Membubarkan usaha atau meminta dinyatakan pailit; dan
- Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang berada diluar praktek dan kebiasaan yang wajar.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 15 Desember 2012 dan tidak diperpanjang. Perusahaan sedang dalam proses pelepasan hak fidusia untuk jaminan terkait. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 697.293 dan USD 862.780.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010 total outstanding loan amounted to USD 3,000,000, USD 3,000,000 and USD 2,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 15, 2008, the Company obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum limit of USD 2,600,000. This facility bears interest rate of 6.5% per annum.

This facility is secured among others by:

- Accounts receivable amounting to Rp 11,902,728,000 (Note 6);
- 2 (two) unit of tugboats namely Entebe Star 9 and Queen 202 (Note 11); and
- 2 (two) unit of barges namely Finacia 9 and Finacia 3 (Note 11).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Obtain new loan from bank or non-bank financial institutions or third parties/partner for amounts more than USD 10,000,000;
- Act as a guarantor, pledge the Company's assets in any form or purposes to other parties for amounts more than USD 10,000,000;
- Rent out the collaterals in any form and purpose to other party except related with the Company's business;
- Enter into the new scope of business or perform merger or acquisition;
- Liquidate the business or request for bankruptcy; and
- Carry out transaction with related parties that is outside the normal business transaction.

This facility expired on December 15, 2012 and was not extended. The Company is in the process of releasing fiduciary right of the related collaterals. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, total outstanding loan amounted to nil, USD 697,293 and USD 862,780, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Nopember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 Pebruari 2012, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2012 dan dikenakan bunga 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 15.500.000.000 (Catatan 6);
- Properti investasi seluas 636,86 m², terletak di Graha Irama Suite 8A, 8B dan 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan (Catatan 10);
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Power 5 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 9.750.400.000; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Power 9 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 12.000.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, yang telah diperbarui tanggal 16 Maret 2011, antara lain:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin terhadap pihak lain atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Menggadaikan saham milik Perusahaan;
- Menyewakan Perusahaan kepada pihak lain; dan
- Melakukan likuidasi atau pembubarannya atau tindakan-tindakan kepailitan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,2 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 26 Januari 2012, berdasarkan surat dari BNI, jaminan atas satu unit kapal tunda Entebe Power 5 ditarik.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Agustus 2012.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 30, 2005, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears annual interest rate of 12%. Based on the amended credit agreement dated February 20, 2012, this agreement is extended until September 1, 2012 with annual interest rate of 11%.

This facility is collateralized by:

- Accounts receivable amounting to Rp 15,500,000,000 (Note 6);
- Investment property covering an area of 636.86 sqm, located at Graha Irama Suite 8A, 8B and 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, South Jakarta (Note 10);
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Power 5 with binding mortgage value of Rp 9,750,400,000; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Power 9 with binding mortgage value of Rp 12,000,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, which has been amended in March 16, 2011, among others:

- Binds itself as insurer or guarantor of the other party or guarantee the Company's assets to the other;
- Mortgage the Company's shares;
- Lease the Company to the other party; and
- Liquidate the business or request for bankruptcy.

The Company is also required to maintain several financial ratios:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.2 times; and
- *Debt Service Coverage* minimum of 100%.

On January 26, 2012, based on letter from BNI, the collateral of one unit of tug boat named Entebe Power 5 is released.

The loan had been fully repaid in August 2012.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 97.102 dan USD 344.662 (setara dengan masing-masing nihil, Rp 880.525.386 dan Rp 3.098.861.628).

As of December 31, 2012, 2011 and 2010 the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 97,102 and USD 344,662, (equivalent with nil, Rp 880,525,386 and Rp 3,098,861,628), respectively.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
a) Berdasarkan pemasok				a) By creditor
Pihak berelasi				Related parties
PT Dian Bahari Sejati	15.680	79.073	-	PT Dian Bahari Sejati
PT Mitra Karya Langgeng	9.532	10.589	5.731	PT Mitra Karya Langgeng
Sub jumlah	<u>25.212</u>	<u>89.662</u>	<u>5.731</u>	Sub total
Pihak ketiga	12.776.317	11.353.828	7.649.971	Third parties
Jumlah	<u>12.801.529</u>	<u>11.443.490</u>	<u>7.655.702</u>	Total
b) Berdasarkan umur				b) By age category
Belum jatuh tempo	3.973.907	4.217.719	2.595.508	Not yet due
Telah jatuh tempo				Over due
1 - 3 bulan	6.013.332	4.283.056	3.614.776	1 - 3 months
> 3 bulan	2.814.290	2.942.715	1.445.418	> 3 months
Jumlah	<u>12.801.529</u>	<u>11.443.490</u>	<u>7.655.702</u>	Total
c) Berdasarkan mata uang				c) By currency
Dollar Amerika Serikat	5.614.129	4.107.648	1.973.135	U.S. Dollar
Rupiah	5.526.310	4.447.584	2.272.053	Rupiah
Dollar Singapura	874.450	1.042.318	875.463	Singapore Dollar
Yen Jepang	568.244	1.333.740	666.011	Japanese Yen
Euro	156.897	495.511	1.749.076	Euro
Peso Philipina	58.476	7.999	119.964	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	3.023	8.690	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>12.801.529</u>	<u>11.443.490</u>	<u>7.655.702</u>	Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan docking kapal dan tanpa jaminan.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan docking kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Accounts payable are from purchase transactions of fuel, spareparts and docking of vessels and without collateral.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD
Pihak berelasi Entebe Shipping Pte Ltd	99.431	-	-
Pihak ketiga			Related party
PT Bank Victoria International Tbk	43.615	60.075	Entebe Shipping Pte Ltd
PT Star Finance	-	1.365	
PT Summit Oto Finance	-	765	
Swire CTM Bulk Logistic Limited (SCBL) (Catatan 32)	-	-	Third parties
Lain-lain	139.254	642.520	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	182.869	704.725	PT Star Finance
Jumlah	282.300	704.725	PT Summit Oto Finance
			Swire CTM Bulk Logistic Limited
			(SCBL) (Note 32)
			Others
			Total
			Total

Di tahun 2011, saldo pinjaman MSC terhadap SCBL telah dibayar.

In 2011, the balances of MSC loans to SCBL have been fully repaid.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance dan PT Star Finance dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance and PT Star Finance with terms of payment of 1 to 2 years.

16. UTANG PAJAK

16. TAX PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 15				Article 15
Masa	53.807	29.768	6.060	Monthly
Tahunan (Catatan 27)	56.291	72.278	35.037	Annual (Note 27)
Pasal 21	395.784	457.305	133.674	Article 21
Pasal 23/26	37.877	31.929	9.600	Article 23/26
Pasal 4 (2)	3.172	3.221	1.737	Article 4 (2)
Pasal 29	71	3.195	3.203	Article 29
Denda pajak	424.368	-	-	Tax penalty
Pajak pertambahan nilai	678.494	2.073.996	868.085	Value added tax
Jumlah	1.649.864	2.671.692	1.057.396	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Surat Ketetapan Pajak

Di 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>Periode/Period</u>	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Pajak Kurang Bayar/ Underpayment</u>	
Pajak penghasilan Pasal 21	2010	Rp	425.953.435	Income tax Article 21
	2011	Rp	365.936.210	
Pasal 23	2011	Rp	6.299.502	Article 23
Pasal 4(2)	2011	Rp	1.242.185	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	2010	Rp	415.920.961	Value added tax
	2011	Rp	2.352.552.737	
	2012	Rp	535.737.790	

Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan terkait dengan surat ketetapan pajak tersebut.

Tax Assessment Letters

In 2012, the Company received tax assessment letters for 2010, 2011 and 2012 years as follows:

The Company did not submit objection letter to Tax Office Service.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2011</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2011</u>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	<u>USD</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2010</u>
Tenaga ahli	1.163.084	57.500	29.301	Professional fee
Operasional kapal	670.957	95.668	79.924	Vessel operation
Sewa	277.282	108.711	270.968	Rental
Bahan bakar	120.754	24.469	163.388	Fuel
Bunga	94.611	62.635	54.390	Interest
Kelebihan pendapatan	77.000	1.084.784	-	Excess revenue
Gaji dan upah	21.457	10.160	250.353	Salaries and wages
Perjalanan dinas	7.966	1.723	39.508	Business travel
Lain-lain	124.295	113.566	105.344	Others
Jumlah	<u>2.557.406</u>	<u>1.559.216</u>	<u>993.176</u>	Total

Kelebihan pendapatan merupakan penyesuaian pendapatan MSC di tahun 2011, yang mulai diperhitungkan di bulan Juni 2012.

Excess revenue represents revenue adjustment of MSC in year 2011, that start to be settled in June 2012.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak ketiga				
Dollar Amerika Serikat				Third parties
PT Bank Permata Tbk	44.224.260	17.460.015	9.966.471	U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	24.912.412	37.089.277	31.525.252	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15.291.748	19.414.625	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.512.019	12.619.143	8.792.272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Indonesia Eximbank	7.256.457	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.589.607	5.892.360	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	-	504.586	1.641.386	PT Bank UOB Indonesia
Rupiah				PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	207.322	761.651	Rupiah
Jumlah	102.196.896	89.884.575	58.579.392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(30.868.713)</u>	<u>(30.065.756)</u>	<u>(20.087.401)</u>	Total
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>71.328.183</u>	<u>59.818.819</u>	<u>38.491.991</u>	Less current maturities
				Long-term bank loan - net

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 untuk pembiayaan 3 unit kapal tunda dan dua unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Juni 2014. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas term loan tersebut dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nama lambung masing-masing: Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (dua) unit kapal tongkang dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3.008.351, USD 5.123.468 dan USD 7.246.471.

Tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.720.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak ketiga				
Dollar Amerika Serikat				Third parties
PT Bank Permata Tbk	44.224.260	17.460.015	9.966.471	U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	24.912.412	37.089.277	31.525.252	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15.291.748	19.414.625	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.512.019	12.619.143	8.792.272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Indonesia Eximbank	7.256.457	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.589.607	5.892.360	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	-	504.586	1.641.386	PT Bank UOB Indonesia
Rupiah				PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	207.322	761.651	Rupiah
Jumlah	102.196.896	89.884.575	58.579.392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(30.868.713)</u>	<u>(30.065.756)</u>	<u>(20.087.401)</u>	Total
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>71.328.183</u>	<u>59.818.819</u>	<u>38.491.991</u>	Less current maturities
				Long-term bank loan - net

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On November 19, 2009, the Company obtained term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 to finance purchase of 3 unit tug boats and 2 unit barges. Terms of the facility is up to June 19, 2014. This term loan facility bears an annual interest rate at 6%.

This term loan facility is secured by 3 (three) units of tugboat namely: Megastar 63, Megastar 67 and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units of barges namely Finacia 70 and Finacia 71.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 3,008,351, USD 5,123,468 and USD 7,246,471, respectively.

On November 19, 2010, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 2,720,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.000; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- Leverage tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 1.639.873, USD 2.323.334 dan USD 2.720.000.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.449.438 Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat leverage maksimum 3 kali ; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 4.790.937 dan USD 6.636.547.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.600.000 Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Leverage ratio shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,639,873, USD 2,323,334 and USD 2,720,000, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 7,449,438 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to USD 4,790,937 and USD 6,636,547, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 3,600,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from the drawdown date.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2010/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat *leverage* maksimum 3 kali; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 2.476.667 dan USD 3.376.666.

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang diambil dari Fasilitas Bank Permata sejumlah USD 4.320.000 untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 (empat) unit kapal tongkang yaitu Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 dan Finacia 91.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar USD 4.240.000.

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit kapal *floating crane* dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.2 times.

As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,476,667 and USD 3,376,666, respectively.

On May 30, 2012, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Permata facility of USD 4,320,000 to finance 4 (four) unit barges. Terms of the facility is 60 months. This term loan facility bear an annual interest rate at 6%.

This loan is secured by 4 (four) unit barges, namely Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 and Finacia 91.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 4,240,000.

Based on deed No. 50 Fifth Changes of Bank Loan Agreements dated June 14, 2012, by Sri Rahayuningsih SH, a notary, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata which amounted to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounted to a minimum of USD 750,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- Leverage ratio maksimum 3 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila ingin memperoleh pinjaman minimum USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 16.327.095.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar USD 11.741.337.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8.351.000 telah dinovasi ke MSC, entitas anak.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company would obtain borrowings which amounted to USD 10,000,000 and above.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of this loan is USD 16,327,095.

Based on Deed No. 85 Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by Sri Rahayuningsih SH, a notary, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and were secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maximum 4 times;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 11,741,337.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On May 9, 2008, the Company obtained term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term of loan is 5 (five) years, and will due on May 9, 2013. The loan bears an annual interest rate of 5.5%

On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2010/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7.600.000 (Catatan 6);
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
 - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, dan Entebe Emerald 52 (Catatan 11);
 - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (Catatan 11); dan *Floating Crane Ben Glory* (Catatan 11).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau menjaminkan aset tidak bergerak milik Perusahaan dan atau bertindak sebagai penjamin dengan cara bagaimanapun dan kepada pihak lain (kecuali dalam rangka menjalankan usaha normal);
- Mengubah susunan pengurus direksi dan komisaris; dan
- Mengadakan merger, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain.

Perusahaan juga diwajibkan memelihara *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

These loan facilities are secured by:

- Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (Note 6);
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
- Right to put mortgage, sell and charter over:
 - Tugboats namely: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, and Entebe Emerald 52 (Note 11);
 - Barges namely: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (Note 11); and *Floating Crane Ben Glory* (Note 11).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell, transfer, hand over the right, dispose most of or entire assets of the Company and/or pledge unremovable assets owned by the Company as collateral and/or act as a guarantor with any means to other parties (except in normal course of business);
- Change the Company's director and commissioner; and
- Perform merger, consolidation with other party and takeover shares of other party.

The Company's also required to maintain *Leverage Ratio* of not more than 2.5 times.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Februari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:

- Pinjaman hanya digunakan untuk meng"upgrade" *Floating Crane Ben Glory* menjadi *double crane*;
- Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perusahaan dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD 4.708.980.

Pada tanggal 29 September 2011, BII melepaskan jaminan kapal Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 dan Finacia 32.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 304.167 USD 1.136.285 dan USD 2.780.964.

Tanggal 1 Februari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014 dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan sejumlah USD 4.708.980;
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan menyewa atas kapal baru dan kapal bekas; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Based on the amendment of credit facility No. 8 dated February 1, 2010, the changes are as follows:

- The loan is used only to upgrade the *Floating Crane Ben Glory* to become double crane;
- Fiduciary over receivables from PT Kaltim Prima Coal and PT Bahari Cakrawala Sebuku amounting to USD 4,708,980.

As of September 29, 2011, BII has released the pledge for the following vessels which are Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 and Finacia 32.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 304,167, USD 1,136,285 and USD 2,780,964, respectively.

On February 1, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 15,000,000. The loan as used to finance the purchase of a new vessels of up to 85% of the purchase price with a loan term until November 1, 2014 and financed the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with term until August 1, 2014. The credit facility bears annual interest at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) contracts amounting to USD 4,708,980;
- Personal guarantees of Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, directors of the Company,
- Power to install the mortgage, to sell and ship charter new and used ships; and
- Fiduciary over vessels insurance claims.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menarik modal yang telah disetor;
- Melakukan perubahan terhadap:
 - Susunan pengurus dan/atau anggota direksi dan komisaris Perusahaan;
 - Susunan pemegang saham Perusahaan yang mengakibatkan pemegang saham yang merupakan pendiri Perusahaan menjadi pemegang/pemilik kurang dari 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sehingga jalannya Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham baru;
- Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijaminkan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan III ke rekening debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 and 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 6.965.660, USD 10.757.870 dan USD 14.497.325.

Tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Withdraw the capital that has been paid;
- Make changes to:
 - The composition of management and/or members of the board of directors and commissioners;
 - The composition of shareholders of the Company which resulted in the founding shareholders of the Company to the holders/owners of less than 51% of all shares issued by the Company so that the operations of the Company is controlled by the new shareholders;
- Change the contents of the contract agreement or transfer agreement that has been pledged to banks, to other parties; and
- Change the contents of the instruction letter to Bahari and KPC to transfer all payments under the contract agreement I and III to the debtor's account.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 6,965,660 USD 10,757,870 and USD 14,497,325, respectively.

On June 15, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the construction of 1 (one) unit of floating crane named Princess Rachel. The term of credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, directors of the Company;
- Mortgage to sell and charter floating crane Princess Rachel; and
- Fiduciary of vessels insurance claims.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2010/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:

- Mengubah isi kontrak KJA atau mengalihkan kontrak yang telah dijaminkan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengalihkan atau menjual kapal kepada KJA.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 5.881.282, USD 8.015.238 dan USD 9.498.355.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8.351.000 dari BII yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada Perusahaan. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane Princesse Abby*.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 818.725, USD 2.783.667 dan USD 4.748.608.

Pada tanggal 24 Februari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane "Princesse Chloe"*. Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Februari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 13). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 10.942.578 dan USD 14.396.217.

The Company must request written approval to the bank in any of the following, among others:

- Change the contents of the contract or assign the contract of KJA which have been pledged to the bank, to another party; and
- Transfer or sell the ship to KJA.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 5,881,282, USD 8,015,238 and USD 9,498,355, respectively.

On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from BII which represents a novation of term loan facility provided by BII to the Company. The period of loan is up to May 28, 2013. This loan bears annual interest rate at 5.5%.

This loan is secured by *Floating Crane Princesse Abby*.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 818,725, USD 2,783,667 and USD 4,748,608, respectively.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of *Floating Crane Princesse Chloe*. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 13). Both facilities bear annual interest rate at 5.5% and is subject to review.

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 13).

On December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan is USD 10,942,578 and USD 14,396,217, respectively.

Untuk kedua fasilitas diatas, MSC, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali;
- Saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

c. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)

Tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan maksimum kredit USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai pembelian kapal tunda dan tongkang Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% di atas SIBOR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Kapal tunda (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, dan Entebe Power 10) dan Kapal Tongkang (Finacia 58 dan Finacia 102);
- Jaminan fidusia atas tagihan Perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) senilai Rp 82.368.000.000.

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2:1;
- EBITDA terhadap bunga minimal 3:1;
- *Leverage ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 15.291.748 dan USD 19.414.625.

For both loan facilities, MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- EBITDA/financial payment not less than 1;
- Leverage ratio maximum is 2.5 times;
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

c. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)

On March 23, 2011, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with maximum credit of USD 20,000,000. This facility is used to finance 80% of tugboats and barges purchase value. The facility bears annual interest rate of 4% over SIBOR and will be due in March 23, 2016.

The facility is secured by:

- Tugboats (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, and Entebe Power 10) and Barges (Finacia 58 and Finacia 102);
- Fiduciary over Company's receivable from PT Bukit Asam (Persero) amounting to Rp 82,368,000,000.

The Company is required to comply to certain ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum at 2:1;
- EBITDA of interest minimum of 3:1;
- Leverage ratio minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to USD 15,291,748 and USD 19,414,625, respectively.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 3 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 1.683.066. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 48 (empat puluh delapan) bulan ditambah dengan *grace period* selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan di review setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Bangunan kantor seluas 1.439 m² yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 315.575.

Pada tahun 2011 pinjaman ini telah dilunasi dan hak tanggungan atas bangunan kantor ini telah dilepaskan.

Tanggal 8 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 17 Januari 2008 dimana limit fasilitas kredit ditingkatkan menjadi USD 10.500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Juli 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) unit *floating crane* Nicholas yang dibiayai dengan pinjaman ini;
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 2.500.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan pribadi dari Ny. Maria Francesca Hermawan, Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, dan Ny. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (direktur Perusahaan).

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On March 3, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 1,683,066. The term of the loan facility is 48 (fourty-eight) months with a grace period of 6 (six) months and bears annual interest rate of SIBOR plus 3.25% and subject to review at anytime depending on the market condition.

This loan is secured by:

- Office space building covering an area of 1,439 sqm located at Menara Karya Building 12th floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355,000,000 (Note 10); and
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 315,575.

In 2011, the loan had been repaid and mortgage on the office building has been released.

On November 8, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. This loan facility has been amended several times, most recently through amended credit agreement dated January 17, 2008 in which the credit limit is increased to USD 10,500,000. This loan bears annual interest at 6% and will due at July 18, 2013.

This loan is secured by:

- 1 (one) unit floating crane named Nicholas financed with these loan;
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will exist at later periods with collateral value of USD 2,500,000 (Note 6); and
- Personal guarantee from Mrs. Maria Francesca Hermawan, Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (director of the Company).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2010/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10.000.000 per tahun kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan;
- Mengumumkan dan membagi dividen saham Perusahaan; dan
- Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 521.322, USD 3.013.999 dan USD 5.476.697.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari Bank Danamon sebesar USD 3.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar USD 677.419, USD 1.838.710 dan USD 3.000.000.

Tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB4) dari Bank Danamon sebesar USD 11.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 6%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada bulan April 2017.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- Debt Service Cover Ratio tidak kurang dari 1,2 kali;
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2 kali.

Under this loan agreement, the Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell or transfer the right or lease/give the usage of entire or part of the Company's assets, includes removable or unremovable assets owned by the Company, except in relation with its business;
- Grant credit facility for or receive loan from other party with minimum amount of USD 10,000,000 in each year except for transaction which directly relates to its business;
- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure, shareholders structure and share value of the Company;
- Declare and distribute stock dividend of the Company; and
- Perform merger or acquisition.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 521,322, USD 3,013,999 and USD 5,476,697, respectively.

On December 20, 2010, the Company obtained new long-term loan facility (KAB3) from Bank Danamon amounting to USD 3,000,000.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of the loan amounted to USD 677,419, USD 1,838,710 and USD 3,000,000, respectively.

On December 2, 2011, the Company obtained new long-term loan facility (KAB4) from Bank Danamon amounting to USD 11,000,000. This facility bear an annual interest rate of 6%. This loan will due in April 2017.

The Company is required to comply with several restriction, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Debt Service Coverage shall not be less than 1.2 times;
- Debt to Equit Ratio shall not be more than 2 times.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan tongkang, yaitu Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, dan Finacia 98.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar USD 9.313.278 dan USD 7.766.434.

e. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dari Eximbank, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai dan baru dicairkan sebagian di bulan April 2012.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi dagang sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindah tanggalkan asset yang telah dijamin kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 7.256.457.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Tanggal 24 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UOB dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas *cost of fund* UOB.

This loan is secured by barges, namely Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, and Finacia 98.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of the loan amounted to USD 9,313,278 and USD 7,766,434, respectively.

e. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained Al Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) according to Financing Facility Approval Letter from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which is financed by the bank, and were partially drawn in April 2012.

The Company shall not perform the following action without prior written approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to USD 7,256,457.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On August 24, 2009, the Company obtained a term loan facility from UOB with a maximum limit of USD 10,000,000. This facility was used to finance the purchase of vessels. The term of the loan facility is 3 (three) years and bear the annual interest rate of 2.5% over UOB's cost of fund.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2010/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) pasang kapal tongkang dan kapal tunda (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 12.000.000;
- Prioritas pertama atas klaim asuransi kapal; dan
- Pemberian jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya dan Ny. Ingrid A. S. Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank UOB Buana setuju untuk menarik penjaminan pribadi yang diberikan oleh Tn Jos Rudolf Bing Prasatya, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya dan Ny. Ingrid A. S. Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut sebelum mendapatkan persetujuan tertulis Bank UOB:

- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus dan susunan para pemegang saham;
- Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan; dan
- Memelihara rasio keuangan:
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
 - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1 kali.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2012 dan hak fidusia atas jaminan terikat telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 and 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 2.589.607 dan USD 5.892.360.

This loan is secured by:

- 5 (five) set of tugboat and barge (Note 11);
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will exist at later periods with collateral value of USD 12,000,000;
- First priority of vessels insurance claims; and
- Personal guarantees from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, Mrs. Maria Francesca Hermawan, Mrs. Patricia P. S. Prasatya and Mrs. Ingrid A. S. Prasatya, directors of Company.

On December 23, 2010, Bank UOB Buana agreed to withdraw the personal guarantees of Mr. Rudolf Bing Prasatya Jos, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya and Ny. Ingrid A. S. Prasatya, directors of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, the Company shall maintain certain financial ratios and shall not perform any of the following without prior written consent from Bank UOB:

- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure and shareholders structure;
- Declare and distribute dividend of the Company; and
- Maintain financial ratios:
 - *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 2 times;
 - *Debt Service Coverage* shall not be less than 1 time.

This loan has been fully repaid in September 2012 and the fiduciary right on the related collaterals has been released.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 2,589,607 and USD 5,892,360, respectively.

g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSM yang diberikan dalam jenis *Al Murabahah* berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) tanggal 11 Mei 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) buah kapal tunda. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Berdasarkan perjanjian komitmen limit fasilitas pembiayaan No. 22 tanggal 7 Desember 2009 pinjaman tersebut dikonversi menjadi USD menggunakan kurs pada saat tanggal konversi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 (empat) unit kapal tunda terdiri dari: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, Entebe Star 21; dan
- piutang dari PT Holcim Indonesia Tbk yang akan diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar USD 3.000.000.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BSM:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
- Melaporkan mengenai kerusakan atau kehilangan aset senilai minimal Rp 10.000.000.000;
- Mempertahankan status perusahaan dan izin-izin yang dimiliki serta memperbarui perizinan yang telah berakhir masa lakunya; dan
- Melakukan pembelian asset minimal Rp 20.000.000.000;

Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,2 kali;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Mei 2012 dan hak fidusia atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil, USD 504.586 dan USD 1.641.386.

g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On May 27, 2009, the Company obtained *Al Murabahah* financing facility from BSM according to confirmation letter of financing agreement (SP3) dated May 11, 2009 with maximum limit of Rp 30,000,000,000. This loan was used to finance the purchase of 4 (four) unit tugboats. The term of loan facility is 36 (thirty-six) months, effectively since the drawdown date.

Based on commitment agreement of line facility deed No. 22 dated December 7, 2009, this loan was converted into USD by using the exchange rate at the time of conversion.

This loan is secured by:

- 4 (four) units Tugboats namely: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, and Entebe Star 21; and
- fiduciary over the existing accounts receivable from PT Holcim Indonesia Tbk with collateral value of USD 3,000,000.

The Company shall not perform the following action without prior written approval from BSM:

- Use of the financing facility in accordance with the terms defined;
- Reporting damage or loss of asset worth at least Rp 10,000,000,000;
- Maintain the status of the Company and owned licenses, and also renew the permits which expired; and
- Purchase asset with minimum value of Rp 20,000,000,000;

The Company should maintain several financial ratios as follows:

- Current ratio of not less than 1.2 times;
- Debt to Equity Ratio of not more than 2.5 times.

The loan had been fully repaid in May 2012 and fiduciary right on the related collaterals has been released.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 504,586 and USD 1,641,386, respectively.

h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Tanggal 4 Februari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2011. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh penyesuaian fasilitas kredit aflopend dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.658.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan telah dilunasi di bulan Desember 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank (Catatan 13) serta kuasa untuk memasang hipotik, menjual dan menyewakan Entebe Power 5.

Pada tanggal 14 Februari 2012 bank telah melepaskan jaminan atas Entebe Power 5 berdasarkan surat no. JGM/1/065A/R.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah nihil, sedangkan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 243.494.

Tanggal 16 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.320.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 207.322 dan USD 518.157.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana dan peralihan sebagian besar saham perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Syariah Mandiri.

h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 4, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BNI with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan matured on August 3, 2011. This agreement has been amended several times, most recently by the Amendment of the Loan Agreement dated August 20, 2009, where the Company obtained aflopend credit facility adjustment from BNI with maximum limit of Rp 3,658,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and has been paid in December 2011.

The loan is collateralized and covered by the same restrictions as the same with the short-term bank loans (Note 13) and given the right to mortgage, sell and charter the Entebe Power 5.

On February 14, 2012, the bank has released the collateral Entebe Power 5 with the letter no. JGM/1/065A/R.

Outstanding balance as of December 31, 2012 and 2011 were nil, while the outstanding balance as of December 31, 2010 amounted to USD 243,494.

On February 16, 2009, the Company obtained investment loan facility from BNI, with a maximum limit of Rp 8,320,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and will be due on August 15, 2012.

This loan is secured with the same collateral as the short-term bank loans (Note 13).

The loan had been fully repaid in August 2012.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 207,322 and USD 518,157, respectively.

As of December 31, 2012, management is of the opinion that the Group has complied with all significant covenants required by the banks.

In December 2010, the Company obtained waiver letter for restrictions related to the Company's plan to initial public offering and transfer of certain shares from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Syariah Mandiri.

Pencabutan pembatasan tersebut antara lain mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham, perubahan anggaran dasar perusahaan, susunan pengurus perusahaan, status hukum perusahaan dan perubahan struktur permodalan.

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

19. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP), sebagai agen, pihak ketiga, untuk menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dalam mata uang Dollar Amerika Serikat senilai USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo bulan Juli 2013.

Pemegang obligasi memiliki hak setiap saat untuk mengkonvesikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan dimulai pada tanggal 28 Juli 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD 250.000 sampai maksimum USD 5.000.000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 lembar saham Perusahaan. Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 1.074 (nilai penuh Rupiah) per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.400 untuk USD 1.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangi perjanjian "call option" dimana Perusahaan setuju untuk memberikan "call option" kepada AAGF untuk masuk ke dalam satu atau lebih perjanjian mengikat untuk penambahan obligasi konversi secara proposisional sampai dengan jumlah keseluruhan maksimal USD 5.000.000 apabila AAGF dapat memberikan kepada Perusahaan kontrak pengangkutan batubara sampai dengan 3.800.000 ton per tahun. Adapun syarat dan kondisi penerbitan obligasi konversi ini mengikuti perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, kecuali diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perjanjian Call Option antara Perusahaan dan AAGF telah dibatalkan.

Revocation of restrictions consist of dividend payment to shareholder, amendment of company articles of association, change in structure of management, change in legal status of the Company and changes in capital structure.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

19. CONVERTIBLE BOND

On June 14, 2010, the Company entered into agreement with Accion Asia Growth Fund (AAGF) as investor and Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP) as agent, third parties, to issue non-bearing interest convertible bonds amounting to USD 5,000,000 which will be matured in July 2013.

The bondholders have the right to convert any time its bonds into the Company's shares which started on July 28, 2010 up to maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

This convertible bond with the minimum value of USD 250,000 with multiples of up to USD 5,000,000 is convertible into 2,188,082 up to 43,761,639 of the Company's shares. The initial conversion price at the time of bond issuance was Rp 1,074 (full amount) per share with fixed exchange rate on conversation date of Rp 9,400 for USD 1.

On the same date, the Company also entered into a Call Option Agreement with AAGF, under which the Company agreed to provide a call option to AAGF to enter into one or more binding agreement for addition of the convertible bond in proportion to an aggregate amount of up to USD 5,000,000, if AAGF deliver to the Company the contract for coal shipment up to 3,800,000 tons per annum as stated in the Agreement. The terms and conditions of the issuance of this convertible bond are following the previous agreement. This agreement will expire on March 31, 2011, unless extended upon agreement by both parties. On January 25, 2011, the Call Option Agreement between the Company and AAGF has been terminated.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Di bulan April 2011, seluruh obligasi ini telah dikonversikan ke modal saham perusahaan, bertepatan dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia tanggal 6 April 2011.

In April 2011, the bonds have been fully converted into the Company's share capital, at the same time when the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on April 6, 2011.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Masyarakat	407.759.139	23,30%	5.866.583	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2011			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	638.751.414	36,50%	11.274.400	PT Patin Resources
Maria Francesca Hermawan	818.000	0,04%	9.456	Maria Francesca Hermawan
Ronny Kurniawan	375.000	0,02%	4.335	Ronny Kurniawan
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Albert Kindangen	312.500	0,02%	3.612	Albert Kindangen
Masyarakat	216.943.639	12,40%	2.507.729	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

Nama Pemegang Saham	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember / December 31, 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Patin Resources	981.265.000	64,00%	17.320.000	PT Patin Resources
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	18,00%	3.448.471	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	18,00%	3.387.538	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Jumlah	<u>1.531.265.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>24.156.009</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>
Saldo 1 Januari 2009	2.500.000
Setoran modal	<u>1.528.765.000</u>
Saldo 31 Desember 2010	1.531.265.000
Penawaran umum perdana	175.000.000
Konversi obligasi	<u>43.761.639</u>
Saldo 31 Desember 2012 dan 2011	<u>1.750.026.639</u>

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 61, 62 dan 63 tertanggal 11 April 2011 dari Notaris Sutjipto S.H, para pemegang saham Perusahaan, yaitu Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, dan PT Patin Resources, telah setuju menjual saham yang dimilikinya masing-masing sebanyak 275.000.000 lembar, 275.000.000 lembar dan 342.513.586 lembar saham kepada PT Indika Energy Infrastructure.

Pada tanggal 26 Nopember 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (Para Penjual), masing-masing adalah pemegang saham Perseroan, menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk, yang kemudian diubah dengan Adendum Terhadap *Option Agreement* tertanggal 18 Februari 2011 ("Option Agreement"). Berdasarkan *Option Agreement*, PT Indika Energy Tbk, baik melalui PT Indika Energy Tbk sendiri maupun afiliasinya, memiliki hak opsi untuk mengambil alih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dari saham yang dimiliki oleh para penjual. Perjanjian *Option Agreement* tersebut berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta notaris Andala Farida SH, MH No. 125 mengenai Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Nopember 2011 menyatakan bahwa peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor akibat realisasi Penawaran Umum Perdana, sehingga struktur permodalan perseroan menjadi:

1. Modal dasar terdiri dari 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 600.000.000,00;
2. Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 1.750.026.639 saham dengan nilai nominal USD 26.684.752 (ekuivalen dengan Rp 175.002.663.900);
3. Jumlah saham dalam portofolio (portepel) 4.249.973.361 saham dengan nilai nominal Rp 424.997.336.100.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No.61, 62 and 63 dated April 11, 2011 from Sutjipto S.H, the Company's shareholders, which are Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, and PT Patin Resources, have agreed to sell their shares of 275,000,000 shares, 275,000,000 shares, and 342,513,586 shares, respectively, to PT Indika Energy Infrastructure.

On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (The Seller) are shareholders of the Company, respectively, entered into Option Agreement with PT Indika Energy Tbk, which was then amended by Amendment Against Option Agreement dated February 18, 2011 ("Option Agreement"). Based on the Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, either through PT Indika Energy Tbk itself or its affiliates, has an option to take over 51% of the total shares issued and fully paid shares of the Company after the Initial Public Offering, of shares held by the Seller. The Option Agreement is valid from the signing date up to 180 (one hundred and eighty) days after the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 125 of Ms. Andala Farida S.H., M.H on Amendment of Articles of Association dated November 24, 2011 stating that increasing issued and paid in capital due to realization of Initial Public Offering, so the capital structure is as follows:

1. Authorized capital consists of 6,000,000,000 shares with its value amounting Rp 600,000,000,000;
2. Subscribed and paid-in capital consist of 1,750,026,639 shares with its value amounting USD 26,684,752 (equivalent to Rp 175,002,663,900);
3. 4,249,973,361 capital stock with its value amounting Rp 424,997,336,100.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Patin Resources sebanyak 638.751.414 saham (36,5%) dengan nominal Rp 63.875.141.400;
2. PT Indika Energy Infrastructure sebanyak 892.513.586 saham (51%) dengan nominal Rp 89.251.358.600; dan
3. Masyarakat sebanyak 218.761.639 saham (12,50%) dengan nominal Rp 21.876.163.900.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juni 2010 dari Notaris Meissie Pholuan SH, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian saham simpanan/portepel sebanyak 922.015.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources, sehingga anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 60.925.000.000 menjadi sebesar Rp 153.126.500.000 Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-14978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 60.925.000.000 dengan mengeluarkan sebagian saham simpanan sebanyak 59.250.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources seperti dijelaskan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2008, setoran modal tersebut dicatat sebagai Modal Disetor Lainnya. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.10.01166 tanggal 2 Maret 2009 sehingga kepemilikan saham PT Patin Resources menjadi efektif dan selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 67.244.980.000 dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

Berdasarkan surat No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyampaikan permohonan untuk pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan cara mengeluarkan sebanyak 175.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 1.600 per saham.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

The authorized capital issued and fully paid by the shareholders with the following:

1. PT Patin Resources has 638,751,414 shares (36.5%) with its value amounting Rp 63,875,141,400;
2. PT Indika Energy Infrastructure has 892,513,586 shares (51%) with its value amounting Rp 89,251,358,600; and
3. Public have 218,761,639 shares (12.50%) with its value amounting Rp 21,876,163,900.

Based on Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 16 dated June 11, 2010 of Meissie Pholuan SH, the shareholders approved to issue the additional capital stock of 922,015,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources, as a result the Company's Articles of Association have amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 60,925,000,000 to Rp 153,126,500,000. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-14978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan SH, dated January 15, 2009, the Company's Articles of Association has been amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 60,925,000,000 by issuing additional capital stock of 59,250,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources as mentioned above. On December 31, 2008, the additional paid in capital is recorded as Other Paid in Capital. The amendment in the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU.AH.01.10,01166, dated March 2, 2009, and accordingly, starting from that date the share ownership of PT Patin Resources becomes effective and the difference between paid in capital and the amount paid in capital amounting to Rp 67,244,980,000 is recorded as additional paid in capital.

Based on a letter No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 dated December 30, 2010, the Company has submitted the requisition of registration to the Chairman of the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in relation with the Company's Initial Public Offering by issuing 175,000,000 of common stock with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 1,600 per share.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK dengan nomor surat S-3102/BL/2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 175.000.000 lembar saham atau Rp 17.500.000.000 dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Modal saham Perusahaan juga bertambah sebesar 43.761.639 lembar saham atau Rp 4.376.163.900 dari hasil konversi obligasi. Selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 262.500.000.000 dari Penawaran Umum Perdana Saham dan Rp 42.623.836.386 dari konversi obligasi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Per 31 Desember 2012, hanya program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) yang belum direalisasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

In relation with this Company's Initial Public Offering, Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and December 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

On March 25, 2011, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK no S-3102/BL/2011. Therefore, the Company's paid in capital increase amounting to 175,000,000 or Rp 17,500,000,000 shares from Initial Public Offering. The Company share capital also increased amounting to 43,761,639 shares or Rp 4,376,163,900 from conversion of convertible bonds. The excess between the paid-in capital with the par value price of the shares amounting to Rp 262,500,000,000 from Initial Public Offering and Rp 42,623,836,386 from bond conversion was recorded as additional paid-in capital.

As of December 31, 2012, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the Company's Initial Public Offering.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value USD</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost USD</i>	Jumlah/ <i>Total USD</i>	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145
Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011	<u><u>34.837.458</u></u>	<u><u>(1.208.752)</u></u>	<u><u>33.628.706</u></u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Issuance of 175,000,000 Company's shares
through Initial Public Offering in 2011
Issuance of 43,761,639 shares
through conversion of bonds
Balance as of December 31, 2012 and 2011

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

22. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

2012

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 May 2012, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut :

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 60.657) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 75.251.145.477 (ekuivalen USD 8.152.887). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012.

2011

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 10 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 55.038) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

2012

Based on annual shareholders' meeting dated May 23, 2012, the stockholders approved, among other things :

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 60,657) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 75,251,145,477 (equivalent USD 8,152,887). Dividend payment was made on July 16, 2012.

2011

Based on annual shareholders' meeting dated June 10, 2011, the stockholders approved the appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 55,038) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Kapal tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	106.563.095 34.886.597	91.073.229 30.508.214	Tug and barge Floating Crane
Jumlah	<u>141.449.692</u>	<u>121.581.443</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 32).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
PT Adaro Indonesia	24.635.533	23.203.745	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	22.015.185	19.933.060	PT Kaltim Prima Coal
PT Borneo Indo Bara	16.739.518	7.480.602	PT Borneo Indo Bara
PT Berau Coal	12.351.805	12.651.778	PT Berau Coal
Jumlah	<u>75.742.041</u>	<u>63.269.185</u>	Total

All the revenue of the Group for the year ended December 31, 2012 and 2011 were derived from transportation services (Note 32).

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	31 December/ December 31, 2012	31 December/ December 31, 2011	
	USD	USD	
Bahan bakar	26.117.217	21.643.380	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	18.977.696	14.983.440	Depreciation (Note 11)
Biaya gaji dan tunjangan	11.547.743	9.837.604	Salaries and allowance expenses
Sewa kapal	5.335.420	6.425.619	Vessel rental
Bongkar muat	4.688.425	3.170.452	Handling
Pemeliharaan dan perlengkapan	4.628.632	4.275.617	Repairs and maintenance
Jasa profesional	3.054.720	809.064	Professional fees
Asuransi kapal dan alat berat	2.485.556	2.372.063	Vessel & heavy equipment insurances
Sertifikat dan dokumen kapal	2.423.597	2.708.712	Certificates and shipping documents
Transportasi	1.484.381	1.308.350	Transportation
Tambat dan pelabuhan	1.120.940	1.360.356	Port charges and anchorage
Perlengkapan alat berat	1.003.495	990.795	Heavy equipment supplies
Perbekalan	846.301	638.358	Food provision
Telekomunikasi	492.026	475.052	Telecommunication
Survei kapal	338.997	324.456	Vessel survey
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan disbursement	219.153	547.427	Agency, lumpsum and disbursement
Ganti rugi kerusakan kapal	119.444	115.522	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	152.257	237.978	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	<u>85.036.000</u>	<u>72.224.245</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the period ended December 31, 2012 and 2011.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	USD	USD	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan pameran	284.988	295.771	Advertising and exhibition
Jamuan	176.395	300.690	Entertainment
Komisi	-	43.430	Commission
Jumlah	<u>461.383</u>	<u>639.891</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	6.914.138	6.808.577	Salary and allowances
Utilitas dan sewa	992.817	786.283	Utilities and rental
Transportasi dan perjalanan dinas	892.812	1.043.841	Transportation and travel allowance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	730.928	743.757	Depreciation (Notes 10 and 11)
Konsultan dan <i>management fee</i>	429.948	702.545	Consultant and management fee
Asuransi	332.049	285.328	Insurance
Air, listrik dan telekomunikasi	338.542	350.670	Water, electricity and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	214.118	148.489	Retribution and donation
Pemeliharaan	204.638	187.362	Maintenance
Dokumen dan perizinan	91.598	69.776	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	<u>256.727</u>	<u>68.550</u>	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>11.398.315</u>	<u>11.195.178</u>	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years then ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	38.168.274	31.027.251	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>(3.096.502)</u>	<u>(2.869.001)</u>	Income of subsidiaries before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>35.071.772</u>	<u>28.158.250</u>	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(127.561.028)	(111.741.914)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>92.489.256</u>	<u>83.583.664</u>	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	<u>(35.071.772)</u>	<u>(28.158.250)</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	141.449.692	121.581.443	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(13.888.664)</u>	<u>(9.839.529)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>127.561.028</u>	<u>111.741.914</u>	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	1.530.732	1.340.903	The Company
Entitas anak	<u>166.664</u>	<u>118.074</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.697.396</u>	<u>1.458.977</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama periode berjalan			Less: payments for current period
Perusahaan	1.474.441	1.268.625	The Company
Entitas anak	<u>166.664</u>	<u>118.074</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.641.105</u>	<u>1.386.699</u>	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15			Estimated income tax payable Article 15
Perusahaan	56.291	72.278	The Company
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>56.291</u>	<u>72.278</u>	Total

Taksiran beban pajak penghasilan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Tarif final			Final tax rate
Perusahaan	1.530.732	1.340.903	The Company
Entitas anak	<u>166.664</u>	<u>118.074</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.697.396</u>	<u>1.458.977</u>	Total

Untuk tahun 2011, beban pajak penghasilan final dan utang pajak telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada kantor pajak.

Income tax expense of the Group for the years then ended December 31, 2012 and 2011, are as follows:

For 2011, the final income tax expense and tax payables were in accordance with Annual Tax Return submitted to Tax Service Office.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.509.409	29.633.266	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham yang beredar (lembar)			The weighted average number of outstanding stock (share)
Awal tahun	1.750.026.639	1.531.265.000	Beginning of year
Penerbitan saham	-	218.761.639	Issuance of shares
Jumlah	1.750.026.639	1.750.026.639	Total
Jumlah tertimbang saham dasar beredar	1.750.026.639	1.696.187.279	Total weighted average number of outstanding stock
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0209	0,0175	Basic earning per share (in full Dollars)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 263 dan 168 karyawan masing-masing untuk 2012 dan 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Beban jasa kini	288.289	134.791	Current service cost
Beban bunga	63.183	56.740	Interest expense
Kerugian aktuarial yang diakui	337	271	Recognized actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	14.447	5.754	Amortization of past service cost - non vested
Beban tahun berjalan	<u>366.256</u>	<u>197.556</u>	Current year expenses

28. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.509.409	29.633.266	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham yang beredar (lembar)			The weighted average number of outstanding stock (share)
Awal tahun	1.750.026.639	1.531.265.000	Beginning of year
Penerbitan saham	-	218.761.639	Issuance of shares
Jumlah	1.750.026.639	1.750.026.639	Total
Jumlah tertimbang saham dasar beredar	1.750.026.639	1.696.187.279	Total weighted average number of outstanding stock
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0209	0,0175	Basic earning per share (in full Dollars)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 263 and 168 in 2012 and 2011, respectively.

Amounts recognized in profit or loss as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Beban jasa kini	288.289	134.791	Current service cost
Beban bunga	63.183	56.740	Interest expense
Kerugian aktuarial yang diakui	337	271	Recognized actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	14.447	5.754	Amortization of past service cost - non vested
Beban tahun berjalan	<u>366.256</u>	<u>197.556</u>	Current year expenses

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	932.293	622.240	288.511	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	270.030	140.355	72.638	Current service cost
Biaya bunga	63.183	56.740	31.000	Interest cost
Pembayaran manfaat	(24.288)	(10.945)	(18.604)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	171.750	131.031	235.570	Actuarial losses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.895)	(7.128)	13.125	Gain (loss) in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>1.411.073</u>	<u>932.293</u>	<u>622.240</u>	Closing balance of present value of unfunded obligations

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.411.073	932.293	622.240	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(464.995)	(327.658)	(203.925)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.649)	(3.174)	(3.465)	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u>943.429</u>	<u>601.461</u>	<u>414.850</u>	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Saldo awal tahun	601.461	414.850	310.797	Balance at beginning of year
Penyesuaian	-	-	6.212	Adjustment
Pembayaran manfaat	(24.288)	(11.313)	(20.107)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	366.256	197.924	117.948	Expense during the year
Saldo akhir tahun	<u>943.429</u>	<u>601.461</u>	<u>414.850</u>	Balance at end of year

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31/12/2012 USD	31/12/2011 USD	31/12/2010 USD	31/12/2009 USD	31/12/2008 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.410.068	874.253	578.548	274.619	193.398	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	14.755	(66.633)	(152.374)	(13.822)	(52.634)	Experience adjustment
% Penyesuaian pengalaman	1,05%	-7,62%	26,34%	5,03%	-27,22%	% of experience adjustment

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto	6,0%	7,0%	7,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI2	5% TMI2	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years <i>then decreasing linearly</i> to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years <i>then decreasing linearly</i> to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years <i>then decreasing linearly</i> to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	100%	Normal retirement

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utama/ manajemennya sama dengan Grup:
 - PT Dian Bahari Sejati
 - PT Inacia Perkasa
 - PT Mitra Karya Langgeng
 - Entebe Shipping Pte Ltd
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder / management as the Group:
 - PT Dian Bahari Sejati
 - PT Inacia Perkasa
 - PT Mitra Karya Langgeng
 - Entebe Shipping Pte Ltd
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia

c. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi.

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,
	2012
	USD
Komisaris	397.248
Direksi	<u>1.338.043</u>
Jumlah	<u><u>1.735.291</u></u>

c. Commissioners and Director's remuneration

Commissioners and director's remuneration including salary and allowance as of December 31, 2012 are as follows:

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan dan jasa lain kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 7.262.237 dan USD 5.052.115 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 atau masing-masing sebesar 5,1% dan 4,2% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- b. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 5.679.653 dan nil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 atau masing-masing sebesar 4% dan nil dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, perusahaan memiliki saldo utang usaha kepada PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD 9.532, USD 10.589 dan USD 5.731 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 jumlah pinjaman masing-masing sebesar USD 99.431, USD 3.088.504 dan USD 7.561.196. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provided transportation services and other services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from such services amounted to USD 7,262,237 and USD 5,052,115, respectively, for the years then ended December 31, 2012 and 2011 which represents 5.1% and 4.2%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- b. The Company provided transportation services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from such services amounted to USD 5,679,653 and nil, respectively, for the years then ended December 31, 2012 and 2011 which represents 4% and nil, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has outstanding trade payable to PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD 9,532, USD 10,589 and USD 5,731, respectively from its operational activities.
- d. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for purchase and construction of vessels. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 99,431, USD 3,088,504 and USD 7,561,196, respectively. At reporting date, the outstanding payables from such transaction were recorded as other payables to related party.

- e. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 jumlah utang Perusahaan masing-masing sebesar USD 247.828, USD 264.867 dan USD 251.140 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- f. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 32). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada tahun 2012, beban yang berasal dari jasa manajemen adalah sebesar USD 57.824 atau 0,07% dari jumlah beban langsung dan beban yang berasal dari jasa teknik adalah sebesar USD 23.810 atau 0,03% dari jumlah beban usaha. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14).

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan *floating crane*. Segmen-semen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

- e. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding payables amounting USD 247,828, USD 264,867 and USD 251,140, respectively were recorded as due to related parties.
- f. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 32). Based on agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. In 2012, cost from management service amounted to USD 57,824 or 0.07% of total direct cost and cost from technical assistance amounted to USD 23,810 or 0.03% of operating expenses. The outstanding payable from such transaction were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 14).

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and floating crane. These segments are the primary segment information reporting basis of the Group.

The business segments of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012				
	USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	107.241.027	34.886.597	142.127.624	(677.932)	141.449.692
Hasil segmen	42.347.157	14.066.535	56.413.692	-	56.413.692
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(11.859.698)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(6.679.060)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih				293.340	Other income - net
Laba sebelum pajak				38.168.274	Income before tax
Beban pajak				(1.697.396)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				36.470.878	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				81.826	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif				36.552.704	Total comprehensive income
Aset segmen	184.452.120	92.789.781	277.241.901	-	277.241.901
Liabilitas segmen					Segment assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				134.025.730	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				134.025.730	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal	21.652.728	36.570.831	58.223.559	-	58.223.559
Penyusutan dan amortisasi	13.680.969	4.888.899	18.569.868	-	18.569.868
					Capital expenditures
					Depreciation and amortisation

	31 Desember/ December 31, 2011				
	USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	91.925.587	30.508.214	122.433.801	(852.358)	121.581.443
Hasil segmen	35.921.109	13.436.089	49.357.198	-	49.357.198
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(11.835.069)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(5.731.901)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih				(762.977)	Other expense - net
Laba sebelum pajak				31.027.251	Income before tax
Beban pajak				(1.458.977)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				29.568.274	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(7.461)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif				29.560.813	Total comprehensive income
Aset segmen	162.363.588	57.913.187	220.276.775	-	220.276.775
Liabilitas segmen					
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				123.359.403	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				123.359.403	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal	69.706.560	13.198.406	82.904.966	-	82.904.966
Penyusutan dan amortisasi	10.861.922	3.734.327	14.596.249	-	14.596.249

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Borneo island.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perusahaan memberikan uang muka masing-masing sebesar USD 43.000 dan USD 5.000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar dan 50.000 lembar saham MSC, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan. Berdasarkan perjanjian, SCBL dan Perusahaan berhak menerima pembagian ekuitas secara *prorate* sesuai dengan *participating interest* masing-masing pihak, namun pembagian tersebut tergantung pada deklarasi MSC.

Pada tanggal 1 Mei 2009, MSC mendapat pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dan SCBL masing-masing senilai USD 700.000 dan USD 300.000. Pinjaman tersebut wajib dilunasi berdasarkan permintaan pembayaran dari Perusahaan dan SCBL. Pinjaman dari Perusahaan senilai USD 700.000 telah dilunasi pada tanggal 8 April 2010. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, MSC dan SCBL tertanggal 2 September 2010 yang telah diubah pada tanggal 5 Nopember 2010, Perusahaan menyetujui pinjaman tanpa bunga senilai USD 300.000 yang diperoleh MSC pada tanggal 1 Mei 2009 ditransfer menjadi bagian dari uang muka pemesanan saham SCBL ke MSC.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Based on agreement dated April 14, 2009, between PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) and the Company, which was amended on May 18, 2009, SCBL and the Company provided advances amounting to USD 43,000 and USD 5,000, respectively, which could be converted to 428,571 shares and 50,000 shares of MSC, respectively, if MSC complied with applicable regulations regarding to ownership. Based on the agreement, SCBL and the Company are eligible to receive share in equity at prorated basis in accordance with the participating interest of each parties, however the distribution depends on the declaration of MSC.

On May 1, 2009, MSC obtained non-interest bearing loan from the Company and SCBL amounting to USD 700,000 and USD 300,000, respectively. The loan is repayable on demand by the Company and SCBL. The loan from the Company amounting to USD 700,000 was paid on April 8, 2010. Under the agreement between the Company, MSC and SCBL dated September 2, 2010 as amended on November 5, 2010, the Company approved an interest-free loans amounting to USD 300,000 obtained by MSC on May 1, 2009 transferred as part of advance for future stock subscription for SCBL's shares to MSC.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, entitas anak, SCBL dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 5 Nopember 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11.072.523 dan USD 4.745.367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 1.737.046 dan USD 4.284.302 (Catatan 15), dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729.

Pada tahun 2011 saldo pinjaman MSC terhadap Perusahaan dan SCBL telah dilunasi, sedangkan saldo uang muka pemesanan saham per 31 Desember 2012 masing-masing setara dengan USD 2.888.340 dan USD 1.237.860.

Pada tanggal 22 Mei 2012, Perusahaan, SCBL, PT Patin Resources (Patin), dan MSC menandatangani Perjanjian Pemegang Saham, yang menyertui perubahan struktur pemegang saham MSC. Struktur pemegang saham MSC akan diubah dengan menerbitkan saham baru, sehingga komposisi pemegang saham MSC menjadi total 70% oleh Perusahaan dan Patin; dan 30% oleh SCBL.

Perubahan ini efektif pada saat dipenuhi kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Persetujuan perubahan anggaran dasar MSC;
- Perubahan status MSC menjadi perusahaan penanaman modal asing;
- Penerbitan saham-saham baru sebagai hasil dari pengkonversian uang muka pemesanan saham dari Perusahaan dan SCBL;
- Pelunasan pinjaman dari Perusahaan dan SCBL;

Based on agreement dated September 2, 2010, between MSC, a subsidiary, SCBL and the Company, as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,072,523 and USD 4,745,367, respectively, and advance for future stocks subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively, which can be converted into shares of the amount has not been determined at this time, in the event that MSC fulfill requirement regarding ownership in Indonesia. The loan will be repaid by the MSC at the time of getting loans from financial institution which were estimated by the management is paid in June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of December 31, 2010, the Company and SCBL have provided loans amounting to USD 1,737,046 and USD 4,284,302, respectively (Note 15), and advance for future stock subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively.

In 2011 the balance of MSC loan to the Company's and SCBL had been paid, with the balance for future stock subscriptions as of December 31, 2012 equivalent to USD 2,888,340 and USD 1,237,860 to each party.

On May 22, 2012, the Company, SCBL, PT Patin Resources (Patin), and MSC had entered into Shareholders' agreement, which agreed to restructure on MSC's shareholders composition. MSC shareholders composition will be changed with issuance of new shares, which the composition will be total 70% by the Company and Patin, and 30% by SCBL.

The changes will be effective when all the following terms and conditions applied as follows:

- Approval on changes in MSC's articles of association;
- Change in MSC's status to become a foreign investment company;
- Issuance of new shares as conversion of deposit for future stock from the Company and SCBL;
- Repayment of loan from the Company and SCBL;

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- Telah didapatkannya grosse akta kapal FC Chloe yang berbendera Indonesia atas nama MSC; dan
- Perubahan SIUPAL yang menunjukkan perubahan status MSC menjadi perusahaan penanaman modal asing dan perubahan komposisi pemegang saham.

Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, pemenuhan kondisi dan persyaratan untuk konversi hutang SCBL menjadi saham diatas masih dalam proses.

- b. Pada bulan Oktober 2008, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS setuju untuk menyediakan jasa manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane "Princesse Abby"*). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen kepada DBS sebesar USD 170.000 per tahun atau setara dengan USD 14.167 per bulan. Pembayaran akan dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 Nopember 2008.

MSC, entitas anak, mempunyai perjanjian dengan DBS, pihak hubungan istimewa, untuk menyediakan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas kapal *Floating Crane "Princesse Abby"*. Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa teknik manajemen kepada DBS sebesar USD 70.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian tertulis.

- c. Pada tanggal 1 April 2011, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Berdasarkan perjanjian tersebut, RSH setuju untuk menyediakan jasa manajemen dan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane "Princesse Chloe"*). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen dan jasa teknik kepada RSH sebesar USD 170.000 dan USD 70.000 per tahun. Pembayaran dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 April 2011 sampai salah satu pihak memberitahukan pengakhiran perjanjian tertulis.

- Gross deed of FC Chloe with Indonesian flag has been obtained under MSC's name; and
- Changes in SIUPAL indicating changes in status of MSC to foreign investment company and change in shareholders composition.

As of the issuance date of the financial statements, application on terms and conditions for the conversion of SCBL loan into shares are still in process.

- b. In October 2008, MSC, a subsidiary, signed an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), an affiliate. Based on this agreement, DBS agreed to provide management service to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane "Princesse Abby"*). As a compensation, MSC will provide management fee to DBS amounting to USD 170,000 per annum or equivalent to USD 14,167 per month. The payment will be provided on monthly basis since November 1, 2008.

MSC, a subsidiary, has an agreement with DBS, related party, to provide management technical assistance to MSC to support Floating Crane vessel "*Princesse Abby*". As compensation, MSC shall pay management technical fee to DBS amounting to USD 70,000 per year. The agreement is valid starting from January 1, 2009 until it will be terminated by either party giving to other notice in writing.

- c. On April 1, 2011, MSC, a subsidiary, entered into an agreement with Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Based on the agreement, RSH agreed to provide management services and management technical assistance to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane "Princesse Chloe"*). As a compensation, MSC shall pay management fee and management technical fee to RSH amounting to USD 170,000 and USD 70,000 per annum. The payment will be provided on monthly basis since April 1, 2011 up to either party give termination notice in writing.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- d. Pada tanggal 21 Juni 2012, MASS memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.
- e. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*.
- d. On June 21, 2012, MASS obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility bear annual interest at 6%. As of December 31, 2012, the Company has no outstanding balance for this facility.
- e. The Company has commitments of coal transhipment service. For barging services shall be classified primarily as freight charter, time charter and fixed and variable.

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period		Keterangan/Remarks			
			Mulai Proyek/ Start of project	Slesai Proyek/ End of Project				
BARGING								
<u>A. Freight Charter</u>								
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo / Laytime guaranteed maximum up to 90 hours per trip for shipments to Taboneo			
2	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015	Volume minimum / Minimum volume : 600.000 MT per tahun/ 600,000 MT per year/			
3	Coal Transhipment Bunati in Satui/Addendum No. 1 Coal Transhipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 2.500.000 MT per tahun/ 2,500,000 MT per year			
4	Coal Transhipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 1.000.000 MT per tahun/ 1,000,000 MT per year			
5	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku or from JMB loading Terminal to Transshipment Points	PT Bahari Cakrawala Sebuku & PT Jembayan Muara Bara (JMB)	1 Januari/ January 1, 2011	30 Juni/ June 30, 2013	Volume minimum / Minimum volume : 1.000.000 MT per tahun/ 1,000,000 MT per year			
6	Coal Transportation	PT Indoce ment Tunggal Perkasa Tbk	1 Januari/ January 1, 2010	Pebruari/ February 2013 *)	Volume minimum / Minimum volume : 570.000 MT selama masa kontrak / 570,000 MT over the contract period /			
7	Coal Affreightment and Transhipment Contract	PT Singlurus Pratama	1 Juli/ July 1, 2009	31 Maret/ March 31, 2013	Volume minimum / Minimum volume : 1.440.000 MT selama masa kontrak / 1,440,000 MT over the contract period /			
8	Contract for The Affreightment and Transhipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine	Berlaku sampai umur tambang berakhir / Valid until the remaining life of coal mine			
9	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2012	28 Pebruari/ February 28, 2014	Berdasarkan notifikasi dari pelanggan terdapat 12-13 trip/bulan/set di tahun 2012 - 2013 Based on customer's notification, there are 12-13 trip/month/set in the year 2012-2013			

*) Dalam proses perpanjangan/*In the process of extention*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period		Keterangan/Remarks
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project	
B. Time Charter					
1	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016	Time charter
2	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	10 Juli/ July 10, 2011	10 Juli/ July 10, 2013	Time charter
3	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	1 Nopember/ November 1, 2011	1 Nopember/ November 1, 2013	Time charter
4	Coal Barging Work from Sambarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transhipment Point (1)	PT Berau Coal	1 July/ July 1, 2012	30 Juni/ June 30, 2013	Time charter
5	Coal Barging Work from Sambarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transhipment Point (2)	PT Berau Coal	1 April/ April 1, 2009	30 Juni/ June 30, 2013	Time charter
C. Fixed and Variable					
1	Operation of Bengalon Handling Project	PT Kaltim Prima Coal (sebagai pemberi kerja langsung/ as direct customer) PT Inacia Perkasa Abadi (sebagai penunjuk/as appointer)	April/ April 2006	Maret/ March 2014	Volume minimum / Minimum volume 450.000 MT per bulan / 450,000 MT per month
2	Provision for Barging Transhipment Operation to Transhipment Coal at The Tanjung Bara Anchorage	PT Fajar Bumi Sakti	Agustus/ August 2010	Maret/ March 2014	Terkait kontrak "Operation on Bengalon Handling Project", volume disesuaikan dengan kebutuhan / related to "Operation on Bengalon Handling Project", volume as per requirement
D. Others					
1	Agreement for the Provision of Services for Barging Transhipment at Tanjung Bara	PT Kaltim Prima Coal	1 Juni/ June 1, 2008	Desember/ December 2012 *)	Jasa pendukung / Support services
FLOATING CRANE					
1	Coal Transhipment for Provision of Transhipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / (Related party, Notes 11 and 30)	28 September/ September 28, 2010	28 September/ September 28, 2015	Volume minimum / Minimum volume : 2.500.000 MT pada tahun pertama 3.000.000 MT pada tahun kedua 3.500.000 MT per tahun pada tahun ketiga sampai kelima / 2.500.000 MT on the first year 3.000.000 MT on the second year 3.500.000 MT per year on the third to fifth year
2	Coal Freight Agreement in Taboneo Anchorage Offshore Banjarmasin	PT Adaro Indonesia	1 Juli/ July 1, 2008	30 Juni/ June 30, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 24.000.000 MT selama masa kontrak / 24.000.000 MT over the contract period /
3	Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels	PT Jembayan Muarabara PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Januari/ January 1, 2011	30 Juni/ June 30, 2013	Volume minimum / Minimum volume : 2.500.000 MT per tahun/ 2,500,000 MT per year
4	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / (Related party, Notes 11 and 30)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017	Volume minimum / Minimum volume : 5.000.000 MT per tahun/ 5,000,000 MT per year

*) Dalam proses perpanjangan/in the process of extention

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- f. Perusahaan dan MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara sebagai berikut:

- f. The Company and MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
Term transhipment agreement	PT Indo Tambangraya Megah Tbk PT Indominco Mandiri PT Trubaindo Coal Mining PT Kitadin PT Jorong Barutama Greston PT Bharinto Ekatama Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd	20 Agustus/ August 20, 2011	19 Februari/ February 19, 2013 *	Volume minimum / Minimum volume : 3.500.000 MT per tahun/ 3,500,000 MT per year

*) Tidak diperpanjang/Not extended

- g. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara sebagai berikut:

- g. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016	Volume minimum / Minimum volume : 3.000.000 MT per tahun/ 3,000,000 MT per year

- h. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara sebagai berikut:

- h. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017	Volume minimum / Minimum volume : 3.000.000 MT pada tahun pertama 3.500.000 MT pada tahun kedua sampai kelima / 3.000.000 MT on the first year 3,500,000 MT on the second to fifth year

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG NON-FUNGSIONAL**

**33. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN
 CURRENCIES**

		31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/January 1, 2011/ 31 Desember/December 31, 2010	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset							
Kas dan setara kas	IDR	17.124.873.760	1.770.928	10.549.720.268	1.163.401	2.685.764.547	298.717
	EUR	89.910	119.104	16.217	20.994	14.553	19.352
	SGD	89.043	72.810	43.238	33.255	10.788	8.374
Piutang usaha	IDR	8.593.709.660	888.698	39.725.166.944	4.380.808	16.948.691.343	1.885.073
	SGD	16.959	13.867	16.958	13.043	16.858	13.166
Jumlah aset			2.865.407		5.611.501		2.224.682
Liabilitas							
Utang usaha	IDR	53.439.417.700	5.526.310	40.330.691.712	4.447.584	20.428.028.523	2.272.053
	EUR	118.440	156.897	348.957	495.511	1.315.341	1.749.076
	SGD	1.069.408	874.450	1.355.220	1.042.318	1.127.594	875.463
	JPY	49.076.351	568.244	103.544.792	1.333.740	54.296.536	666.011
	PHP	2.403.106	58.476	350.667	7.999	5.254.403	119.964
	MYR	9.252	3.023	27.620	8.680	-	-
Utang bank	IDR	-	2.760.516.832	304.424	9.946.860.183	1.106.313	Bank loans
Jumlah liabilitas			7.187.400		7.640.256		6.788.880
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			(4.321.993)		(2.028.755)		(4.564.198)
Total assets (liabilities) - net							

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2012, 2011 and 2010 and the prevailing rates at March 1, 2013 are as follows:

		1 Maret/ March 1, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		31 Desember/ December 31, 2010	
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Mata Uang									
Rupiah (IDR) 1.000		0,10		0,10		0,11		0,11	Rupiah (IDR) 1.000
Dollar Australia (AUD) 1		1,02		1,04		1,01		1,02	Australia Dollar (AUD) 1
Dollar Singapura (SGD) 1		0,81		0,82		0,77		0,78	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1		1,31		1,32		1,29		1,33	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1		0,01		0,01		0,01		0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1		0,02		0,02		0,02		0,02	Philippines Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1		0,32		0,33		0,31		0,32	Malaysian Ringgit (MYR) 1

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember 2012	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> USD	December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	17.710.611	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.274.953	-	Related parties
Pihak ketiga	26.306.875	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	754.726	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	150.000	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	25.212	Related parties
Pihak ketiga	-	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	99.431	Related parties
Pihak ketiga	-	182.869	Third parties
Utang bank	-	13.346.478	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.557.406	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	102.196.896	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	247.828	Due to a related party
Jumlah	<u>47.197.165</u>	<u>131.432.437</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2011			
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	6.260.061	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	553.229	-	Related parties
Pihak ketiga	26.959.616	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	736.540	-	Other accounts receivable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha pihak berelasi			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	89.662	Related parties
Pihak ketiga	-	11.353.828	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	704.725	Other accounts payable to third parties
Utang bank	-	13.140.873	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.559.216	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	89.884.575	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	3.353.371	Due to a related party
Jumlah	<u>34.509.446</u>	<u>120.086.250</u>	Total

Group tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset categorized as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), held to maturity and available-for-sale and financial liability categorized as at FVTPL.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang diempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	31 Desember/ December 31, 2010 USD	1 Januari/ January 1, 2011	
Pinjaman					Debt
Utang bank *)	44.215.191	43.206.629	29.484.843		Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	71.328.183	59.818.819	38.491.991		Long-term bank loans
Obligasi konversi	-	-	5.000.000		Convertible bond
Jumlah pinjaman	115.543.374	103.025.448	72.976.834		Total debt
Kas dan setara kas	17.710.611	6.260.061	3.585.500		Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	97.832.763	96.765.387	69.391.334		Net debt
Modal	211.325.115	180.885.298	116.064.062		Capital
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	46%	53%	60%		Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits, loan receivables from a related party and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risks Management

At present, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		Tingkat bunga rata-rata terimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
		%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2012							
Tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	25.212		-	25.212		Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	12.776.317		-	12.776.317		Related parties Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	99.431		-	99.431		Related parties
Pihak ketiga	-	182.869		-	182.869		Third parties
Beban akrual	-	2.557.406		-	2.557.406		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	247.828		247.828		Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	5,68	-	14.104.558		14.104.558		Bank loans
Utang bank jangka panjang	4,5	-	11.247.782	5.288.085	16.535.867		Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	5,66	-	24.621.397	73.554.941	98.176.338		Long-term bank loans
Jumlah			65.614.972	79.090.854	144.705.826		Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aktiva dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	December 31, 2012
31 Desember 2012						
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas		71.769	-	-	71.769	Cash on hand
Piatang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	2.274.953	-	2.274.953	Related parties
Pihak ketiga		-	26.306.875	-	26.306.875	Third parties
Piatang lain-lain		-	754.726	-	754.726	Other account receivables
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,3	12.594.644	-	-	12.594.644	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	150.000	150.000	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,75 - 5,5	5.044.198	-	-	-	Cash and cash equivalent
		17.710.611	29.336.554	150.000	42.152.967	

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2012.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan turun/naik sebesar USD 76.906. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat diatur oleh Grup.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Desember/December 31, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
Liabilitas		
Liabilitas jangka panjang		
Utang bank	102.196.896	101.519.700

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2012 would decrease/increase by USD 76,906. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which partly in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact of foreign currency fluctuation is considered manageable.

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Liabilities
Long-term debts Bank loans

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

36. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihian ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

37. TRANSAKSI NON KAS

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
	USD	USD
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	30.736.844	39.612.866

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

36. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

37. NON CASH TRANSACTIONS

At December 31, 2012 and 2011, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI/31 DESEMBER
2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 100 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2013.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 100 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 1, 2013.
